

**KEEFEKTIFAN PENGGUNAAN STRATEGI *THINK-TALK-WRITE* (TTW)  
DALAM PEMBELAJARAN MENULIS KARANGAN EKSPOSISI  
SISWA KELAS X SMA NEGERI 6 PURWOREJO**

**SKRIPSI**

Diajukan pada Fakultas Bahasa dan Sastra Indonesia  
Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan



oleh

Aditya Fian Pratama

NIM 10201244006

**PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**2014**

## PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul *Keefektifan Penggunaan Strategi Think-Talk-Write (Ttw)*  
*dalam Pembelajaran Menulis Karangan Eksposisi Siswa Kelas X Sma Negeri 6*  
*Purworejo* telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.



Yogyakarta, 14 Oktober 2014

Pembimbing,

Dr. Teguh Setiawan, M.Hum

NIP 19681002 199303 1 002

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul *Keefektifan Penggunaan Strategi Think-Talk-Write (TTW) Dalam Pembelajaran Menulis Karangan Eksposisi Siswa Kelas X SMA Negeri 6 Purworejo* ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada 24 Oktober 2014 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI			
Nama	Jabatan	Tandatangan	Tanggal
Hartono M.Hum.	Ketua Penguji		November 2014
Ari Listiyorini, M.Hum.	Sekretaris Penguji		November 2014
Dra. Pangesti Wiedarti, M. Appl. Ling, Ph.D.	Penguji I		November 2014
Dr. Teguh Setiawan, M.Hum	Penguji II		25 November 2014

Yogyakarta, 25 November 2014

Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Yogyakarta  
Dekan,



Prof. Dr. Zamzani, M.Pd.

NIP 19550505 198011 1 001

## **PERNYATAAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya

Nama : Aditya Fian Pratama  
NIM : 10201244006  
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Fakultas : Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta

menyatakan bahwa karya ilmiah ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, karya ilmiah ini tidak berisi materi yang ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim.

Apabila ternyata terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 16 September 2014

Penulis,



Aditya Fian Pratama

## **MOTTO**

Nama lain dari kekuatan adalah kesabaran dan kesabaran  
akan menghasilkan keberhasilan.

## **PERSEMBAHAN**

Untuk kedua orang tuaku, terima kasih atas kekuatan, doa, dan segala pengorbanan yang telah diberikan. Saudaraku, Rezha Nur Cahyo, dengan segala keceriaan dan kebaikan.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Allah swt atas rahmat dan hidayat-Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi dengan judul *Keefektifan Penggunaan Strategi Think-Talk-Write (TTW) Dalam Pembelajaran Menulis Karangan Eksposisi Siswa Kelas X SMA Negeri 6 Purworejo* untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan.

Penulisan skripsi ini tidak dapat terselesaikan tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan segala hormat saya mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah terlibat dalam penyusunan skripsi ini. Terima kasih kepada Rektor Universitas Negeri Yogyakarta, Dekan Fakultas Bahasa dan Seni, Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia telah memberikan kesempatan untuk belajar dan menyusun skripsi ini.

Terima kasih dan rasa hormat saya berikan kepada Dr. Teguh Setiawan, M.Hum. selaku dosen pembimbing yang dengan penuh kesabaran dan kebijaksanaan telah memberikan bimbingan, arahan, dan dorongan dalam proses penyusunan skripsi hingga terselesaikannya skripsi ini.

Kepala SMA Negeri 6 Purworejo, Bapak Nur Aziz, S.Pd., M.Pd.B.I yang telah memberikan izin kepada saya untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut. Terima kasih kepada Ibu Eni Ermaeni, S.Pd. selaku guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMA Negeri 6 Purworejo yang telah membimbing dan membantu dalam melaksanakan proses penelitian. Tidak lupa kepada semua peserta didik kelas X1 dan X6, terima kasih atas waktu pemikiran, dan kerjasamanya dalam proses penelitian.

Terima kasih kepada bapak, ibu, saudara, dan keluarga besar atas semangat, doa, dukungan, dan kasih sayang yang telah diberikan. Kepada teman-teman di Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia kelas M 2010, terima kasih atas waktu dan kebersamaan dalam menempuh pendidikan di kampus UNY tercinta.

Tidak lupa kepada teman-teman kos Blok C, Rama, Hary, Agung, dan Edo, yang selalu berbagi suka dan duka.

Semoga amal baik dari semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini mendapat pahala dari Allah swt. Saya memohon maaf kepada semua pihak apabila dalam penyusunan skripsi ini memiliki banyak kesalahan. Saya menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna, untuk itu saya mengharapkan adanya kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membacanya.

Yogyakarta, 16 September 2014

Penulis,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Aditya Fian Pratama', written in a cursive style.

Aditya Fian Pratama



## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xvi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xvii</b>
 <b>BAB I    PENDAHULUAN.....</b>	 <b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	3
C. Batasan Masalah .....	4
D. Rumusan Masalah.....	4
E. Tujuan Penelitian .....	5
F. Manfaat Penelitian .....	5
G. Batasan Istilah.....	6
 <b>BAB II    KAJIAN TEORI.....</b>	 <b>7</b>
A. Deskripsi Teoretis .....	7
1. Keterampilan Menulis.....	7
2. Karangan Eksposisi.....	10

3. Karakteristik Penilaian.....	15
4. Strategi <i>Think-Talk-Write</i> .....	16
B. Penelitian yang Relevan .....	19
C. Kerangka Pikir .....	21
D. Hipotesis Penelitian .....	22
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>25</b>
A. Desain Penelitian .....	25
B. Variabel Penelitian.....	27
C. Definisi Operasional Variabel .....	28
D. Populasi dan Sampel Penelitian.....	29
1. Populasi.....	29
2. Sampel.....	30
E. Prosedur Penelitian .....	31
1. Tahap Praeksperimen.....	31
2. Tahap Eksperimen .....	31
3. Tahap Pascaeksperimen .....	32
F. Teknik Pengumpulan Data .....	33
1. Instrumen Penelitian .....	33
2. Uji Validitas .....	34
G. Teknik Analisis Data .....	35
1. Prasyarat Analisis Data.....	35
a. Uji Normalitas .....	35
b. Uji Homogenitas Varian.....	36
2. Teknik Analisis Data .....	36
H. Hipotesis Statistik .....	37
I. Jadwal Penelitian .....	38

<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>41</b>
A. Hasil Penelitian .....	41
1. Deskripsi Data Hasil Penelitian .....	41
a. Data Nilai Pretes Kemampuan Menulis Karangan Eksposisi Kelas Kontrol .....	41
b. Data Nilai Pretes Kemampuan Menulis Karangan Eksposisi Kelas Eksperimen .....	43
c. Data Nilai Postes Kemampuan Menulis Karangan Eksposisi Kelas Kontrol .....	44
d. Data Nilai Postes Kemampuan Menulis Karangan Eksposisi Kelas Eksperimen .....	46
e. Perbandingan Data Pretes dan Postes Menulis Karangan Eksposisi Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen .....	47
2. Uji Prasyarat Analisis .....	48
a. Hasil Uji Normalitas Sebaran Data .....	48
b. Hasil Uji Homogenitas Varian .....	49
3. Hasil Penghitungan Uji-t.....	50
a. Uji-t Sampel Bebas.....	50
1) Uji-t Pretes Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen..	50
2) Uji-t Postes Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen .	51
b. Uji-t Sampel Berhubungan.....	52
1) Uji-t Pretes dan Postes Kelas Kontrol.....	52
2) Uji-t Pretes dan Postes Kelas Eksperimen .....	52
c. Hasil Pengujian Hipotesis .....	53
B. Pembahasan Hasil Penelitian .....	56
1. Deskripsi Kondisi Awal Keterampilan Menulis Karangan Eksposisi Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen.....	57

2. Deskripsi Kondisi Akhir Keterampilan Menulis Karangan	
Eksposisi Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen.....	61
3. Tingkat Keefektifan Penggunaan Strategi <i>Think-Talk-Write</i>	69
C. Keterbatasan Penelitian .....	72
<b>BAB V   SIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>73</b>
A. Simpulan .....	73
B. Implikasi .....	74
C. Saran .....	75
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>76</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>78</b>

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 : Metode Menulis Eksposisi.....	15
Gambar 2 : Kerangka Pikir .....	22
Gambar 3 : Histogram Distribusi Frekuensi Pretes Kemampuan Menulis Karangan Eksposisi Kelompok Kontrol .....	42
Gambar 4 : Histogram Distribusi Frekuensi Pretes Kemampuan Menulis Karangan Eksposisi Kelompok Eksperimen.....	44
Gambar 5 : Histogram Distribusi Frekuensi Postes Kemampuan Menulis Karangan Eksposisi Kelompok Kontrol .....	45
Gambar 6 : Histogram Distribusi Frekuensi Postes Kemampuan Menulis Karangan Eksposisi Kelompok Eksperimen.....	47
Gambar 7 : Hasil Karangan Eksposisi Pretes Kelompok Eksperimen.....	59
Gambar 8 : Hasil Karangan Eksposisi Pretes Kelompok Kontrol .....	61
Gambar 9 : Hasil Karangan Eksposisi Postes Kategori Rendah.....	65
Gambar 10: Hasil Karangan Eksposisi Postes Kategori Sedang .....	66
Gambar 11: Hasil Karangan Eksposisi Postes Kategori Tinggi .....	68

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1: Penilaian Tugas Menulis ESL .....	24
Tabel 2: Desain Penelitian .....	26
Tabel 3: Populasi Penelitian .....	30
Tabel 4: Sampel Penelitian .....	31
Tabel 5: Jadwal Penelitian .....	38
Tabel 6: Pedoman Penskoran Menulis Model ESL.....	39
Tabel 7: Pedoman Penskoran Menulis Karangan Eksposisi .....	40
Tabel 8: Distribusi Frekuensi Nilai Pretes Kelompok Kontrol .....	42
Tabel 9: Data Statistik Nilai Pretes Kelompok Kontrol .....	43
Tabel 10: Distribusi Frekuensi Nilai Pretes Kelompok Eksperimen.....	43
Tabel 11: Data Statistik Nilai Pretes Kelompok Eksperimen.....	44
Tabel 12: Distribusi Frekuensi Nilai Postes Kelompok Kontrol.....	45
Tabel 13: Data Statistik Nilai Postes Kelompok Kontrol.....	45
Tabel 14: Distribusi Frekuensi Nilai Postes Kelompok Eksperimen .....	46
Tabel 15: Data Statistik Nilai Postes Kelompok Eksperimen .....	47
Tabel 16: Perbandingan Data Pretes dan Postes Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen .....	48
Tabel 17: Rangkuman Hasil Uji Normalitas Sebaran Data .....	48
Tabel 18: Rangkuman Hasil Uji Homogenitas Varian.....	49
Tabel 19: Hasil Uji-t Data Pretes Kemampuan Menulis Karangan Eksposisi Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen.....	51
Tabel 20: Hasil Uji-t Data Postes Kemampuan Menulis Karangan Eksposisi Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen.....	51
Tabel 21: Hasil Uji-t Data Pretes dan Postes Kemampuan Menulis Karangan Eksposisi Kelompok Kontrol .....	52

Tabel 22: Hasil Uji-t Data Pretes dan Postes Kemampuan Menulis Karangan	
Eksposisi Kelompok Eksperimen.....	53

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1: Instrumen Penelitian.....	78
Lampiran 2: Silabus dan RPP .....	82
Lampiran 3: Skor Hasil Prates dan Postes.....	100
Lampiran 4: Distribusi Frekuensi .....	106
Lampiran 5: Hasil Penghitungan Uji Normalitas.....	115
Lampiran 6: Hasil Penghitungan Uji Homogenitas .....	120
Lampiran 7: Hasil Penghitungan Uji-t.....	123
Lampiran 8: Hasil Karangan Peserta didik .....	128
Lampiran 9: Dokumentasi.....	135
Lampiran 10: Surat Izin Penelitian .....	141



**KEEFEKTIFAN PENGGUNAAN STRATEGI *THINK-TALK-WRITE* (TTW)  
DALAM PEMBELAJARAN MENULIS KARANGAN EKSPOSISI  
SISWA KELAS X SMA NEGERI 6 PURWOREJO**

**oleh Aditya Fian Pratama  
NIM 10201244006**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui perbedaan kemampuan menulis karangan eksposisi antara peserta didik yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan strategi *think-talk-write* dengan peserta didik yang mengikuti pembelajaran tanpa menggunakan strategi *think-talk-write*, dan (2) membuktikan keefektifan penerapan strategi *think-talk-write* dalam pembelajaran menulis karangan eksposisi pada peserta didik kelas X SMA Negeri 6 Purworejo. Penggunaan strategi *think-talk-write* dalam penelitian ini karena kelebihan strategi ini yang melatih dua keterampilan berbahasa, yaitu keterampilan berbicara dan keterampilan menulis.

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan desain *pretest-posttest control group design*. Variabel dalam penelitian ini ada dua, yaitu variabel bebas berupa strategi pembelajaran *think-talk-write* dan variabel terikat berupa kemampuan menulis karangan eksposisi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas X SMA Negeri 6 Purworejo sebanyak 192 peserta didik dan sampel yang digunakan berjumlah 2 kelas, yaitu kelas X6 sebagai kelompok kontrol dan kelas X1 sebagai kelompok eksperimen. Teknik penentuan sampel yang digunakan adalah teknik *cluster random sampling*, yaitu penyampelan secara acak berdasarkan klaster. Validitas instrumen yang digunakan adalah validitas isi dengan dikonsultasikan kepada ahlinya (*expert judgement*). Teknik analisis data yang digunakan adalah uji-t dengan taraf signifikansi 5%.

Hasil penghitungan uji-t skor postes kemampuan menulis karangan eksposisi kelompok kontrol dan kelompok eksperimen menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  sebesar 4,124 dengan  $df = 62$ , dan nilai  $p$  sebesar 0,000 ( $p < 0,05$ ). Nilai tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan kemampuan menulis karangan eksposisi yang signifikan antara peserta didik yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan strategi *think-talk-write* dan peserta didik yang mengikuti pembelajaran tanpa menggunakan strategi *think-talk-write* di SMA Negeri 6 Purworejo. Hasil penghitungan uji-t data pretes dan postes kemampuan menulis karangan eksposisi kelompok eksperimen diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar -12,088 dengan  $df = 31$ , dan nilai  $p$  sebesar 0,000 ( $p < 0,05$ ). Berdasarkan hasil penghitungan tersebut, kesimpulan dari penelitian ini adalah (1) terdapat perbedaan kemampuan menulis karangan eksposisi yang signifikan antara peserta didik yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan strategi *think-talk-write* dengan peserta didik yang mengikuti pembelajaran tanpa menggunakan strategi *think-talk-write*, dan (2) strategi *think-talk-write* efektif digunakan dalam pembelajaran menulis karangan eksposisi pada peserta didik kelas X SMA Negeri 6 Purworejo.

**Kata Kunci:** keefektifan, strategi *think-talk-write*, menulis karangan eksposisi.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Dunia pendidikan Indonesia tidak lepas dari pembelajaran di sekolah. Mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia adalah salah satu bidang studi yang diajarkan di sekolah. Mata pelajaran bahasa Indonesia mencakup empat keterampilan yang harus dikuasai, antara lain keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Empat keterampilan tersebut dibagi menjadi dua macam, yaitu menyimak dan berbicara sebagai komunikasi langsung, serta membaca dan menulis sebagai komunikasi tidak langsung. Di samping terdapat empat macam keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh peserta didik, keterampilan menulis dan keterampilan membaca adalah aktivitas yang saling melengkapi satu sama lain. Keterampilan menulis menuntut pola pikir atau ide yang harus terus berkembang. Menulis merupakan kegiatan yang produktif dan ekspresif, tanpa adanya kebiasaan membaca, seseorang akan sulit melakukan kebiasaan menulis. Tulisan yang baik akan menggairahkan pembaca dan pembaca yang baik selalu merindukan tulisan yang bermutu (Tarigan, 2008: 8).

Keterampilan menulis membutuhkan wawasan dan pengetahuan yang luas mengenai materi yang akan disampaikan. Dibutuhkan kebiasaan untuk menulis, agar seseorang dapat dengan mudah melakukan aktivitas menulis. Oleh karena itu, kemampuan menulis memiliki kedudukan tinggi di antara kemampuan yang lainnya.

Pada saat menulis peserta didik dituntut berpikir untuk menuangkan ide atau gagasannya berdasarkan pengetahuan dan pengalaman yang dimilikinya. Dalam proses tersebut diperlukan pengembangan ide, pengolahan ide, dan penataan ulang gagasan yang disampaikan.

Sesuai dengan standar kompetensi yang tercantum dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), salah satu keterampilan yang harus dikuasai peserta didik kelas X adalah keterampilan menulis karangan eksposisi. Karangan jenis ini merupakan jenis yang paling penting dikuasai oleh peserta didik karena karangan eksposisi merupakan pola dasar penulisan karya ilmiah yang akan banyak ditemui peserta didik pada jenjang pendidikan perguruan tinggi.

Keterampilan menulis sebagai proses berpikir yang terdiri atas serangkaian kegiatan yang dikaitkan dengan pembelajaran mempunyai banyak faktor yang menentukan kemampuan menulis peserta didik. Guru merupakan salah satu faktor yang mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran keterampilan menulis. Strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru mempunyai pengaruh dalam pencapaian prestasi peserta didik. Salah satu strategi pembelajaran menulis, khususnya untuk teks nonsastra adalah strategi *Think-Talk-Write* (TTW). Strategi ini digunakan untuk mengembangkan sistem belajar yang efektif dan efisien. Menurut Huda (2013: 218), strategi *Think-Talk-Write* (TTW) merupakan strategi pembelajaran kooperatif yang mendorong peserta didik untuk berpikir, berbicara, dan kemudian menuliskan suatu topik tertentu. Melalui strategi ini, peserta didik dapat mengolah

ide-ide yang telah didiskusikan sebelum menuangkannya ke dalam tulisan. Strategi *Think-Talk-Write* (TTW) merupakan urutan dari proses *think* (berpikir), *talk* (berdiskusi), dan *write* (menulis).

Strategi *Think-Talk-Write* (TTW) mengajak peserta didik secara individu untuk berpikir terlebih dahulu tentang materi yang berkaitan dengan masalah sehari-hari, kemudian peserta didik diajak untuk bertukar pikiran melalui diskusi kelompok. Setelah itu, peserta didik menuliskan ide-ide untuk membuat karangan eksposisi yang diperoleh melalui tahap-tahap sebelumnya. Diharapkan tulisan yang dihasilkan peserta didik merupakan hasil dari refleksi dan proses bertukar pikiran pada saat melakukan diskusi kelompok.

Strategi *Think-Talk-Write* (TTW) diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu alternatif pembelajaran menulis teks nonsastra, khususnya teks eksposisi untuk peserta didik di sekolah. Peneliti ingin membuktikan apakah strategi *Think-Talk-Write* (TTW) efektif dalam pembelajaran menulis teks nonsastra, khususnya teks eksposisi.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, identifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut.

- a. Rendahnya kemampuan menulis yang bermutu pada peserta didik.
- b. Banyaknya kesulitan yang muncul dalam proses menulis.

- c. Strategi *Think-Talk-Write* (TTW) belum pernah digunakan dalam pembelajaran menulis karangan eksposisi di SMA Negeri 6 Purworejo.
- d. Strategi *Think-Talk-Write* (TTW) perlu diketahui keefektifannya sebelum diterapkan dalam pembelajaran menulis karangan eksposisi.

### **C. Pembatasan Masalah**

Penelitian ini dibatasi pada masalah efektivitas strategi *Think-Talk-Write* (TTW) dalam pembelajaran menulis karangan eksposisi peserta didik kelas X SMA Negeri 6 Purworejo.

### **D. Rumusan Masalah**

Sesuai dengan pembatasan masalah di atas, rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Apakah ada perbedaan kemampuan menulis karangan eksposisi yang signifikan di SMA Negeri 6 Purworejo antara peserta didik yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan strategi *Think-Talk-Write* (TTW) dan peserta didik yang mengikuti pembelajaran tanpa menggunakan strategi *Think-Talk-Write* (TTW)?
2. Apakah strategi *Think-Talk-Write* (TTW) efektif dalam pembelajaran menulis karangan eksposisi di SMA Negeri 6 Purworejo?

### **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut.

- a. Mengetahui perbedaan kemampuan menulis karangan eksposisi antara peserta didik kelas X SMA Negeri 6 Purworejo yang diajar dengan strategi *Think-Talk-Write* (TTW) dengan peserta didik yang diajar tanpa menggunakan strategi *Think-Talk-Write* (TTW).
- b. Membuktikan keefektifan penerapan strategi *Think-Talk-Write* (TTW) dalam pembelajaran menulis karangan eksposisi pada peserta didik kelas X SMA Negeri 6 Purworejo.

### **F. Manfaat Hasil Penelitian**

Manfaat yang dicapai dari penelitian ini antara lain.

- a. Secara teoretis

Hasil penelitian ini bermanfaat sebagai pengayaan kajian keilmuan yang memberikan bukti secara ilmiah tentang keefektifan strategi *Think-Talk-Write* (TTW) dalam pembelajaran menulis karangan eksposisi.

- b. Secara praktis

Hasil penelitian ini bermanfaat bagi berbagai pihak, yaitu bagi guru, dan peserta didik. Manfaat tersebut antara lain sebagai berikut.

- 1) Bagi guru, penelitian ini akan membantu mengatasi permasalahan yang dihadapi pada pembelajaran menulis karangan eksposisi dengan menawarkan strategi yang

dapat dijadikan sebagai alternatif yang diharapkan mampu meningkatkan kemampuan menulis karangan eksposisi peserta didik.

- 2) Bagi peserta didik, penelitian ini bertujuan untuk memberikan motivasi untuk menulis karangan eksposisi secara lebih bermutu dan meningkatkan kemampuan menulis peserta didik secara umum.

### **G. Batasan Istilah**

Agar tidak menimbulkan salah tafsir bagi pihak pembaca mengenai judul penelitian ini, maka dijelaskan mengenai istilah yang digunakan dalam judul penelitian, yaitu sebagai berikut.

- a. Keefektifan adalah suatu tindakan atau usaha yang membawa hasil, ketepatan hasil tersebut adalah tujuan yang ditetapkan.
- b. Menulis karangan eksposisi merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang bertujuan untuk memaparkan, menjelaskan, menyampaikan informasi untuk diketahui orang lain.
- c. Strategi *Think-Talk-Write* (TTW) merupakan salah satu strategi kooperatif yang dihasilkan dari perspektif perilaku sosial.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Deskripsi Teori**

Dalam bab ini akan diuraikan berbagai teori yang berkaitan dengan judul penelitian. Aspek-aspek yang akan diuraikan meliputi (1) keterampilan menulis yang terdiri dari hakikat menulis dan fungsi menulis, (2) karangan eksposisi yang terdiri dari pengertian karangan eksposisi, syarat menulis karangan eksposisi, dan metode pengembangan menulis karangan eksposisi, (3) karakteristik penilaian, dan (4) strategi *think-talk-write*.

##### **1. Keterampilan Menulis**

Menulis sebagai sebuah keterampilan dalam berbahasa mempunyai pengertian yang berbeda dari setiap pendapat para ahli. Berikut ini akan diuraikan beberapa pengertian serta fungsi menulis yang dikemukakan oleh beberapa ahli.

##### **a. Hakikat Menulis**

Kegiatan menulis merupakan kegiatan menghasilkan bahasa dan mengorganisasikan pikiran secara tertulis. Hernowo (2004: 215) mengungkapkan bahwa menulis merupakan aktivitas intelektual-praktis yang dapat dilakukan oleh siapa saja dan amat berguna untuk mengukur sudah seberapa tinggi pertumbuhan rohani seseorang. Sebagai salah satu bentuk komunikasi verbal (bahasa), menulis dapat didefinisikan sebagai suatu kegiatan penyampaian pesan dengan menggunakan tulisan sebagai mediumnya (Akhadiah, 1997: 13).



Dalman (2012: 1) mendefinisikan menulis sebagai suatu kegiatan penyampaian pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya. Dalam komunikasi tulis, terdapat empat unsur yang terlibat, yaitu: 1) penulis sebagai penyampai pesan, 2) pesan atau isi tulisan, 3) saluran atau media, berupa tulisan, 4) pembaca sebagai penerima pesan.

Ahmadi (1988: 3) menjelaskan bahwa menulis merupakan suatu sarana dan alat utama untuk pencarian dan penemuan (*discovery*) dan daya tahan kelompok professional, serta juga sebagai suatu aktivitas personal yang mungkin timbul sebagai suatu sarana dan alat ketahanannya di dalam suatu konteks percepatan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi modern. Nurgiyantoro (2012: 422) berpendapat bahwa menulis merupakan suatu bentuk manifestasi kompetensi berbahasa paling akhir dikuasai pembelajaran bahasa setelah kompetensi mendengarkan, berbicara, dan membaca. Secara prinsip, kegiatan menulis tidak berbeda dengan kegiatan berbicara, kegiatan menghasilkan bahasa dan mengkomunikasikan pikiran secara tertulis.

Belajar menulis adalah belajar berpikir mendalam (kritis) dengan cara penemuan/pengalaman, penyusunan urutan pengalaman, dan ketepatan pemilihan kata (Tarigan, 2008: 22). Kegiatan menulis menuntut keterlibatan penulis berpikir mendalam menemukan masalah yang disampaikan berupa gagasan kepada pembaca dengan penataan dan penyusunan tulisan yang padu agar pemikiran pembaca sama dengan penulis. Tulisan yang baik dapat dimengerti dan dipahami isi gagasannya kepada pembaca.

Dari beberapa definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa menulis merupakan suatu keterampilan dalam berbahasa yang melatih seorang untuk berpikir secara kritis dalam pengembangan gagasan atau ide-ide ke bentuk tulisan. Sebagai salah satu bentuk komunikasi verbal, menulis melibatkan unsur penulis sebagai penyampai pesan, isi tulisan, medium tulisan, dan pembaca sebagai penerima pesan.

#### **b. Fungsi Menulis**

Menurut Tarigan (1986: 22) fungsi menulis sebagai alat komunikasi yang tidak langsung. Dalman (2012: 2) berpendapat bahwa fungsi menulis di antaranya adalah: 1) peningkatan kecerdasan, 2) pengembangan daya inisiatif dan kreatif, 3) penumbuhan keberanian, dan 4) pendorongan kemauan dan kemampuan mengumpulkan informasi.

Menurut Enre (1988: 6) fungsi menulis adalah sebagai berikut.

1. Menulis menolong kita menemukan kembali apa yang pernah kita ketahui. Menulis mengenai suatu topik merangsang pemikiran kita mengenai topik tersebut dan membantu kita membangkitkan pengetahuan dan pengalaman yang tersimpan dalam bawah sadar.
2. Menulis menghasilkan ide-ide baru. Tindakan menulis merangsang pikiran kita untuk mengadakan hubungan, mencari pertalian dan menarik perasaan (analogi) yang tidak akan pernah terjadi seandainya kita tidak mulai menulis.
3. Menulis membantu mengorganisasikan pikiran kita, dan menempatkannya dalam suatu bentuk yang berdiri sendiri.

4. Menulis menjadikan pikiran seseorang siap untuk dilihat dan dievaluasi.
5. Menulis membantu kita menyerap dan menguasai informasi baru.
6. Menulis membantu kita memecahkan masalah dengan jalan memperjelas unsur-unsurnya dan menempatkannya dalam suatu konteks visual, sehingga ia dapat diuji.

Dari pendapat beberapa ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa fungsi menulis selain sebagai alat komunikasi tidak langsung, menulis juga berfungsi sebagai alat pengembangan kecerdasan dan alat untuk menghasilkan ide-ide baru.

## **2. Karangan Eksposisi**

Eksposisi sebagai salah satu bentuk karangan memiliki beberapa aspek yang ada di dalamnya. Berikut ini akan diuraikan mengenai pengertian, syarat dan metode dalam karangan eksposisi menurut beberapa ahli.

### **a. Pengertian Eksposisi**

Marahimin (1994: 208) menjelaskan bahwa karangan eksposisi adalah karangan yang bertujuan untuk memaparkan, menjelaskan, menyampaikan informasi, mengajarkan, dan menerangkan sesuatu tanpa disertai ajakan atau desakan agar pembaca menerima atau mengikutinya. Eksposisi berasal dari bahasa Latin yang berarti memberitahukan, memaparkan, menguraikan. Eksposisi itu menyingkapkan, dan sesuatu yang disingkapkan itu adalah buah pikiran atau ide, perasaan atau pendapat penulisnya, untuk diketahui orang lain.

Penulis eksposisi tidak berusaha untuk mempengaruhi dan memberikan kesan terhadap objek tulisan kepada pembaca. Menurut Keraf (1995: 7) eksposisi adalah suatu bentuk wacana yang berusaha menguraikan suatu objek sehingga memperluas pandangan atau pengetahuan pembaca. Eksposisi juga menjadi alat untuk menjelaskan bagaimana pertalian suatu objek dengan objek lain, atau dapat digunakan oleh seorang penulis untuk menganalisis struktur barang, menganalisis karakter seorang individu, atau situasi.

Eksposisi sebagai suatu bentuk tulisan mempunyai tiga bagian, yaitu sebagai berikut.

#### 1. Pendahuluan

Bagian pendahuluan menyajikan latar belakang, alasan memilih topik itu, batasan pengertian topik, permasalahan dan tujuan penulisan. Dalam tulisan populer modern, tentu penulis tidak perlu menyajikan semua unsur yang dikemukakan di atas. Penulis harus memilih beberapa unsur untuk mengembangkan tulisan dalam isi eksposisi.

#### 2. Tubuh Eksposisi

Dalam tubuh atau isi eksposisi, penulis mengembangkan kerangka karangan menjadi bagian-bagian secara terperinci sehingga gagasan-gagasan yang ingin diinformasikan menjadi jelas.

### 3. Kesimpulan

Penulis menyajikan kesimpulan mengenai apa yang disajikan dalam isi eksposisi dengan tidak berusaha untuk mempengaruhi pembaca. Kesimpulan yang diberikan hanya bersifat pendapat atau kesimpulan yang dapat diterima atau ditolak pembaca.

#### **b. Syarat Menulis Eksposisi**

Eksposisi merupakan karangan yang bertujuan untuk memperluas pengetahuan pembaca mengenai objek yang ditulis. Dalam menuliskan objek tersebut, pengarang harus memenuhi syarat-syarat agar karangan eksposisi mencapai tujuan. Syarat menulis eksposisi menurut Keraf (1981: 6) adalah:

1. Harus mengetahui serba sedikit tentang subjeknya. Dengan mengetahui serba sedikit tentang subjeknya, pengarang dapat memperluas pengetahuannya mengenai hal itu melalui beberapa cara yaitu melalui penelitian lapangan, wawancara, atau penelitian kepustakaan;
2. Kemampuan untuk menganalisis persoalan tersebut secara jelas dan konkrit.

#### **c. Metode-metode Menulis Eksposisi**

Karangan eksposisi sebagai suatu bentuk karya merupakan hasil pikiran dan ide-ide seseorang mengenai suatu hal yang kemudian dituangkan melalui tulisan. Dalam penuangan ide-ide tersebut menjadi sebuah karangan eksposisi, setiap orang dapat mempunyai cara yang berbeda-beda. Kemampuan untuk menganalisa persoalan

secara jelas dapat diperoleh salah satunya melalui metode. Keraf (1981: 7) mengemukakan ada beberapa metode dalam menulis eksposisi, yaitu sebagai berikut.

#### 1. Metode Identifikasi

Identifikasi merupakan suatu metode dalam menulis eksposisi sebagai jawaban atas pertanyaan: *Apa itu? Siapa itu?*. Pengertian identifikasi itu sendiri adalah proses menyebutkan unsur-unsur yang membentuk suatu hal sehingga ia dikenal sebagai hal tersebut. Metode identifikasi merupakan sebuah metode yang berusaha menyebutkan ciri-ciri atau unsur-unsur pengenalan suatu objek sehingga para pembaca atau pendengar lebih mengenal proyek tersebut. Dari pengertian metode identifikasi, dapat diperoleh tujuan dari metode ini yaitu dengan menyajikan semua ciri atau tanda pengenalan tersebut, diharapkan objek lebih dikenal oleh para pembaca. Dalam proses penyajian eksposisi menggunakan metode identifikasi, pertama-tama pengarang harus mampu membuat perincian yang teratur dan cermat mengenai objek, perincian dapat berupa kerangka karangan.

#### 2. Metode Perbandingan

Perbandingan adalah suatu cara untuk menunjukkan kesamaan dan perbedaan antara dua objek dengan menggunakan dasar-dasar tertentu. Dalam metode perbandingan, tujuan utama adalah membicarakan sesuatu yang dianggap belum diketahui pembaca, dengan membandingkannya dengan hal lain yang dianggap sudah diketahui pembaca.

### 3. Metode Ilustrasi

Ilustrasi merupakan suatu metode untuk mengadakan gambaran atau penjelasan yang khusus dan konkrit atas suatu prinsip umum atau gagasan umum. Metode ilustrasi sering digunakan dalam karangan eksposisi karena menunjukkan contoh-contoh yang nyata dan konkrit. Dalam menggunakan metode ilustrasi, pengarang harus memperhatikan contoh-contoh yang digunakan, yaitu contoh yang digunakan harus bersifat langsung dan meyakinkan.

### 4. Metode Klasifikasi

Klasifikasi merupakan metode untuk menempatkan barang-barang dalam suatu system kelas, sehingga dapat dilihat hubungannya ke samping, ke atas, dan ke bawah. Klasifikasi berbeda dengan pembagian. Klasifikasi bukan hanya membagi sekelompok barang atau orang menjadi beberapa kelompok tanpa disertai dengan ciri yang khusus. Klasifikasi merupakan sebuah metode untuk menjangkau bermacam-macam subjek ke dalam suatu pertalian yang jelas dan masuk akal, menempatkan sebuah subjek dalam hubungan dengan sebuah system, dan member kepada suatu barang sebuah konteks yang logis.

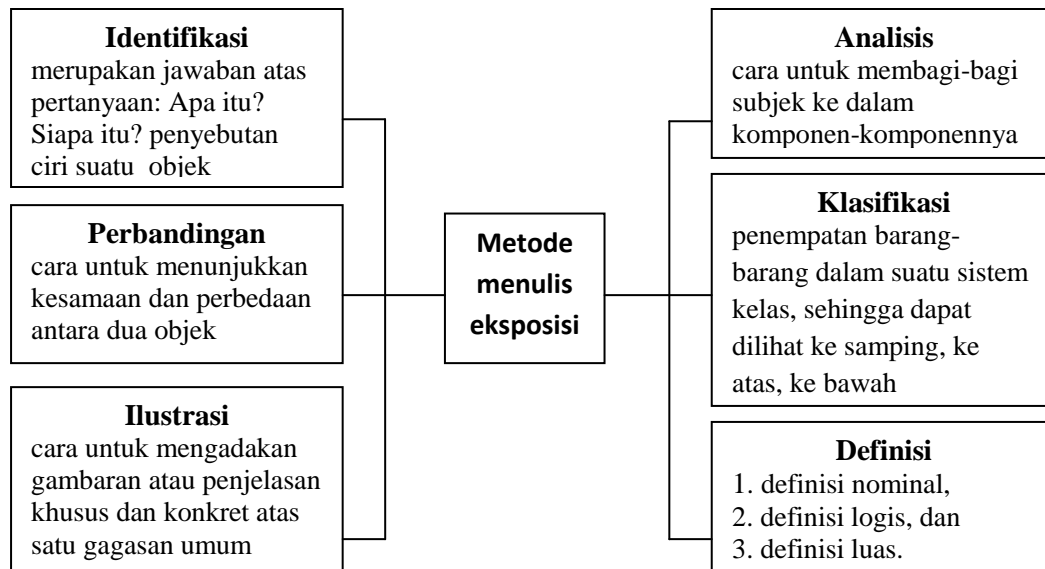
### 5. Metode Definisi

Menurut sifat dan strukturnya, definisi dapat dibagi menjadi tiga macam yaitu 1) definisi nominal, mencakup definisi berupa sinonim kata, definisi kamus, dan definisi etimologi kata, 2) definisi logis, yaitu definisi yang disusun dengan mempergunakan syarat-syarat formal yang biasanya berbentuk kalimat, dan 3) definisi luas, yaitu

definisi formal yang diperluas sehingga minimal berbentuk satu alinea. Metode definisi sebagai suatu upaya untuk menulis karangan eksposisi menggunakan definisi luas karena definisi luas merupakan pengembangan dari definisi formal.

## 6. Metode Analisis

Analisis adalah suatu cara membagi-bagi suatu subjek ke dalam komponen-komponennya. Analisis dapat dibagi menjadi empat, yaitu analisis bagian, analisis fungsional, analisis proses, dan analisis kausal.



Gambar 1: Metode Menulis Eksposisi

## 3. Karakteristik Penilaian

Menulis merupakan kegiatan menuangkan ide atau gagasan melalui bahasa. Dalam pembelajaran menulis, tes yang dilakukan harus menekankan pada aspek bahasa dan gagasan. Penilaian keterampilan menulis merupakan penilaian terhadap



keterampilan peserta didik dalam mengorganisasikan dan mengemukakan gagasan dalam bentuk bahasa yang tepat.

Luaran (output) dari pembelajaran keterampilan menulis berupa tulisan yang disebut karangan. Penilaian keterampilan menulis pada umumnya mempunyai 5 aspek pokok yaitu 1) isi karangan, 2) organisasi tulisan, 3) kosakata, 4) penggunaan bahasa, dan 5) mekanik.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan model penilaian tugas menulis dengan skala interval seperti yang dikemukakan oleh Nurgiyantoro (2012: 440) yaitu dengan model penilaian program ESL (*English as a Second Language*). Penggunaan model penilaian ini karena model penilaian ini merupakan jenis penilaian analisis yang sesuai untuk pembelajaran menulis. Melalui penilaian ini, peserta didik dapat mengetahui bobot skor yang diperoleh pada setiap bagian karangan. Selain itu, model penelitian ini juga sangat terperinci. Penilaian model ESL dapat dilihat pada Tabel 1 halaman 24.

#### **4. Strategi *Think-Talk-Write* (TTW)**

Strategi adalah cara penggunaan seluruh kemampuan diri dan di luar dirinya untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkan. Suryaman (2010: 26) menyatakan bahwa strategi adalah taktik atau siasat yang dirancang oleh seorang perancang dari suatu kegiatan untuk mencapai tujuan. Strategi *Think-Talk-Write* (TTW) merupakan strategi pembelajaran kooperatif yang menggunakan dua latihan keterampilan yaitu

keterampilan berbicara dan menulis untuk mencapai suatu pembelajaran berbahasa. Strategi pembelajaran kooperatif merupakan strategi yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bekerja sama guna mencapai suatu tujuan pembelajaran. Slavin (via Alinda, 2013: 14) berpendapat bahwa ada dua teori kooperatif.

Teori yang pertama yaitu motivasi, ada 3 tujuan peserta didik belajar kelompok, yaitu (1) kooperatif, peserta didik berusaha memberi kontribusi pada pencapaian tujuan anggota lain, (2) kompetitif, peserta didik menghalangi tujuan anggota lain, dan (3) individualistik, setiap peserta didik tidak memiliki konsekuensi apapun terhadap pencapaian tujuan anggota lain. Oleh karena itu, agar dapat meraih tujuan personal, anggota kelompok harus bekerja sama guna membuat kelompoknya berhasil dengan maksimal. Teori yang kedua yaitu kognitif, pada teori kognitif menekankan pada pengaruh kerjasama itu sendiri. apakah kelompok tersebut akan meraih tujuan mereka atau tidak.

Strategi *Think-Talk-Write* (TTW) adalah strategi yang memfasilitasi latihan berbahasa secara lisan dan menulis bahasa secara lancar (Huda, 2013: 218). Strategi ini didasarkan pada pemahaman bahwa belajar adalah sebuah perilaku sosial. Strategi *Think-Talk-Write* (TTW) mendorong peserta didik untuk berpikir, berbicara, dan kemudian menulis suatu topik tertentu.

1. *Think* (berpikir)

Dalam strategi ini, proses berpikir dilakukan untuk memahami materi awal secara individu yang kemudian hasil dari proses berpikir itu digunakan untuk modal berdiskusi.

2. *Talk* (berdiskusi)

Proses berdiskusi dimaksudkan agar peserta didik dapat saling bertukar pikiran dan merefleksikan hasil pemahaman pada tahap pertama (tahap berpikir). Interaksi antarpeserta didik diharapkan akan menghasilkan solusi atas materi yang diberikan. Dalam proses ini, kemampuan berkomunikasi peserta didik akan terlihat pada dialognya.

3. *Write* (menulis)

Menulis adalah tujuan akhir dari pembelajaran ini. Pada tahap ini, peserta didik menuliskan ide-ide yang diperolehnya dari kegiatan tahap pertama dan kedua.

Langkah-langkah penerapan strategi *Think-Talk-Write* (TTW) dalam pembelajaran menulis eksposisi sebagai berikut.

- a. Peserta didik diberikan tugas untuk mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya tentang suatu topik untuk dipelajari secara individual dengan tujuan penguasaan materi secara individu.
- b. Dalam satu kelas dibentuk beberapa kelompok yang masing-masing beranggotakan 5 orang.

- c. Melalui kelompok-kelompok tersebut, peserta didik berinteraksi dan berkolaborasi untuk membahas dan bertukar pikiran mengenai bahan bacaan yang sudah dipelajari sebelumnya. Dalam proses diskusi, setiap peserta didik harus mencatat pengetahuan-pengetahuan baru yang sekiranya dapat membantu dalam menulis eksposisi nantinya.
- d. Setelah selesai berdiskusi, peserta didik merekonstruksi sendiri pengetahuan yang didapat selama proses diskusi.
- e. Kegiatan akhir, peserta didik menulis karangan eksposisi dengan bahan yang telah ditulis dari proses-proses sebelumnya.

## **B. Penelitian yang Relevan**

Penelitian dengan judul “Keefektifan Penggunaan Strategi *Think-Talk-Write* (TTW) Dalam Pembelajaran Menulis Karangan Eksposisi Peserta didik Kelas X SMA Negeri 6 Purworejo” ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurhidayah (2013) yang berjudul “Keefektifan Strategi Pembelajaran Tabel Informasi Dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Eksposisi Pada Peserta didik Kelas X MAN Yogyakarta III”. Dalam penelitian tersebut hasil uji-t skor postes kelompok kontrol dan kelompok eksperimen diketahui  $t_{hitung}$  sebesar 7,840,  $db = 25$ , dan diketahui  $p = 0,000$  dengan taraf signifikansi 0,05 (5%). Nilai  $p$  lebih kecil dari taraf signifikansi ( $p < 0,05$ ). Berdasarkan penghitungan tersebut disimpulkan bahwa penerapan strategi tabel informasi dalam pembelajaran menulis karangan eksposisi

peserta didik kelas X di MAN Yogyakarta III terbukti efektif. Kedua penelitian tersebut relevan karena menggunakan jenis penelitian eksperimen dan fokus penelitian pada pembelajaran menulis eksposisi. Perbedaan hanya terletak pada penggunaan strategi pembelajaran dan objek penelitian.

Penelitian lain yang relevan terhadap penelitian ini yaitu penelitian oleh Anita Puji Astuti (2011) dengan judul “Keefektifan Metode *Jigsaw II Plus* Dalam Pembelajaran Menulis Eksposisi Dari Sumber Media Masa Peserta didik Kelas X SMA N 1 Turi, Sleman”. Dalam penelitian tersebut hasil uji-t skor postes kelompok kontrol dan kelompok eksperimen diketahui  $t_{hitung}$  sebesar 10,098,  $db = 68$ , dan diketahui  $p = 0,000$  dengan taraf signifikansi 0,05 (5%). Nilai  $p$  lebih kecil dari taraf signifikansi ( $p < 0,05$ ). Berdasarkan penghitungan tersebut disimpulkan bahwa penerapan metode *jigsaw II plus* dalam pembelajaran menulis karangan eksposisi melalui sumber media masa peserta didik kelas X di SMA Negeri 1 Turi, Sleman terbukti efektif. Penelitian tersebut relevan karena sama-sama membahas tentang menulis eksposisi dan menggunakan metode eksperimen.

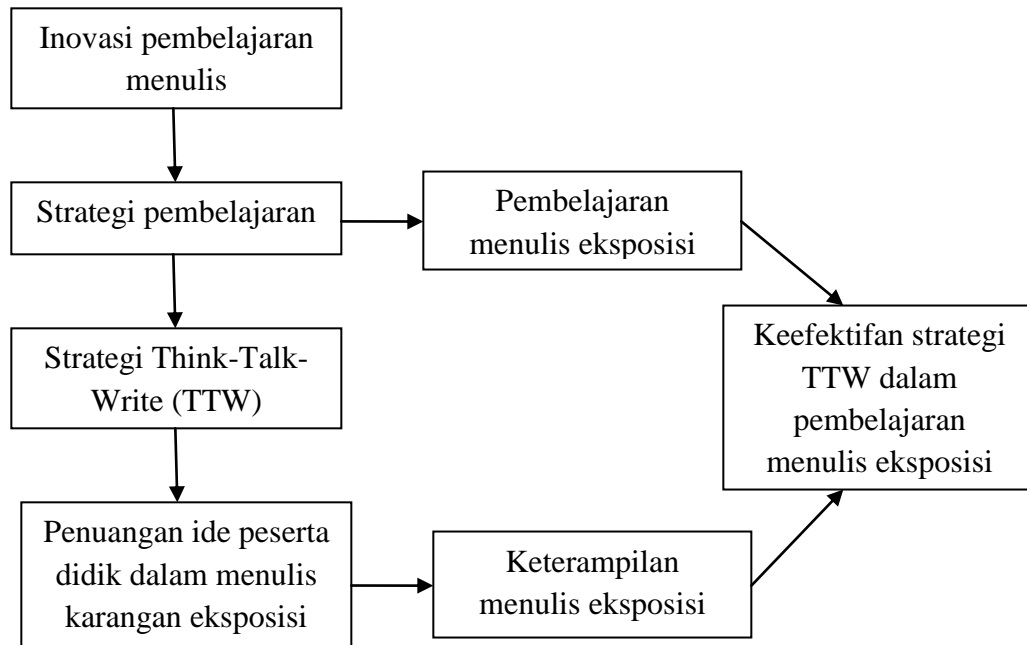
Selain kedua penelitian tersebut, terdapat penelitian lain yang relevan yang dilakukan oleh Anggit Aruwiyantoko dengan judul “Efektivitas Penggunaan Teknik *Quantum Writing* Terhadap Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan Eksposisi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Banguntapan, Bantul”. Dalam penelitian tersebut hasil uji-t skor postes kelompok kontrol dan kelompok eksperimen diketahui  $t_{hitung}$  sebesar 13,743,  $db = 58$ , dan diketahui  $p = 0,000$  dengan taraf signifikansi 0,05 (5%). Nilai  $p$

lebih kecil dari taraf signifikansi ( $p < 0,05$ ). Berdasarkan penghitungan tersebut disimpulkan bahwa penerapan teknik *quantum writing* dalam pembelajaran menulis karangan eksposisi peserta didik kelas X di SMA Negeri 2 Banguntapan, Bantul terbukti efektif.

### **C. Kerangka pikir**

Menulis merupakan salah satu keterampilan dalam berbahasa. Keterampilan menulis merupakan keterampilan utama dalam berbahasa. Menulis sering dihubungkan erat dengan membaca, karena menulis adalah dampak dari kegiatan membaca. Dalam proses menulis memerlukan ide-ide atau gagasan untuk selanjutnya dituangkan dalam karya tulis tersebut. Keterampilan menulis sendiri dapat dibedakan menjadi dua, yakni menulis sastra dan nonsastra. Keterampilan menulis nonsastra salah satunya yaitu menulis karangan eksposisi.

Karangan eksposisi merupakan karangan yang bertujuan untuk memaparkan, menjelaskan tentang ide atau gagasan untuk diketahui orang lain. Mengingat proses menulis memerlukan beberapa tahapan dan berbagai masalah, diperlukan strategi agar proses menulis lebih bermutu dan menghasilkan karya tulis yang bermutu. Dalam menulis karangan eksposisi ini, dipakai strategi *Think-Talk-Write* (TTW). Penerapan strategi ini diupayakan untuk mengetahui keefektifan strategi ini dalam pembelajaran menulis karangan eksposisi. Oleh karena strategi ini berangkat dari psikologi kognitif, lebih memungkinkan untuk peserta didik mendapatkan atau mengembangkan ide yang dipunyai menjadi karya tulis yang bermutu.



Gambar 2: Kerangka Pikir

#### D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kajian teori dan kerangka berpikir di atas, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut.

##### 1. Hipotesis Nol

- a) Tidak ada perbedaan yang signifikan kemampuan menulis karangan eksposisi antara peserta didik kelas X SMA Negeri 6 Purworejo yang diajar menggunakan strategi *Think-Talk-Write* (TTW) dengan peserta didik yang diajar tanpa menggunakan strategi *Think-Talk-Write* (TTW).
- b) Pembelajaran menulis karangan eksposisi peserta didik kelas X SMA Negeri 6 Purworejo menggunakan strategi *Think-Talk-Write* (TTW) tidak lebih efektif

dibandingkan pembelajaran menulis karangan eksposisi tanpa menggunakan strategi *Think-Talk-Write* (TTW).

## **2. Hipotesis Alternatif**

- a) Terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis karangan eksposisi peserta didik kelas X SMA Negeri 6 Purworejo yang diajar menggunakan strategi *Think-Talk-Write* (TTW) dengan peserta didik yang diajar tanpa menggunakan strategi *Think-Talk-Write* (TTW).
- b) Pembelajaran menulis karangan eksposisi peserta didik kelas X SMA Negeri 6 Purworejo yang diajar menggunakan strategi *Think-Talk-Write* (TTW) lebih efektif dibandingkan pembelajaran tanpa menggunakan strategi *Think-Talk-Write* (TTW).



Tabel 1: Penilaian Tugas Menulis Dengan Model ESL

SKOR		KRITERIA
I S I	27-30	SANGAT BAIK-SEMPURNA: pada informasi* substansif* pengembangan tesis tuntas* relevan dengan permasalahan dan tuntas
	22-26	CUKUP-BAIK: informasi cukup* substansi cukup* pengembangan tesis terbatas* relevan dengan masalah tetapi tidak lengkap
	17-21	SEDANG-CUKUP: informasi terbatas* substansi kurang* pengembangan tesis tidak cukup* permasalahan tidak cukup
	13-16	SANGAT KURANG: tidak berisi* tidak ada substansi* tidak ada pengembangan tesis* tidak ada permasalahan
O R G A N I S A S I	18-20	SANGAT BAIK-SEMPURNA: ekspresi lancar* gagasan diungkapkan dengan jelas* padat* tertata dengan baik* urutan logis* kohesif
	14-17	CUKUP-BAIK: kurang lancar* kurang terorganisir tetapi ide utama terlihat* urutan logis tetapi tidak lengkap
	10-13	SEDANG-CUKUP: tidak lancar* gagasan kacau, terpotong-potong* urutan dan pengembangan tidak logis
	7-9	SANGAT KURANG: tidak komunikatif* tidak terorganisir* tidak layak nilai
K O S A K A T A	18-20	SANGAT BAIK-SEMPURNA: pemanfaatan potensi kata cangguh* pilihan kata dan ungkapan tepat* menguasai pembentukan kata
	14-17	CUKUP-BAIK: pemanfaatan kata agak cangguh* pilihan kata dan ungkapan kadang kurang tepat tetapi tidak mengganggu
	10-13	SEDANG-CUKUP: pemanfaatan potensi kata terbatas* sering terjadi kesalahan penggunaan kosakata dan dapat merusak makna
	7-9	SANGAT KURANG: pemanfaatan potensi kata asal-asalan* pengetahuan tentang kosakata rendah* tidak layak nilai
P E N G B A H A S A	22-25	SANGAT BAIK-SEMPURNA: konstruksi kompleks tetapi efektif* hanya terjadi sedikit kesalahan penggunaan bentuk kebahasaan
	18-21	CUKUP-BAIK: konstruksi sederhana tetapi efektif* kesalahan kecil pada konstruksi kompleks* terjadi sejumlah kesalahan tetapi makna tidak kabur
	11-17	SEDANG-CUKUP: terjadi kesalahan serius dalam konstruksi kalimat* makna membingungkan atau kabur
	5-10	SANGAT KURANG: tidak menguasai aturan sintaksis* terdapat banyak kesalahan* tidak komunikatif* tidak layak nilai
M E K A N I K	5	SANGAT BAIK-SEMPURNA: menguasai aturan penulisan* hanya terdapat beberapa kesalahan ejaan
	4	CUKUP-BAIK: kadang terjadi kesalahan ejaan tetapi tidak mengaburkan makna
	3	SEDANG-CUKUP: sering terjadi kesalahan ejaan* makna membingungkan atau kabur
	2	SANGAT KURANG: tidak menguasai aturan penulisan* terdapat banyak kesalahan ejaan* tulisan tidak terbaca* tidak layak nilai
JUMLAH:		PENILAI:



### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Desain Penelitian**

###### **1. Desain Penelitian**

Desain penelitian merupakan rancangan yang digunakan dalam penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan desain eksperimen, yaitu desain *pretest-posttest control group design*. Penetapan jenis penelitian eksperimen dengan alasan bahwa penelitian ini merupakan penelitian pendidikan yang menggunakan manusia sebagai subjek penelitian, manusia tidak ada yang sama dan bersifat labil. Desain penelitian ini terdiri atas dua kelompok, yaitu kelompok kontrol dan kelompok eksperimen yang masing-masing kelompok diberikan prates dan pascates. Kelompok eksperimen sebelum melakukan pascates diberikan perlakuan terlebih dahulu. Adapun langkah-langkah desain kuasi eksperimen *pretest-posttest control group design* dapat dijabarkan sebagai berikut.

Pertama, menentukan dua kelompok yang akan dijadikan sampel penelitian. Penentuan sampel dilakukan dengan teknik *cluster random sampling*. Setelah itu, diperoleh dua kelompok yang sedapat mungkin tidak mempunyai perbedaan yang menonjol. Kedua, pemberian prates pada semua subjek untuk mengetahui tingkat

kondisi subjek yang berkenaan dengan variabel *dependent*. Hasil tes digunakan untuk melihat perbedaan awal kedua kelompok. Ketiga, pemberian perlakuan eksperimen berupa penggunaan strategi *Think-Talk-Write* (TTW) pada salah satu kelompok (eksperimen) dan memberikan perlakuan tanpa menggunakan strategi *Think-Talk-Write* (TTW) pada kelompok kontrol. Keempat, memberikan pascates pada kedua kelompok untuk membandingkan hasilnya. Dalam Sugiyono (2008: 76) desain penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut.

Tabel 2: Desain Penelitian

Kelompok	Pretest	Perlakuan	Posttest
Eksperimen	O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>
Kontrol	O <sub>3</sub>	-	O <sub>4</sub>

Keterangan:

O<sub>1</sub> : prates kelompok eksperimen

O<sub>2</sub> : pascates kelompok eksperimen

O<sub>3</sub> : prates kelompok kontrol

O<sub>4</sub> : pascates kelompok kontrol

X : Penggunaan strategi *Think-Talk-Write* (TTW)

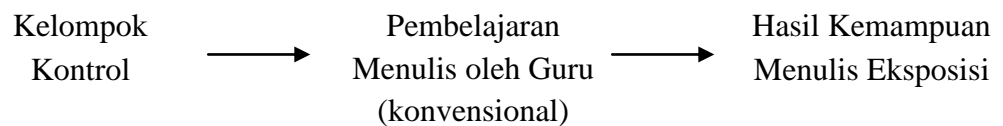
## 2. Paradigma Penelitian

Paradigma penelitian adalah model relasi antarvariabel dalam suatu kegiatan penelitian (Kerlinger, 1994: 484). Paradigma penelitian dapat digambarkan sebagai berikut.

### a. Paradigma Kelompok Eksperimen



### b. Paradigma Kelompok Kontrol



Dari gambar paradigma tersebut, variabel penelitian yang telah ditetapkan dikenai prauji dengan menggunakan pengukuran *pretest*. Perlakuan eksperimen menggunakan strategi *Think-Talk-Write* (TTW) untuk kelompok eksperimen dan perlakuan dengan pembelajaran konvensional untuk kelompok kontrol. Setelah itu, kedua kelompok dikenai pengukuran dengan menggunakan pengukuran *posttest*.

## B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah objek penelitian atau apa saja yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Arikunto, 2006: 116). Sementara itu, Bungin (2005: 59) menyatakan bahwa variabel penelitian adalah fenomena yang bervariasi dalam bentuk, kualitas, kuantitas, mutu, standar, dan sebagainya. Faisal (1982: 82)

menambahkan bahwa variabel adalah kondisi-kondisi atau karakteristik-karakteristik yang oleh pengeksperimen dimanipulasikan, dikontrol, atau diobservasi.

Kerlinger (dalam Sugiyono, 2008: 38) menyatakan bahwa variabel adalah konstruk (*construct*) atau sifat yang akan dipelajari. Dapat dikatakan bahwa variabel merupakan sifat objek yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.

Menurut Sugiyono (2008: 39) variabel dapat dibedakan menjadi variabel bebas, yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat, dan variabel terikat, yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Sementara itu, Bungin (2005: 62) menjelaskan bahwa variabel bebas adalah variabel yang menentukan arah atau perubahan tertentu pada variabel terikat, sedangkan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas.

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

- a. Variabel bebas dalam penelitian ini berupa penggunaan strategi pembelajaran *Think-Talk-Write* (TTW).
- b. Variabel terikat berupa menulis karangan eksposisi.

### **C. Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah.

1. Keefektifan adalah perbedaan skor rerata sebelum dan sesudah dikenai perlakuan keterampilan menulis eksposisi dengan menggunakan strategi *Think-Talk-Write* (TTW).
2. Strategi *Think-Talk-Write* (TTW) merupakan strategi pembelajaran kooperatif yang menggunakan dua latihan keterampilan yaitu keterampilan berbicara dan menulis untuk mencapai suatu pembelajaran berbahasa.
3. Keterampilan menulis adalah keterampilan mengarang siswa yang ditujukan dengan nilai atau skor yang baik berdasarkan standar penilaian yang digunakan.

#### **D. Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi dan sampel sebagai objek penelitian merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dalam penelitian ini,. Berikut ini akan dijelaskan mengenai populasi dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini.

##### **a. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari subjek/objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2008: 80). Jadi, populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam lainnya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas X SMA Negeri 6 Purworejo tahun pelajaran 2013/2014, yaitu kelas X1, X2, X3, X4, X5, dan X6 dengan jumlah siswa keseluruhan 192 siswa.

Di bawah ini merupakan tabel populasi kelas X SMA Negeri 6 Purworejo.

Tabel 3: Kelas Populasi

No.	Kelas Populasi	Jumlah Siswa
1.	X1	32
2.	X2	32
3.	X3	32
4.	X4	32
5.	X5	32
6.	X6	32
	Jumlah Total	192

#### **b. Sampel**

Menurut Sugiyono (2008: 81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik penentuan sampel dalam penelitian ini adalah teknik *cluster random sampling*. Dalam menentukan sampel dengan teknik *cluster random sampling*, dilakukan melalui dua langkah.

Langkah pertama, menentukan dua kelas sampel dari populasi kelas X SMA N 6 Purworejo yang berjumlah 6 kelas yaitu kelas X1, X2, X3, X4, X5, dan X6. Penentuan dilakukan secara acak dengan pengundian tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi. Setelah terpilih dua kelas sampel, langkah selanjutnya yaitu mengundi untuk menentukan kelas kontrol dan kelas eksperimen.



Tabel 4: Kelas Sampel Penelitian

No.	Kelas Sampel	Jumlah Siswa	Kelompok Eksperimen	Kelompok Kontrol
1.	X <sub>1</sub>	32	√	
2.	X <sub>6</sub>	32		√

### E. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah a) pengukuran sebelum eksperimen (praeksperimen), b) perlakuan (eksperimen), c) pengukuran setelah eksperimen (pascaeksperimen).

#### a. Tahap Praeksperimen

Pada tahap ini dilakukan penyusunan instrumen, uji coba, dan prates. Selain itu, pada tahap ini juga disiapkan dua kelompok sebagai kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dengan cara mengundi semua populasi secara acak. Sebelum pelaksanaan eksperimen, diadakan pemeriksaan variabel noneksperimen yang bertujuan untuk menyetarakan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Tahap ini dilakukan dengan menggunakan tes keterampilan menulis eksposisi terhadap kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Tes tersebut bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa menulis eksposisi sebelum perlakuan dan sebagai penyetaraan kondisi antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

#### b. Tahap Eksperimen

Setelah kedua kelompok dianggap sama dan telah diberi prates, tahap selanjutnya diadakan perlakuan untuk mengetahui peningkatan menulis eksposisi.

### 1) Tahap Persiapan

Tahap ini digunakan untuk mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan perlengkapan yang dibutuhkan selama perlakuan. Peneliti bertindak sebagai pengamat proses penelitian dan guru sebagai pelaksana perlakuan. Untuk itu, guru harus diberi pengarahan dan petunjuk tentang cara atau tahap-tahap pemberian perlakuan.

### 2) Tahap Pelaksanaan

Tahap ini merupakan tahap pemberian perlakuan pembelajaran menulis eksposisi pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Pemberian perlakuan untuk kelompok eksperimen dilakukan dengan menggunakan strategi *Think-Talk-Write* (TTW) dan untuk kelompok kontrol tanpa menggunakan strategi *Think-Talk-Write* (TTW). Perlakuan dalam penelitian ini sebanyak lima kali. Hari dan waktu yang digunakan untuk penelitian disesuaikan dengan jadwal pelajaran bahasa Indonesia pada masing-masing kelas.

### c. Tahap Pascaeksperimen

Setelah seluruh perlakuan diberikan, kedua kelompok diberi posttest dengan bentuk materi yang sama seperti pada waktu pretest dengan tujuan untuk mengetahui pencapaian menulis eksposisi. Melalui tahap posttest akan diketahui perbedaan skor sebelum diberi perlakuan (*pretest*) dan skor sesudah diberi perlakuan (*posttest*).

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi instrumen penelitian dan uji validitas instrumen penelitian. Berikut ini akan diuraikan mengenai instrumen penelitian dan uji validitas instrumen yang digunakan dalam penelitian ini.

### **a. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan dalam penelitian. Pada dasarnya instrumen terbagi menjadi dua, yaitu instrumen tes dan non-tes. Instrumen tes digunakan untuk mengukur prestasi belajar, sedangkan instrumen non-tes digunakan untuk mengukur sikap (Sugiyono, 2012: 349). Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan berupa tes menulis eksposisi. Tes digunakan untuk melakukan pengumpulan data dari hasil menulis eksposisi siswa. Penilaian tes menulis eksposisi dilakukan dengan memberikan penilaian terhadap proses dan hasil kerja siswa.

Dalam penelitian ini, hal yang diukur adalah keterampilan menulis eksposisi siswa dengan menggunakan strategi *Think-Talk-Write* (TTW), maka data yang akan diteliti berupa hasil tes uraian menulis karangan eksposisi. Pengukuran keterampilan menulis eksposisi ini menggunakan model penilaian tugas menulis dengan skala interval program ESL (*English as a Second Language*) seperti yang dikemukakan oleh Nurgiyantoro (2012, 440). Peneliti telah menyesuaikan model penilaian dengan jenis teks yang dipakai yaitu teks eksposisi.

Penyesuaian model penilaian berupa pengurangan skor maksimal penggunaan bahasa dari 25 menjadi 20, sehingga sama dengan skor maksimal kosakata dan organisasi. Pengurangan skor dikarenakan penguasaan kosakata akan mempengaruhi penggunaan bahasa. Semakin banyak kosakata yang dikuasai, maka semakin baik pula penggunaan bahasanya. Sebaliknya, jika penguasaan kosakata sedikit, penggunaan bahasa juga tidak maksimal. Penyesuaian juga dilakukan pada skor maksimal mekanik, dari semula 5 menjadi 10. Penambahan skor maksimal pada aspek mekanik dilakukan karena dalam keterampilan menulis, penilaian juga didasarkan pada aturan penulisan dan agar penulis tidak mengabaikan masalah teknik menulis karangan. Adapun penyesuaian penilaian menulis eksposisi dapat dilihat pada Tabel 7 halaman 38.

#### **b. Uji Validitas**

Validitas merupakan dukungan bukti dan teori terhadap penafsiran hasil tes sesuai dengan tujuan penggunaan tes (Mardapi via Nurgiyantoro, 2012: 152). Sedangkan Arikunto (2006: 168) menjelaskan bahwa validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Tuckman dan Ebel (via Nurgiyantoro, 2012: 152) menganggap bahwa validitas menunjuk pada alat tes, bukan hasil tesnya.

Penelitian ini menggunakan validitas isi (*content validity*). Validitas isi adalah proses penentuan seberapa jauh suatu alat tes menunjukkan kerelevansian dan keterwakilan terhadap ranah tugas yang diukur (Gronlund dalam Nurgiyantoro, 2012:

155). Pembuatan instrumen dalam penelitian ini dilandasi pada teori, berpedoman pada kurikulum yang digunakan di SMA Negeri 6 Purworejo yaitu kurikulum KTSP, dan disesuaikan dengan bahan pengajaran.

Dalam uji validitas mencakup penyusunan instrumen penelitian, pengujian instrumen, dan revisi. Uji validitas dilakukan oleh guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas X SMA Negeri 6 Purworejo, yaitu Ibu Eni Ermaeni, S.Pd. sebagai ahli (*expert judgement*) karena guru mata pelajaran dianggap sudah memahami karakteristik dari peserta didik.

## **G. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua, yang pertama merupakan prasyarat analisis data meliputi uji normalitas dan uji homogenitas dan yang kedua merupakan teknik analisis data dengan Uji-t.

### **1. Prasyarat Analisis Data**

Uji prasyarat analisis data dilakukan sebelum uji-t. uji prasyarat analisis data dilakukan dengan dua hal, yaitu uji normalitas sebaran dan uji homogenitas varian.

#### **a. Uji Normalitas**

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data dalam penelitian ini berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan program SPSS 16.0. Adapun interpretasi teori uji normalitas:

1. Jika nilai *Asymp.Sig (2.tailed)* lebih besar dari taraf sigifikansi 5% ( $Asymp.Sig(2.tailed) > 0,05$ ), dapat disimpulkan bahwa data tersebut berasal dari populasi yang sebarannya berdistribusi normal.
2. Jika nilai *Asymp.Sig (2.tailed)* lebih kecil dari taraf sigifikansi 5% ( $Asymp.Sig(2.tailed) < 0,05$ ), dapat disimpulkan bahwa data tersebut berasal dari populasi yang sebarannya berdistribusi tidak normal.

#### **b. Uji Homogenitas Varian**

Uji homogenitas digunakan untuk menguji terhadap sampel yang diambil dari populasi memiliki varian yang sama (homogen) dan tidak menimbulkan perbedaan yang signifikan satu sama lain. Asumsi uji homogenitas sebagai berikut.

1. Apabila nilai *Sig.*  $> 0,05$ , asumsi yang menyatakan kedua kelompok tidak menunjukkan perbedaan varian, diterima atau homogen.
2. Apabila nilai *Sig.*  $< 0,05$ , asumsi yang menyatakan kedua kelompok menunjukkan perbedaan varian, ditolak atau heterogen.

## **2. Penerapan Teknik Analisis Data Uji-t**

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan rumus uji-t. Penggunaan uji-t bertujuan untuk menguji perbedaan keterampilan menulis eksposisi antara kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol. Dengan demikian diketahui perbedaan

keefektifan antara kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol. Penerapan analisis uji-t dibantu dengan menggunakan program SPSS 16.0.

## H. Hipotesis Statistik

Hipotesis statistik dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut.

1.  $H_0 = \mu_1 = \mu_2$
2.  $H_a = \mu_1 \neq \mu_2$
3.  $H_a = \mu_1 > \mu_2$

### Keterangan

- $\mu_1$  : Kelompok eksperimen yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan strategi *think-talk-write* dalam keterampilan menulis karangan eksposisi.
- $\mu_2$  : Kelompok kontrol yang mengikuti pembelajaran tanpa menggunakan strategi *think-talk-write* dalam keterampilan menulis karangan eksposisi.
- $H_0$  : Tidak terdapat perbedaan kemampuan menulis karangan eksposisi antara kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol.
- $H_a$  : Terdapat perbedaan kemampuan menulis karangan eksposisi antara kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol.
- $H_a$  : Pembelajaran menulis karangan eksposisi dengan menggunakan strategi *think-talk-write* lebih efektif dibandingkan dengan

pembelajaran menulis karangan eksposisi tanpa menggunakan strategi *think-talk-write*.

## I. Jadwal penelitian

Penelitian dilaksanakan di SMA Negeri 6 Purworejo pada bulan April-Mei 2014. Jangka waktu penelitian selama dua bulan meliputi proses praeksperimen, eksperimen, dan pascaeksperimen.

Tabel 5: Jadwal Pengambilan Data Penelitian

No.	Kelompok	Kelas	Kegiatan (tema karangan)	Hari/tanggal
1	Eksperimen	X1	Pretes (Pemilu)	Selasa, 29 April 2014
2	Kontrol	X6	Pretes (Pemilu)	Rabu, 30 April 2014
3	Kontrol	X6	Pembelajaran 1 (Lingkungan)	Rabu, 7 Mei 2014
4	Eksperimen	X1	Perlakuan 1 (Lingkungan)	Sabtu, 10 Mei 2014
5	Eksperimen	X1	Perlakuan 2 (Teknologi)	Selasa, 13 Mei 2014
6	Kontrol	X6	Pembelajaran 2 (Teknologi)	Kamis, 15 Mei 2014
7	Eksperimen	X1	Perlakuan 3 (Transportasi)	Sabtu, 17 Mei 2014
8	Kontrol	X6	Pembelajaran 3 (Transportasi)	Rabu, 21 Mei 2014
9	Eksperimen	X1	Perlakuan 4 (Kebudayaan)	Selasa, 20 Mei 2014
10	Kontrol	X6	Pembelajaran 4 (Kebudayaan)	Kamis, 22 Mei 2014
11	Kontrol	X6	Postes (Pemilu)	Kamis, 29 Mei 2014
12	Eksperimen	X1	Postes (Pemilu)	Sabtu, 31 Mei 2014



Tabel 6: Pedoman Penskoran Menulis Model ESL

SKOR		KRITERIA
I S I	27-30	SANGAT BAIK-SEMPURNA: pada informasi* substansif* pengembangan tesis tuntas* relevan dengan permasalahan dan tuntas
	22-26	CUKUP-BAIK: informasi cukup* substansi cukup* pengembangan tesis terbatas* relevan dengan masalah tetapi tidak lengkap
	17-21	SEDANG-CUKUP: informasi terbatas* substansi kurang* pengembangan tesis tidak cukup* permasalahan tidak cukup
	13-16	SANGAT KURANG: tidak berisi* tidak ada substansi* tidak ada pengembangan tesis* tidak ada permasalahan
O R G A N I S A S I	18-20	SANGAT BAIK-SEMPURNA: ekspresi lancar* gagasan diungkapkan dengan jelas* padat* tertata dengan baik* urutan logis* kohesif
	14-17	CUKUP-BAIK: kurang lancar* kurang terorganisir tetapi ide utama terlihat* urutan logis tetapi tidak lengkap
	10-13	SEDANG-CUKUP: tidak lancar* gagasan kacau, terpotong-potong* urutan dan pengembangan tidak logis
	7-9	SANGAT KURANG: tidak komunikatif* tidak terorganisir* tidak layak nilai
K O S A K A T A	18-20	SANGAT BAIK-SEMPURNA: pemanfaatan potensi kata cangguh* pilihan kata dan ungkapan tepat* menguasai pembentukan kata
	14-17	CUKUP-BAIK: pemanfaatan kata agak cangguh* pilihan kata dan ungkapan kadang kurang tepat tetapi tidak mengganggu
	10-13	SEDANG-CUKUP: pemanfaatan potensi kata terbatas* sering terjadi kesalahan penggunaan kosakata dan dapat merusak makna
	7-9	SANGAT KURANG: pemanfaatan potensi kata asal-asalan* pengetahuan tentang kosakata rendah* tidak layak nilai
P E N G B A H A S A	22-25	SANGAT BAIK-SEMPURNA: konstruksi kompleks tetapi efektif* hanya terjadi sedikit kesalahan penggunaan bentuk kebahasaan
	18-21	CUKUP-BAIK: konstruksi sederhana tetapi efektif* kesalahan kecil pada konstruksi kompleks* terjadi sejumlah kesalahan tetapi makna tidak kabur
	11-17	SEDANG-CUKUP: terjadi kesalahan serius dalam konstruksi kalimat* makna membingungkan atau kabur
	5-10	SANGAT KURANG: tidak menguasai aturan sintaksis* terdapat banyak kesalahan* tidak komunikatif* tidak layak nilai
M E K A N I K	5	SANGAT BAIK-SEMPURNA: menguasai aturan penulisan* hanya terdapat beberapa kesalahan ejaan
	4	CUKUP-BAIK: kadang terjadi kesalahan ejaan tetapi tidak mengaburkan makna
	3	SEDANG-CUKUP: sering terjadi kesalahan ejaan* makna membingungkan atau kabur
	2	SANGAT KURANG: tidak menguasai aturan penulisan* terdapat banyak kesalahan ejaan* tulisan tidak terbaca* tidak layak nilai
JUMLAH:		PENILAI:

Tabel 7: Pedoman Penskoran Tes Menulis Eksposisi

SKOR		KRITERIA
I S I	27-30	SANGAT BAIK-SEMPURNA: informasi sesuai dengan tema* pengembangan informasi sangat lengkap dan sesuai permasalahan *
	22-26	CUKUP-BAIK: informasi sesuai dengan tema* pengembangan informasi terbatas namun masih relevan dengan permasalahan*
	17-21	SEDANG-CUKUP: informasi kurang sesuai dengan tema* pengembangan informasi tidak cukup*
	13-16	SANGAT KURANG: informasi tidak relevan* tidak ada pengembangan informasi* tidak ada permasalahan
O R G A N I S A S I	18-20	SANGAT BAIK-SEMPURNA: ekspresi lancar* gagasan diungkapkan dengan jelas* padat* tertata dengan baik* urutan logis* kohesif
	14-17	CUKUP-BAIK: kurang lancar* kurang terorganisir tetapi ide utama terlihat* urutan logis tetapi tidak lengkap
	10-13	SEDANG-CUKUP: tidak lancar* gagasan kacau, terpotong-potong* urutan dan pengembangan tidak logis
	7-9	SANGAT KURANG: tidak komunikatif* tidak terorganisir* tidak layak nilai
K O S A K A T A	18-20	SANGAT BAIK-SEMPURNA: pemanfaatan potensi kata cangguh* pilihan kata dan ungkapan tepat* menguasai pembentukan kata
	14-17	CUKUP-BAIK: pemanfaatan kata agak cangguh* pilihan kata dan ungkapan kadang kurang tepat tetapi tidak mengganggu
	10-13	SEDANG-CUKUP: pemanfaatan potensi kata terbatas* sering terjadi kesalahan penggunaan kosakata dan dapat merusak makna
	7-9	SANGAT KURANG: pemanfaatan potensi kata asal-asalan* pengetahuan tentang kosakata rendah* tidak layak nilai
P E N G B A H A S A	18-20	SANGAT BAIK-SEMPURNA: konstruksi kompleks tetapi efektif* hanya terjadi sedikit kesalahan penggunaan bentuk kebahasaan
	14-17	CUKUP-BAIK: konstruksi sederhana tetapi efektif* kesalahan kecil pada konstruksi kompleks* terjadi sejumlah kesalahan tetapi makna tidak kabur
	10-13	SEDANG-CUKUP: terjadi kesalahan serius dalam konstruksi kalimat* makna membingungkan atau kabur
	5-9	SANGAT KURANG: tidak menguasai aturan sintaksis* terdapat banyak kesalahan* tidak komunikatif* tidak layak nilai
M E K A N I K	10	SANGAT BAIK-SEMPURNA: menguasai aturan penulisan* hanya terdapat beberapa kesalahan ejaan
	8	CUKUP-BAIK: kadang terjadi kesalahan ejaan tetapi tidak mengaburkan makna
	6	SEDANG-CUKUP: sering terjadi kesalahan ejaan* makna membingungkan atau kabur
	4	SANGAT KURANG: tidak menguasai aturan penulisan* terdapat banyak kesalahan ejaan* tulisan tidak terbaca* tidak layak nilai
JUMLAH: 100		



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan kemampuan menulis karangan eksposisi peserta didik kelas X SMA Negeri 6 Purworejo antara kelas yang diajarkan dengan menggunakan strategi *think-talk-write* dan kelas yang diajar tanpa menggunakan strategi *think-talk-write*. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui keefektifan penerapan strategi *think-talk-write* dalam pembelajaran menulis karangan eksposisi peserta didik kelas X SMA Negeri 6 Purworejo.

Data hasil penelitian ini berupa skor awal menulis karangan eksposisi dan skor akhir menulis karangan eksposisi. Data skor awal diperoleh dari skor pretes menulis karangan eksposisi, sedangkan data akhir diperoleh dari skor postes menulis karangan eksposisi. Hasil penelitian pada kelas kontrol dan kelas eksperimen dijelaskan sebagai berikut.

#### **1. Deskripsi Data Hasil Penelitian**

##### **a. Deskripsi Data Pretes Keterampilan Menulis Eksposisi Kelas Kontrol**

Kelas kontrol merupakan kelas yang diajar tanpa menggunakan strategi *think-talk-write* dalam menulis karangan eksposisi. Sebelum diberi perlakuan, terlebih dahulu dilakukan tes awal keterampilan menulis karangan eksposisi, yaitu

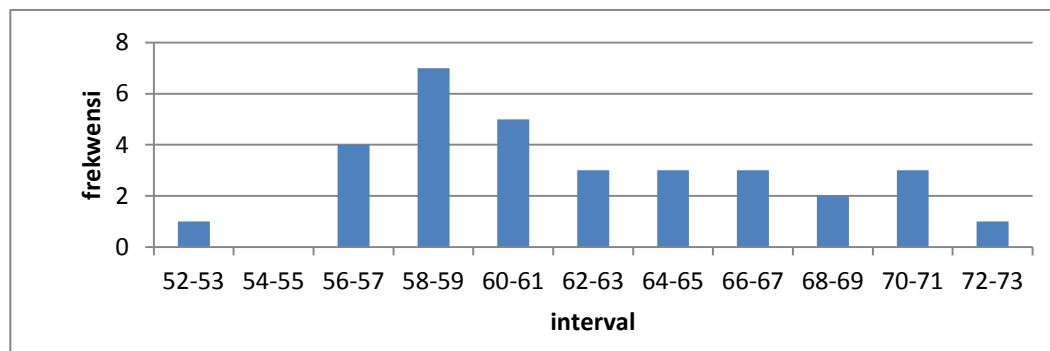
berupa pretes menulis karangan eksposisi dengan jumlah peserta didik pada kelas kontrol sebanyak 32 peserta didik.

Distribusi frekuensi nilai prates keterampilan menulis karangan eksposisi kelas kontrol dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 8: Distribusi Frekuensi Nilai Prates Kelompok Kontrol

No	Interval	Frekwensi	Frekwensi (%)	f.kumulatif	f.kumulatif (%)
1	72-73	1	3,1	1	100
2	70-71	3	9,4	4	96,9
3	68-69	2	6,2	6	87,5
4	66-67	3	9,4	9	81,2
5	64-65	3	9,3	12	71,9
6	62-63	3	9,3	15	62,5
7	60-61	5	15,6	20	53,1
8	58-59	7	21,9	27	37,5
9	56-57	4	12,5	31	15,6
10	54-55	0	0	0	0
11	52-53	1	3,1	32	3,1
Total		32	100%		

Tabel distribusi frekuensi nilai prates kelompok kontrol disajikan dalam bentuk diagram batang sebagai berikut.



Gambar 3: Histogram Distribusi Frekuensi Prates Kelas Kontrol

Rangkuman hasil analisis dan distribusi frekuensi dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 9: Rangkuman Data Statistik Nilai Pretes Kelompok Kontrol

No.	Kelas	N	Nilai Maksimal	Nilai Minimal	Mean	Median	Modus	St. Deviasi
1.	Kelas Kontrol	32	73	52	62	60,50	58	5,054

#### **b. Deskripsi Data Pretes Keterampilan Menulis Eksposisi Kelas Eksperimen**

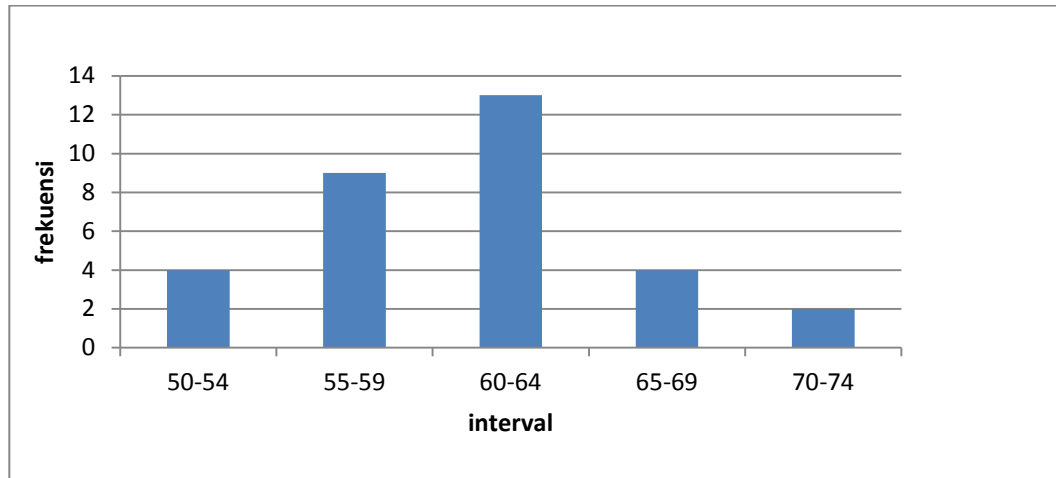
Kelas eksperimen merupakan kelas yang diajar dengan menggunakan strategi *think-talk-write* dalam menulis karangan eksposisi. Sebelum diberi perlakuan, terlebih dahulu dilakukan tes awal keterampilan menulis karangan eksposisi, yaitu berupa pretes menulis karangan eksposisi dengan jumlah peserta didik pada kelas eksperimen sebanyak 32 peserta didik.

Distribusi frekuensi nilai prates keterampilan menulis karangan eksposisi kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 10: Distribusi Frekuensi Nilai Prates Kelompok Eksperimen

No	Interval	Frekwensi	Frekwensi (%)	f.kumulatif	f.kumulatif (%)
1	70-74	2	6,2	2	100
2	65-69	4	12,5	6	93,8
3	60-64	13	40,6	19	81,2
4	55-59	9	28,0	28	40,6
5	50-54	4	12,5	32	12,5
Total		32	100%		

Tabel distribusi frekuensi nilai pretes kelompok eksperimen disajikan dalam bentuk diagram batang sebagai berikut.



Gambar 4: Histogram Distribusi Frekuensi Pretes Kelas Eksperimen

Rangkuman hasil analisis dan distribusi frekuensi dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 11: Rangkuman Data Statistik Nilai Pretes Kelas Eksperimen

No.	Kelas	N	Nilai Maksimal	Nilai Minimal	Mean	Median	Modus	St. Deviasi
1.	Kelas Eksperimen	32	74	50	60,50	60	60	5,174

### c. Deskripsi Data Postes Keterampilan Menulis Eksposisi Kelas Kontrol

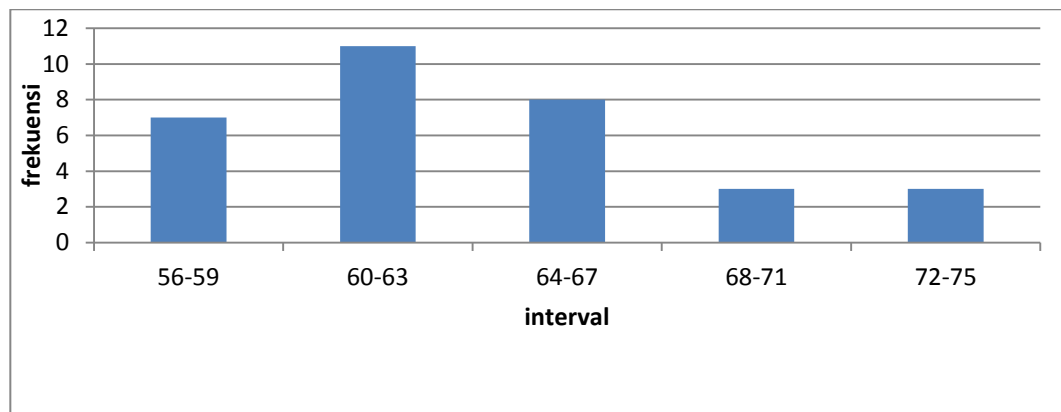
Pemberian postes keterampilan menulis karangan eksposisi pada kelas kontrol bertujuan untuk mengetahui pencapaian kemampuan menulis karangan eksposisi peserta didik tanpa menggunakan strategi *think-talk-write*.

Distribusi frekuensi nilai pascates keterampilan menulis karangan eksposisi kelompok kontrol dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 12: Distribusi Frekuensi Nilai Pascates Kelompok Kontrol

No	Interval	Frekwensi	Frekwensi (%)	f.kumulatif	f.kumulatif (%)
1	72-75	3	9,3	3	100
2	68-71	3	9,3	6	90,6
3	64-67	8	24,9	14	81,2
4	60-63	11	34,4	25	56,2
5	56-59	7	21,7	32	21,9
Total		32	100%		

Tabel distribusi frekuensi nilai pascates kelompok kontrol disajikan dalam bentuk diagram batang sebagai berikut.



Gambar 5: Histogram Distribusi Frekuensi Postes Kelas Kontrol

Rangkuman hasil analisis dan distribusi frekuensi dapat dilihat pada Tabel 13.

Tabel 13: Rangkuman Data Statistik Nilai Postes Kelas Kontrol

No.	Kelas	N	Nilai Maksimal	Nilai Minimal	Mean	Median	Modus	St. Deviasi
1.	Kelas Kontrol	32	74	56	63,28	63	60	4,978



#### **d. Deskripsi Data Postes Keterampilan Menulis Eksposisi Kelas Eksperimen**

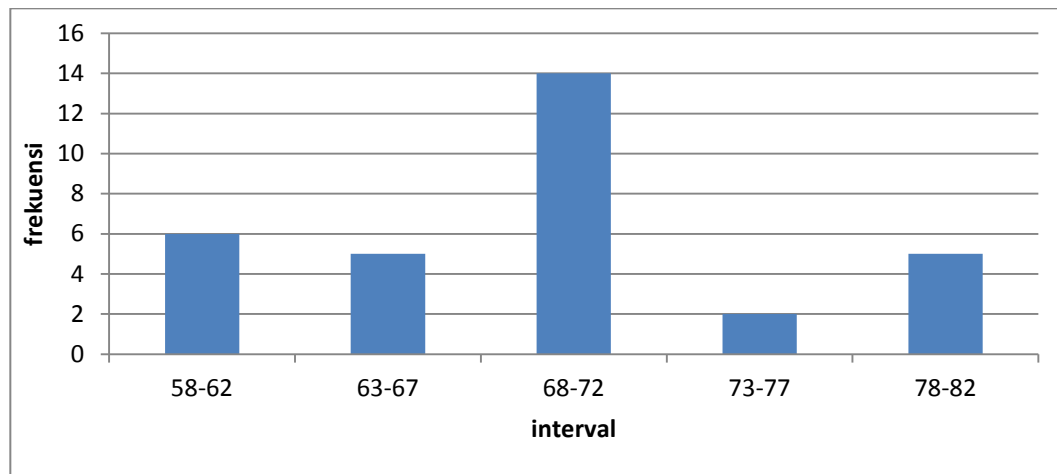
Pemberian postes keterampilan menulis karangan eksposisi pada kelas eksperimen bertujuan untuk melihat pencapaian peningkatan keterampilan menulis karangan eksposisi yang telah diajarkan dengan menggunakan strategi *think-talk-write* selama perlakuan.

Distribusi frekuensi nilai pascates keterampilan menulis karangan eksposisi kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 14: Distribusi Frekuensi Nilai Pascates Kelompok Eksperimen

No	Interval	Frekwensi	Frekwensi (%)	f.kumulatif	f.kumulatif (%)
1	78-82	5	15,5	5	100
2	73-77	2	6,2	7	84,4
3	68-72	14	43,7	21	78,1
4	63-67	5	15,6	26	34,4
5	58-62	6	18,7	32	18,8
Total		32	100%		

Tabel distribusi frekuensi nilai pascates kelompok eksperimen disajikan dalam bentuk diagram batang sebagai berikut.



Gambar 6: Histogram Distribusi Frekuensi Postes Kelas Eksperimen

Rangkuman hasil analisis dan distribusi frekuensi dapat dilihat pada Tabel 15.

Tabe 15: Rangkuman Data Statistik Nilai Postes Kelas Eksperimen

No.	Kelas	N	Nilai Maksimal	Nilai Minimal	Mean	Median	Modus	St. Deviasi
1.	Kelas Eksperimen	32	82	58	69,31	70	70	6,606

#### e. Perbandingan

Perbandingan antara data pretes dan data postes keterampilan menulis karangan eksposisi dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 16: Perbandingan Data Pretes dan Postes Keterampilan Menulis  
Karangan Eksposisi Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Data	Pretes		Postes	
	Kelompok Kontrol	Kelompok Eksperimen	Kelompok Kontrol	Kelompok Eksperimen
Subjek	32	32	32	32
Nilai terendah	52	50	56	58
Nilai tertinggi	73	74	74	82
Mean	62	60,50	63,28	69,31
Median	60,50	60	63	70
Mode	58	60	60	70
Standart Deviation	5,054	5,174	4,978	6,606

## 2. Uji Prasyarat Analisis

### a. Uji Normalitas Sebaran Data

Uji normalitas digunakan untuk menentukan apakah data yang telah dikumpulkan memiliki distribusi yang normal. Hasil uji normalitas diperoleh dari skor postes dan skor postes keterampilan menulis karangan eksposisi pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Syarat data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai *Asymp.Sig (2tailed)* yang diperoleh dari penghitungan lebih besar dari 0,05 (5%). Rangkuman hasil penghitungan uji normalitas dapat dilihat pada Tabel 11.

Tabel 17: Rangkuman Hasil Uji Normalitas Sebaran Data

No.	Data	Asymp. Sig. (2-tailed)	Keterangan
1	Pretes Kontrol	0,052	$p > 0,05 = \text{normal}$
2	Postes Kontrol	0,060	$p > 0,05 = \text{normal}$
3	Pretes Eksperimen	0,148	$p > 0,05 = \text{normal}$

4	Postes Eksperimen	0,145	$p > 0,05 = \text{normal}$
---	-------------------	-------	----------------------------

Berdasarkan data pada tabel di atas menunjukkan bahwa nilai *Asymp.Sig (2tailed)* lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

#### b. Uji Homogenitas Varian

Uji homogenitas varian digunakan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil dari populasi memiliki varian yang sama dan tidak menunjukkan perbedaan secara signifikan satu dengan yang lain. Uji homogenitas varian diperoleh dari skor pretes dan skor postes keterampilan menulis karangan eksposisi pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Syarat data dikatakan homogen apabila nilai signifikansi hitung lebih besar dari taraf signifikansi sebesar 0,05 (5%). Rangkuman hasil penghitungan uji homogenitas varian dapat dilihat pada Tabel 18.

Tabel 18: Hasil Rangkuman Uji Homogenitas Varian

No.	Data	Levene Statistic	df1	df2	Sig.	Keterangan
1	Skor pretes	0,161	1	62	0,689	$\text{Sig} > 0,05 = \text{homogen}$
2	Skor postes	2,138	1	62	0,149	$\text{Sig} > 0,05 = \text{homogen}$

Berdasarkan hasil penghitungan uji homogenitas varian nilai pretes dan postes dalam tabel di atas bahwa nilai *Asymp.Sig (2tailed)* lebih besar dari 0,05

(5%), dapat dikatakan bahwa data mempunyai varian yang homogen atau tidak memiliki perbedaan varian.

### **3. Analisis Data**

Analisis data bertujuan untuk menguji hipotesis penelitian yaitu untuk mengetahui perbedaan keterampilan menulis karangan eksposisi antara kelas yang diajar dengan menggunakan strategi *think-talk-write* dan kelas yang diajar tanpa menggunakan strategi *think-talk-write*. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui keefektifan penerapan strategi *think-talk-write* dalam pembelajaran menulis karangan eksposisi.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan teknik uji-t dan dibantu program komputer SPSS 16.0. Teknik analisis ini digunakan untuk menguji apakah skor rata-rata pretes kelas kontrol dan kelas eksperimen tidak berbeda secara signifikan dan perubahan nilai rata-rata postes kelas kontrol dan kelas eksperimen memiliki perbedaan yang signifikan.

#### **a. Uji-t Sampel Bebas**

##### **1) Uji-t Skor Pretes Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen**

Uji-t data pretes keterampilan menulis karangan eksposisi dilakukan untuk mengetahui perbedaan keterampilan awal menulis karangan eksposisi kelas kontrol dan kelas eksperimen. Hasil analisis statistik dengan uji-t dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 19: Rangkuman Hasil Uji-t Skor Pretes Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Tahap	$t_{hitung}$	df	P	Keterangan
Pretes	-1,149	62	0,255	Sig > 0,05 = tidak signifikan

Berdasarkan tabel tersebut diperoleh nilai p sebesar 0,255 ( $p = 0,255 > 0,05$ ) yang berarti tidak signifikan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa antara kelas kontrol dengan kelas eksperimen memiliki tingkat keterampilan awal menulis karangan eksposisi yang sama atau setara.

## 2) Uji-t Skor Postes Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Uji-t data postes keterampilan menulis karangan eksposisi dilakukan untuk mengetahui perbedaan akhir keterampilan menulis karangan eksposisi antara kelas eksperimen yang dalam pembelajaran menggunakan strategi *think-talk-write* dengan kelas kontrol yang dalam pembelajaran tanpa menggunakan strategi *think-talk-write*. Hasil analisis statistik dengan uji-t dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 20: Rangkuman Hasil Uji-t Skor Postes Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Tahap	$t_{hitung}$	df	P	Keterangan
Postes	4,124	62	0,000	Sig < 0,05 = signifikan

Berdasarkan tabel tersebut diperoleh nilai p sebesar 0,000 ( $p = 0,000 < 0,05$ ) yang berarti signifikan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa antara kelas

kontrol yang diajar tanpa menggunakan strategi *think-talk-write* dengan kelas eksperimen yang diajar dengan menggunakan strategi *think-talk-write* memiliki tingkat keterampilan akhir menulis karangan eksposisi yang berbeda.

## **b. Uji-t Sampel Berhubungan**

### **1) Uji-t Skor Pretes dan Postes Kelas Kontrol**

Uji-t data pretes dan postes kelas kontrol dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan keterampilan menulis karangan eksposisi sebelum dan sesudah perlakuan. Hasil analisis statistik dengan uji-t dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 21: Rangkuman Hasil Uji-t Skor Pretes dan Postes Kelas Kontrol

Sumber	$t_{hitung}$	df	p	Keterangan
Pretes-Postes kelas Kontrol	-1,678	31	0,103	$p > 0,05 =$ tidak signifikan

Berdasarkan tabel tersebut diperoleh nilai p sebesar 0,103 ( $p = 0,103 > 0,05$ ) yang berarti tidak signifikan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan keterampilan menulis karangan eksposisi saat pretes dan postes pada kelas kontrol yang diajar tanpa menggunakan strategi *think-talk-write*.

### **2) Uji-t Skor Pretes dan Postes Kelas Eksperimen**

Uji-t data pretes dan postes kelas eksperimen dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan keterampilan menulis karangan eksposisi sebelum dan sesudah perlakuan. Hasil analisis statistik dengan uji-t dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 22: Rangkuman Hasil Uji-t Skor Pretes dan Postes Kelas Eksperimen

Sumber	$t_{hitung}$	df	p	Keterangan
Pretes-Postes kelas eksperimen	-12,088	31	0,000	$p < 0,05 = \text{signifikan}$

Berdasarkan tabel tersebut diperoleh nilai  $p$  sebesar 0,000 ( $p = 0,000 < 0,05$ ) yang berarti signifikan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan keterampilan menulis karangan eksposisi saat pretes dan postes pada kelas eksperimen yang diajar dengan menggunakan strategi *think-talk-write*.

Hasil keempat data uji-t di atas, diperoleh kesimpulan: 1) skor pretes keterampilan menulis karangan eksposisi kelompok kontrol dan kelompok eksperimen menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan; 2) skor postes keterampilan menulis karangan eksposisi antara kelas kontrol dan kelas eksperimen menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan; 3) skor pretes dan postes keterampilan menulis karangan eksposisi kelas kontrol menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan; 4) skor pretes dan postes keterampilan menulis eksposisi kelas eksperimen menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan.

#### 4. Hasil Pengujian Hipotesis

Setelah dilakukan analisis data menggunakan uji-t, kemudian dilakukan pengujian hipotesis. Berdasarkan hasil uji-t, dapat diketahui hasil pengujian hipotesis sebagai berikut.



### a. Hasil Pengujian Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah “Terdapat perbedaan keterampilan menulis karangan eksposisi yang signifikan antara peserta didik yang mendapat pembelajaran dengan menggunakan strategi *think-talk-write* dengan peserta didik yang mendapat pembelajaran tanpa menggunakan strategi *think-talk-write*”. Hipotesis tersebut adalah hipotesis alternatif ( $H_a$ ), sehingga hipotesis nol ( $H_o$ ) berbunyi “Tidak terdapat perbedaan keterampilan menulis karangan eksposisi yang signifikan antara peserta didik yang mendapat pembelajaran dengan menggunakan strategi *think-talk-write* dengan peserta didik yang mendapat pembelajaran tanpa menggunakan strategi *think-talk-write*”.

Perbedaan keterampilan menulis karangan eksposisi kelas yang mendapat pembelajaran dengan menggunakan strategi *think-talk-write* dan tanpa menggunakan strategi *think-talk-write* dapat diketahui dengan mencari perbedaan antara skor *postes* kelas kontrol dan kelas eksperimen. Analisis data yang digunakan adalah uji-t sampel bebas.

Hasil analisis uji-t skor postes keterampilan menulis karangan eksposisi kelas kontrol dan kelas eksperimen diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 4,124,  $db = 62$ , dan diperoleh nilai  $p$  sebesar 0,000 pada taraf signifikansi 0,05 (5%). Nilai  $p$  lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 ( $p = 0,000 < 0,05$ ). Berdasarkan penghitungan tersebut, dapat disimpulkan hasil uji hipotesis sebagai berikut.

$H_0$  : Tidak terdapat perbedaan keterampilan menulis karangan eksposisi yang signifikan antara peserta didik yang mendapat pembelajaran dengan menggunakan strategi *think-talk-write* dengan peserta didik yang mendapat pembelajaran tanpa menggunakan strategi *think-talk-write*, **ditolak**.

$H_a$  : Terdapat perbedaan keterampilan menulis karangan eksposisi yang signifikan antara peserta didik yang mendapat pembelajaran dengan menggunakan strategi *think-talk-write* dengan peserta didik yang mendapat pembelajaran tanpa menggunakan strategi *think-talk-write*, **diterima**.

#### **b. Hasil Pengujian Hipotesis Kedua**

Hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah “Pembelajaran keterampilan menulis karangan eksposisi dengan menggunakan strategi *think-talk-write* lebih efektif daripada pembelajaran keterampilan menulis karangan eksposisi tanpa menggunakan strategi *think-talk-write* pada siswa kelas X SMA N 6 Purworejo”. Hipotesis tersebut adalah hipotesis alternatif ( $H_a$ ), sehingga hipotesis nol ( $H_0$ ) berbunyi “Pembelajaran keterampilan menulis karangan eksposisi dengan menggunakan strategi *think-talk-write* tidak lebih efektif daripada pembelajaran keterampilan menulis karangan eksposisi tanpa menggunakan strategi *think-talk-write* pada siswa kelas X SMA N 6 Purworejo”.

Keefektifan strategi *think-talk-write* dalam pembelajaran keterampilan menulis karangan eksposisi dapat diketahui dengan mencari perbedaan skor

pretes dan skor postes kelas eksperimen. Analisis data yang digunakan adalah uji-t sampel berhubungan.

Hasil analisis uji-t data pretest dan posttest keterampilan menulis karangan eksposisi kelas eksperimen diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar -12,088, dengan  $db = 31$  dan diperoleh nilai  $p$  sebesar 0,000 pada taraf signifikansi 0,05 (5%). Nilai  $p$  lebih kecil dari taraf signifikansi ( $p = 0,000 < 0,05$ ). Berdasarkan penghitungan tersebut, dapat disimpulkan hasil uji hipotesis sebagai berikut.

$H_o$  : Pembelajaran keterampilan menulis karangan eksposisi dengan menggunakan strategi *think-talk-write* tidak lebih efektif daripada pembelajaran menulis karangan eksposisi tanpa menggunakan strategi *think-talk-write*, **ditolak**.

$H_a$  : Strategi *think-talk-write* efektif digunakan dalam pembelajaran menulis karangan eksposisi di SMA Negeri 6 Purworejo, **diterima**.

## B. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA N 6 Purworejo. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA N 6 Purworejo. Kelas X-1 dan kelas X-6 dipilih sebagai sampel dalam penelitian ini. Kelas X-1 terpilih sebagai kelas eksperimen dengan jumlah 32 siswa, sedangkan kelas X-6 terpilih sebagai kelas kontrol dengan jumlah 32 siswa.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan keterampilan menulis karangan eksposisi antara kelas yang diberi pembelajaran dengan menggunakan strategi *think-talk-write* dan kelas yang diberi pembelajaran

tanpa menggunakan strategi *think-talk-write* dalam pembelajaran menulis karangan eksposisi siswa kelas X SMA N 6 Purworejo. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk menguji keefektifan strategi *think-talk-write* dalam meningkatkan keterampilan menulis karangan eksposisi pada siswa kelas X SMA N 6 Purworejo.

Dari hasil penelitian yang dilakukan, proses awal sampai akhir dengan memperhatikan adanya efektivitas penggunaan strategi *think-talk-write* dalam pembelajaran menulis karangan eksposisi siswa kelas X SMA Negeri 6 Purworejo. Efektivitas dapat diketahui dengan cara menghubungkan hasil kondisi awal dan kondisi akhir dari kelompok kontrol dan kelompok eksperimen setelah diberi perlakuan.

### **1. Deskripsi Kondisi Awal Keterampilan Menulis Karangan Eksposisi Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen**

Kondisi awal kedua kelas dalam penelitian ini diketahui dengan melakukan pretes keterampilan menulis karangan eksposisi. Peneliti mengumpulkan data menggunakan instrumen berupa pedoman penskoran tes menulis karangan eksposisi.

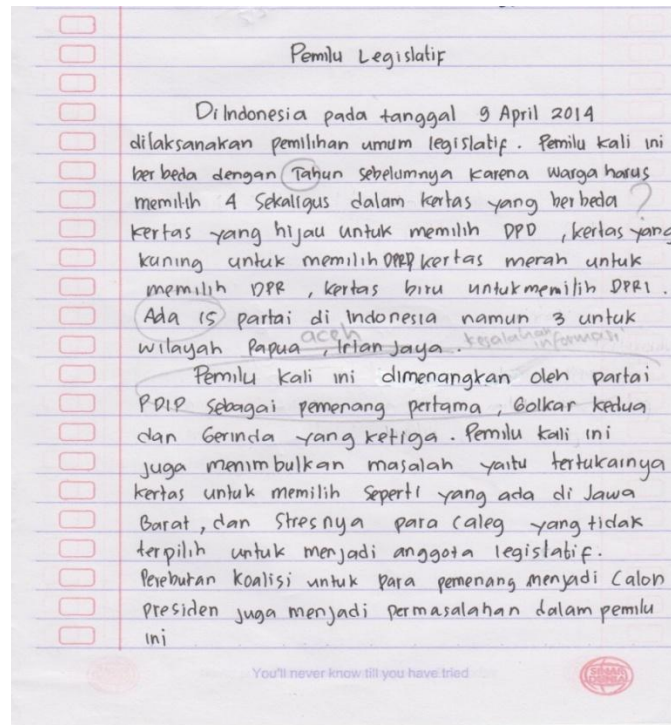
Hasil menulis karangan eksposisi awal, diperoleh skor tertinggi pada kelompok kontrol sebesar 73 dan skor terendah sebesar 52. Nilai rata-rata sebesar 62, modus sebesar 58, dan skor tengah sebesar 60,50. Skor pada kelompok

eksperimen diperoleh skor tertinggi sebesar 74 dan skor terendah sebesar 50. Nilai rata-rata sebesar 60,50, modus sebesar 60, dan skor tengah sebesar 60. Dari skor hasil menulis karangan eksposisi awal kelompok kontrol dan kelompok eksperimen kemudian dilakukan analisis uji-t. Analisis tersebut bertujuan untuk mengetahui dan membandingkan kemampuan awal menulis karangan eksposisi kedua kelompok.

Dari hasil analisis uji-t diperoleh penghitungan nilai p sebesar 0,255 dengan taraf signifikansi sebesar 5% ( $p = 0,255 > 0,05$ ). Dengan demikian hasil uji-t pada skor pretes kedua kelompok tidak menunjukkan perbedaan keterampilan menulis karangan eksposisi yang signifikan. Dengan kata lain, keadaan awal antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen setara.

Pada tahap awal ini terdapat beberapa kesalahan yang ditemukan dalam menulis karangan eksposisi, baik itu dalam kelas kontrol maupun kelas eksperimen. Beberapa dari peserta didik masih merasa kesulitan dalam menentukan pokok pikiran yang akan dikembangkan menjadi karangan eksposisi, sehingga dalam penyajian menjadi sebuah paragraf masih belum padu. Selain itu, keterbatasan informasi menjadi salah satu masalah paling besar yang dihadapi oleh peserta didik. Keterbatasan tersebut menyebabkan paragraf satu dengan yang lainnya tidak kohesif.

Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya kesalahan informasi yang disajikan dalam karangan berikut.



Gambar 7: Contoh Hasil Karangan Eksposisi Pretes Kelompok Eksperimen

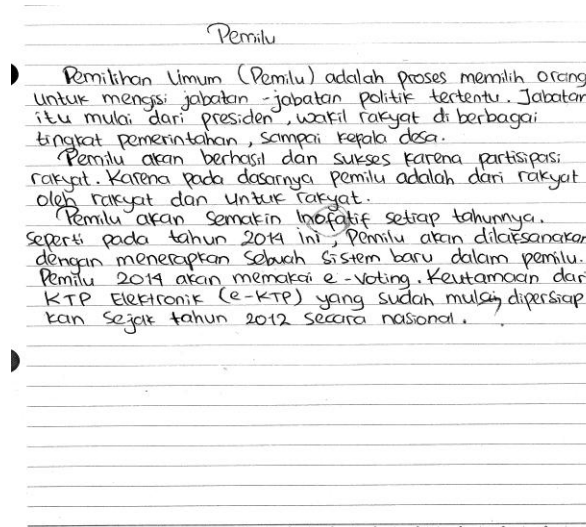
Dalam contoh karangan di atas disebutkan bahwa “ada 15 partai di Indonesia namun 3 untuk wilayah Papua, Irian Jaya”. Seharusnya 3 partai tersebut berada di wilayah Aceh, bukan Papua. Kesalahan juga banyak terjadi pada aspek mekanik. Dalam menulis karangan, penulis harus menguasai aturan penulisan sehingga tulisan yang dihasilkan baik. Penggunaan kata tidak baku masih sering ditemukan, seperti kata “stresnya” pada paragraf 2. Dari contoh karangan di atas juga terdapat beberapa kesalahan dalam aturan penulisan, seperti tidak adanya tanda baca pada beberapa kalimat. Hal ini tentu akan menimbulkan kesalahan makna atau tafsir dari pembaca mengenai informasi yang disajikan oleh penulis. Kesalahan tersebut dapat dilihat pada kalimat kedua pada paragraf pertama

“Pemilu kali ini berbeda dengan tahun sebelumnya karena warga harus memilih 4 sekaligus dalam kertas yang berbeda”. Kesalahan lain terdapat pada kalimat terakhir paragraf kedua “Perebutan koalisi untuk para pemenang menjadi calon presiden juga menjadi permasalahan dalam pemilu”. Pada keterampilan menulis karangan eksposisi awal ini, kurangnya perhatian peserta didik dalam aspek mekanik dapat dikatakan masih tinggi.

Dalam contoh hasil karangan menulis eksposisi peserta didik lain juga ditemukan beberapa kesalahan yang membuat karangan tersebut menjadi kurang bermutu. Dari aspek isi, informasi yang disampaikan masih terbatas. Peserta didik masih kesulitan untuk mengembangkan informasi yang diketahuinya. Terlepas dari keterbatasan itu, namun informasi yang disampaikan sudah benar. Dalam menulis sebuah paragraf tentu ada aturan-aturan yang telah ditentukan. Kekurangan ditemukan dalam penyusunan sebuah paragraf. Dalam contoh menulis karangan eksposisi kelompok kontrol di bawah ini, paragraf pertama dan kedua tidak dapat dikatakan sebagai sebuah paragraf karena masing-masing hanya terdiri dari dua kalimat saja. Hal ini tentu mendapat perhatian dari aspek organisasi.

Dalam aspek mekanik juga masih terdapat kesalahan dalam ejaan, seperti pada kalimat pertama paragraf kedua “Pemilu akan semakin inofatif setiap tahunnya”. Kesalahan penulisan kata “inofatif” yang seharusnya menjadi “inovatif”. Pada kemampuan awal menulis karangan eksposisi kelas kontrol

sebagian besar masih menggunakan konstruksi kalimat yang sederhana mengingat keterbatasan informasi yang dimiliki juga.



Gambar 8: Contoh Hasil Karangan Eksposisi Pretes Kelompok Kontrol

## 2. Deskripsi Kondisi Akhir Keterampilan Menulis Karangan Eksposisi

### Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Hasil pretes kondisi awal menunjukkan tidak ada perbedaan keterampilan menulis karangan eksposisi antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Hasil akhir dalam penelitian ini diketahui dengan melakukan postes menulis karangan eksposisi. Dari hasil postes, diketahui kedua kelas mengalami peningkatan dalam keterampilan menulis karangan eksposisi. Akan tetapi, peningkatan skor yang signifikan terjadi pada kelompok eksperimen.

Hasil keterampilan menulis karangan eksposisi akhir, diperoleh skor tertinggi pada kelompok kontrol sebesar 74 dan skor terendah sebesar 56. Nilai



rata-rata sebesar 63,28, modus sebesar 60, dan skor tengah sebesar 63. Skor pada kelompok eksperimen diperoleh skor tertinggi sebesar 82 dan skor terendah sebesar 58. Nilai rata-rata sebesar 69,31, modus sebesar 70, dan skor tengah sebesar 70. Kemudian dilakukan analisis uji-t yang bertujuan untuk mengetahui dan membandingkan kemampuan akhir menulis karangan eksposisi antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen.

Dari hasil analisis uji-t diperoleh penghitungan nilai p sebesar 0,000 dengan taraf signifikansi sebesar 5% ( $p = 0,000 < 0,05$ ). Dengan demikian, hasil uji-t pada skor postes kedua kelompok menunjukkan adanya perbedaan keterampilan menulis karangan eksposisi yang signifikan.

Hasil akhir keterampilan menulis karangan eksposisi peserta didik kelompok eksperimen yang diberi pembelajaran menggunakan strategi *think-talk-write* mengalami peningkatan yang cukup tinggi, sedangkan untuk keterampilan menulis karangan eksposisi peserta didik kelompok kontrol yang diberi pembelajaran tanpa menggunakan strategi *think-talk-write* cenderung tetap. Pada kelas kontrol terdapat beberapa peserta didik yang mengalami penurunan skor hasil menulis karangan eksposisi. Peningkatan yang terjadi pada hasil akhir keterampilan menulis karangan eksposisi peserta didik terdiri dari beberapa aspek. Hasil akhir keterampilan menulis karangan eksposisi peserta didik dapat dikategorikan menjadi tiga, yaitu kategori rendah, kategori sedang, dan kategori

tinggi. Berikut ini deskripsi keterampilan akhir peserta didik dalam kegiatan menulis karangan eksposisi.

a. Hasil karangan peserta didik pada kategori rendah

Hasil akhir keterampilan menulis karangan eksposisi pada peserta didik dapat dilihat dari setiap aspek penilaiannya. Yang pertama, pada aspek isi. Aspek isi pada karangan eksposisi sangat penting karena informasi yang disajikan akan menentukan tujuan dari penulisan karangan eksposisi itu sendiri. Pada hasil akhir karangan peserta didik, informasi yang disajikan dalam bentuk karangan eksposisi kurang relevan dengan permasalahan yang diambil. Pada dasarnya peserta sudah memahami informasi yang disajikan harus relevan, kekurangan terletak pada pengembangan informasi yang menjadi tidak relevan lagi dengan permasalahan yang diambil. Hal ini berdampak pada kurangnya pemahaman pembaca terhadap informasi apa yang ingin disampaikan penulis melalui karangannya tersebut.

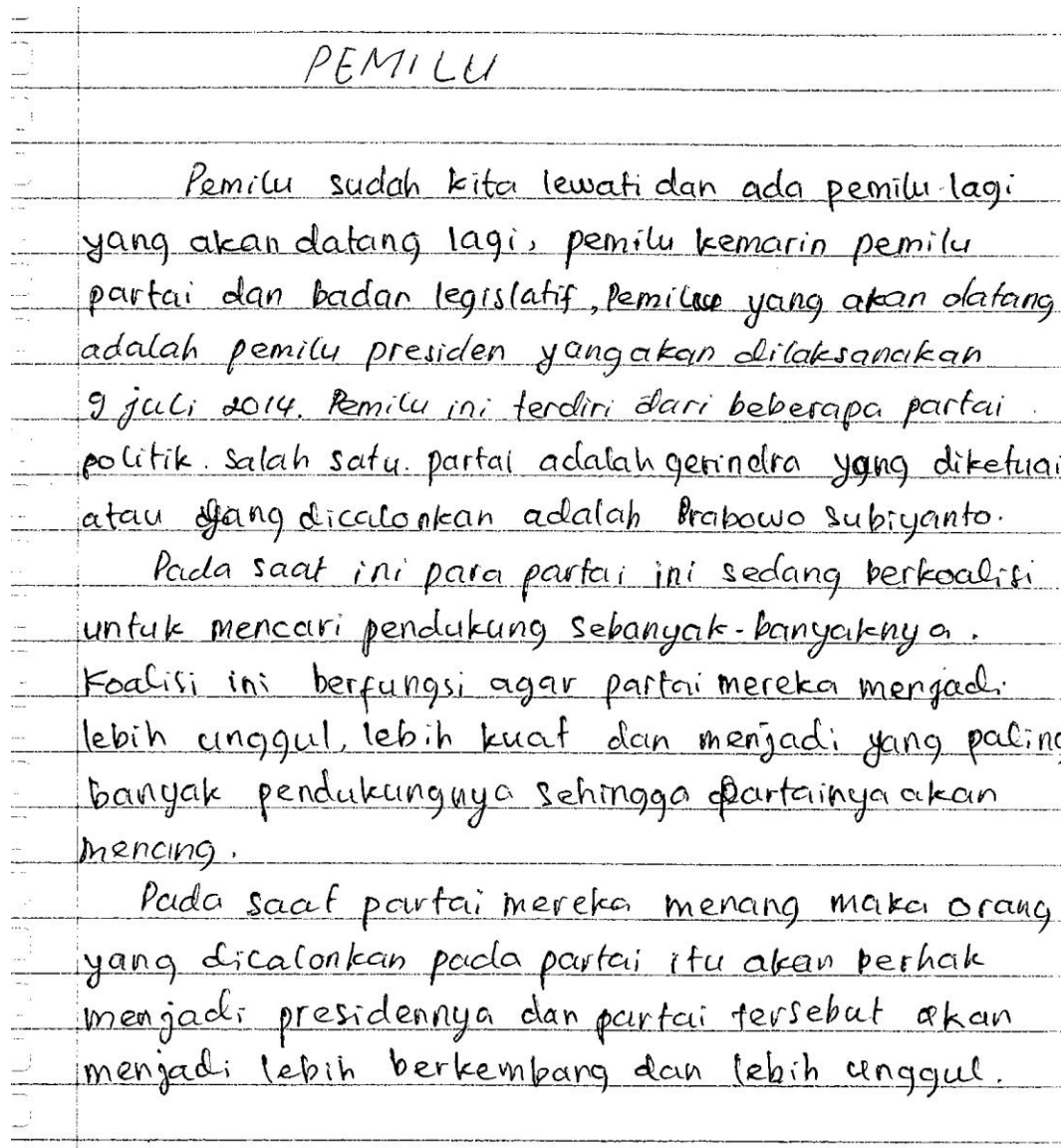
Pada aspek organisasi, sebuah karangan harus terorganisasi dengan baik sehingga ide-ide yang akan dimunculkan dapat tertata dan dipahami dengan baik. Pada keterampilan akhir menulis karangan eksposisi peserta didik, masih terdapat beberapa peserta didik yang kurang memperhatikan aspek organisasi karangan, keterpaduan antarkalimat maupun antarparagraf dan urutan yang kurang logis.

Pada aspek kosakata, tulisan yang baik juga ditentukan dari ketepatan pemilihan kata dan cara penulisannya. Beberapa peserta didik masih kurang memperhatikan pemilihan kata yang berakibat pada kaburnya informasi yang

akan disampaikan oleh penulis. Selain itu, penggunaan kosakata yang masih kurang tepat mempengaruhi pada keterpaduan kalimat yang membangun sebuah paragraf.

Pada aspek penggunaan bahasa, penggunaan ejaan dan pemilihan kosakata sangat erat hubungannya dengan penggunaan bahasa yang dipilih oleh penulis. Aspek tersebut sangat menentukan kualitas hasil karangan. Pada hasil akhir karangan peserta didik masih terdapat peserta didik yang kurang memperhatikan penggunaan bahasa yang baik dan benar.

Pada aspek mekanik, seorang penulis harus mengetahui dan menguasai aturan penulisan. Dari hasil akhir karangan eksposisi peserta didik sudah cenderung menguasai aturan penulisan yang benar. Hasil akhir keterampilan menulis karangan eksposisi peserta didik pada kategori rendah dapat dilihat pada contoh karangan berikut.

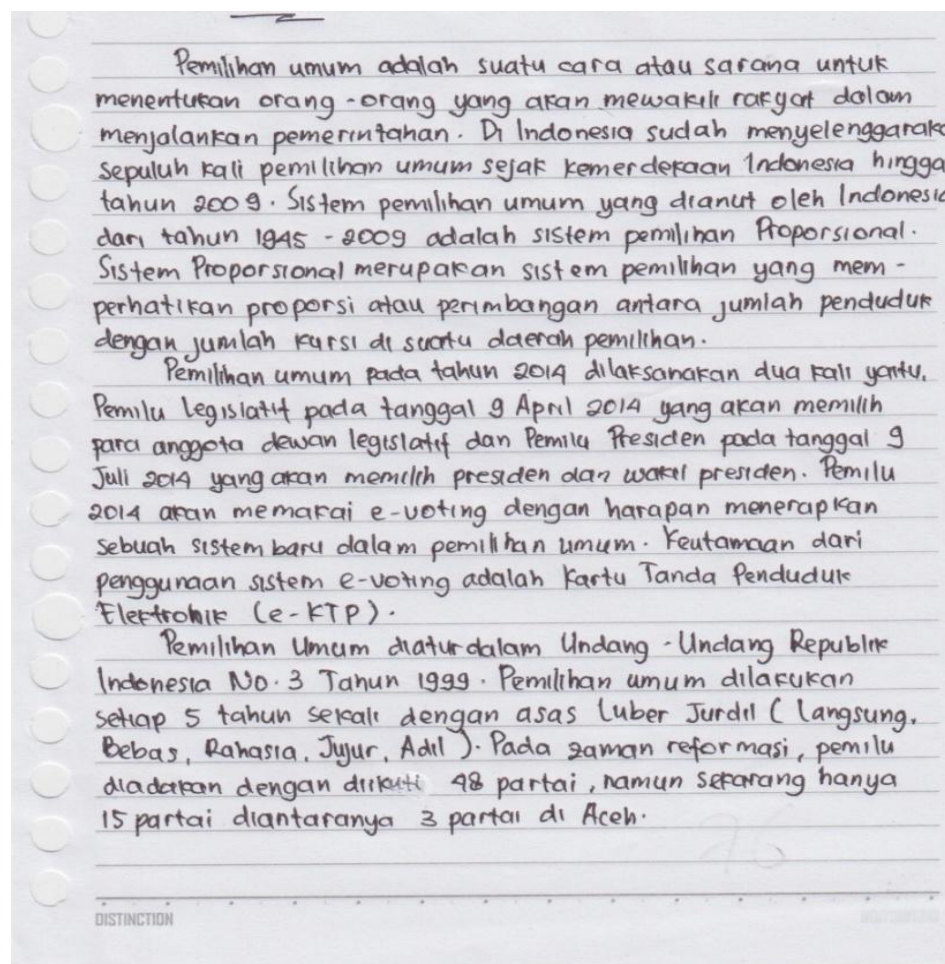


Gambar 9: Hasil Karangan Eksposisi Pascates Kategori Rendah

b. Hasil karangan peserta didik pada kategori sedang

Hasil karangan eksposisi peserta didik pada kategori sedang dapat dilihat dari beberapa aspek penilaian. Aspek yang pertama adalah aspek isi, pada hasil akhir karangan peserta didik mengalami peningkatan dari semula peserta didik

hanya mampu menyajikan informasi yang sangat terbatas dan saat dilakukan pascates hasil menulis karangan eksposisi peserta didik mampu menyajikan informasi yang cukup luas. Penyajian dan pengembangan informasi juga sudah relevan dengan permasalahan yang diambil. Hal ini dapat dilihat pada contoh karangan peserta didik berikut.



Gambar 10: Hasil Karangan Eksposisi Pascates Kategori Sedang

Pada aspek organisasi, dapat dilihat pada contoh di atas bahwa pengembangan gagasan sudah cukup terorganisir dan tidak mengaburkan ide utama. Urutan sudah terlihat cukup baik dan logis.

Pada aspek kosakata, pemilihan kosakata yang digunakan sudah memanfaatkan potensi kata yang canggih, seperti kata “proporsional”. Penggunaan kata canggih tersebut tidak mengaburkan informasi yang disampaikan. Hal ini menjadi perkembangan positif dari tulisan peserta didik.

Pada aspek penggunaan bahasa, konstruksi kalimat yang digunakan penulis sudah cukup baik dan efektif. Penggunaan bahasa lebih konsisten dan memperhatikan kaidah kebahasaan.

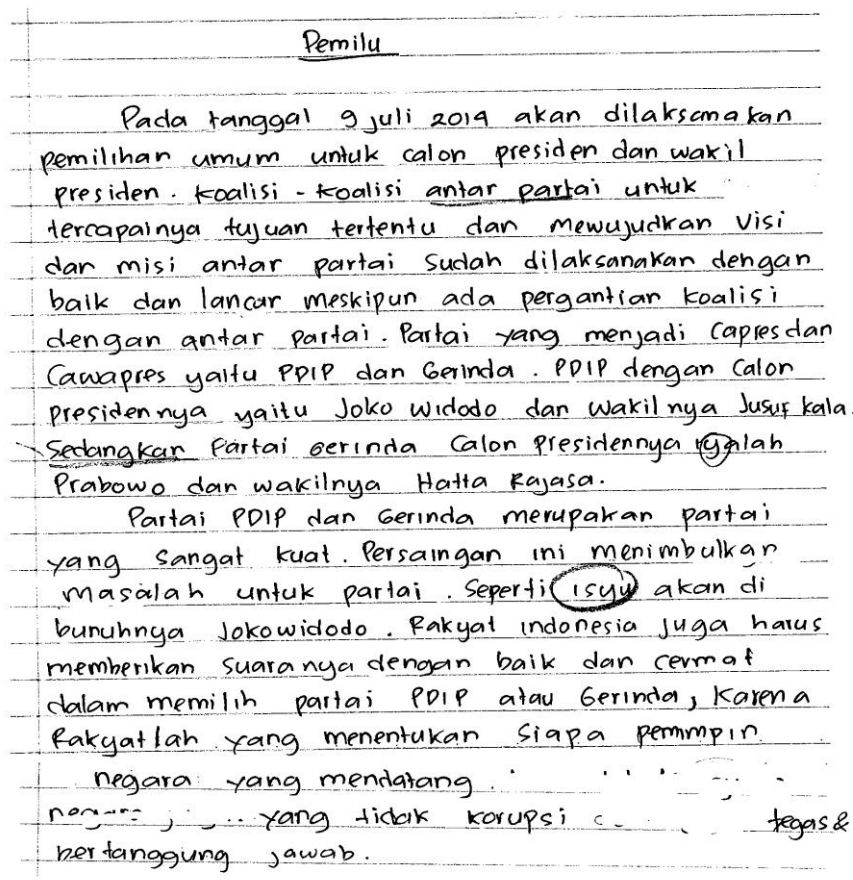
Pada contoh hasil akhir karangan eksposisi peserta didik kategori sedang di atas, dilihat dari aspek mekanik penulis sudah mulai memperhatikan aturan penulisan yang benar tanpa mengaburkan informasi yang disampaikan.

c. Hasil karangan peserta didik pada kategori tinggi

Pada kategori tinggi, hasil akhir keterampilan menulis karangan eksposisi peserta didik dapat dikatakan mengalami peningkatan yang signifikan dibandingkan dari hasil awal keterampilan menulis karangan eksposisi. Peningkatan ini dapat diketahui dari berbagai aspek penilaian. Aspek yang pertama yaitu aspek isi, dari aspek isi peserta didik sudah dapat menyajikan informasi yang lengkap dan sesuai dengan tujuan penulisan karangan eksposisi yaitu menyampaikan, memberikan informasi kepada pembaca tanpa bermaksud

untuk mempengaruhi pembaca. Informasi yang disampaikan juga sudah relevan dengan permasalahan yang diambil. Kesesuaian informasi inilah yang menjadi nilai lebih dari karangan peserta didik.

Pada aspek organisasi, hasil karangan peserta didik sudah terorganisir dengan baik dan logis. Penyampaian informasinya sudah tertata dan tidak mengaburkan makna. Hal ini dapat dilihat pada contoh karangan eksposisi peserta didik berikut ini.



Gambar 11: Hasil Karangan Eksposisi Pascates Kategori Tinggi

Pada aspek kosakata, dari contoh di atas dapat dilihat pemilihan kosakata sudah baik. Meskipun dengan konstruksi yang sederhana dan penulis terkesan berhati-hati dalam penggunaan kosakata, namun tidak mengaburkan informasi yang disampaikan.

Pada aspek mekanik, dapat dilihat bahwa masih terdapat beberapa kesalahan ejaan yang dilakukan penulis seperti kata “iyalah” yang seharusnya “ialah” dan “isu” yang seharusnya “isu”. Walaupun masih terdapat sedikit kesalahan, namun tidak mengaburkan tujuan dari penulisan karangan eksposisi itu sendiri.

### **3. Keefektifan Penggunaan Strategi *Think-Talk-Write* Dalam Pembelajaran Menulis Karangan Eksposisi Siswa Kelas X SMA Negeri 6 Purworejo**

Strategi *think-talk-write* merupakan strategi pembelajaran dengan tipe kooperatif. Huda (2013, 218) menyatakan strategi *think-talk-write* adalah strategi yang memfasilitasi latihan berbahasa secara lisan dan menulis bahasa secara lancar. Penerapan strategi ini menggunakan dua latihan keterampilan yaitu keterampilan berbicara dan menulis sehingga sangat membantu siswa dalam mencapai suatu pembelajaran berbahasa. Strategi *think-talk-write* mendorong siswa untuk berpikir, berbicara, dan menulis suatu topik tertentu dalam keterampilan menulis karangan eksposisi. Dengan menggunakan strategi *think-talk-write* dalam pembelajaran menulis karangan eksposisi memudahkan siswa dalam menyusun ide dan kerangka karangan. Hal ini dikarenakan pada proses



berdiskusi siswa mampu saling bertukar pikiran dan merefleksikan hasil pikirannya kemudian menghasilkan solusi atas materi yang akan ditulis.

Penggunaan strategi *think-talk-write* dalam pembelajaran menulis karangan eksposisi, selain membantu siswa memudahkan dalam menentukan dan mengembangkan kerangka karangan menjadi sebuah karangan eksposisi yang baik juga melatih kemampuan berbicara siswa melalui proses diskusi. Karena dalam penerapan strategi ini menggunakan proses berdiskusi, siswa dapat lebih leluasa dalam menuangkan ide pikirannya menjadi sebuah karangan eksposisi. Selain itu, dengan menggunakan strategi yang berbeda dan belum pernah digunakan sebelumnya dapat menimbulkan daya tarik bagi siswa. Dengan daya tarik yang besar dari siswa membuat siswa menjadi termotivasi dalam pembelajaran, membuat pengetahuan menjadi bertambah, minat menulis tinggi, dan keterampilan menulis eksposisi siswa pun tinggi.

Keefektifan penggunaan strategi *think-talk-write* pada pembelajaran keterampilan menulis karangan eksposisi kelompok eksperimen dalam penelitian ini diketahui melalui analisis uji-t berhubungan antara skor pretes dan postes kelompok eksperimen. Dari penghitungan uji-t berhubungan keterampilan menulis karangan eksposisi pada kelompok eksperimen diperoleh hasil  $t_h$  sebesar -12,088, dengan  $db = 31$  dan diperoleh nilai  $p$  sebesar 0,000 pada taraf signifikansi 0,05 (5%). Nilai  $p$  lebih kecil dari taraf signifikansi ( $p = 0,000 < 0,05$ ). Hasil ini membuktikan bahwa pembelajaran menulis karangan eksposisi

dengan menggunakan strategi *think-talk-write* pada kelompok eksperimen lebih efektif daripada pembelajaran menulis karangan eksposisi tanpa menggunakan strategi *think-talk-write* pada kelompok kontrol.

Keefektifan penggunaan strategi *think-talk-write* dalam pembelajaran menulis karangan eksposisi juga dapat dilihat dari proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran kelompok eksperimen yang menggunakan strategi ini, peserta didik lebih mudah dalam menyusun kerangka karangan melalui proses berdiskusi. Antusias yang tinggi juga nampak pada peserta didik saat mengikuti proses pembelajaran. Melalui strategi *think-talk-write*, peserta didik lebih leluasa dalam menggali dan mengembangkan informasi yang akan disajikan dalam karangan eksposisi.

Selain melalui uji-t dan proses pembelajaran, keefektifan penggunaan strategi *think-talk-write* juga diketahui melalui hasil pembelajaran yaitu karangan eksposisi. tulisan yang dihasilkan peserta didik lebih baik dan bermutu dengan dilihat dari beberapa aspek dan kaidah penulisan yang benar. Melihat adanya kebermanfaatan dan keefektifan dari strategi *think-talk-write*, jelas dapat disimpulkan bahwa strategi *think-talk-write* dapat digunakan sebagai bagian dari salah satu inovasi pembelajaran menulis karangan eksposisi guna meningkatkan mutu pendidikan dan kualitas guru maupun peserta didik.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Keterbatasan penelitian ini terletak pada populasi yang telah ditentukan yaitu siswa kelas X SMA Negeri 6 Purworejo. Penerapan strategi ini belum tentu efektif untuk populasi yang lain. Oleh karena itu, perlu adanya penelitian sejenis dengan populasi yang lebih luas dan waktu yang lebih lama untuk mengetahui kontribusi positif dari strategi *think-talk-write* dalam pembelajaran menulis karangan eksposisi. Selain itu, pada awal perlakuan kelompok eksperimen banyak siswa yang belum begitu memahami strategi *think-talk-write* sehingga pembelajaran menjadi kurang efektif dan belum maksimal.

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Berdasarkan hasil uji-t sampel bebas menunjukkan bahwa terdapat perbedaan keefektifan yang signifikan antara kelas yang diberi pembelajaran dengan menggunakan strategi *think-talk-write* dengan kelas yang diberi pembelajaran tanpa menggunakan strategi *think-talk-write*. Perbedaan tersebut ditunjukkan dari hasil penghitungan uji-t skor *pascates* kelas eksperimen dan kelas kontrol, yang dilakukan dengan bantuan komputer program SPSS 16.0. Dari hasil uji-t data tersebut, diketahui besarnya  $t_{hitung}$  sebesar 4,124, dengan  $db = 62$ , dan diperoleh nilai  $p$  sebesar 0,000. Nilai  $p$  lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 ( $p = 0,000 < 0,05$ ). Dengan demikian, hasil uji-t tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan skor menulis karangan eksposisi kelas kontrol dan kelas eksperimen.
2. Berdasarkan hasil uji-t sampel berhubungan menunjukkan bahwa pembelajaran menulis karangan eksposisi kelas eksperimen yang diajar menggunakan strategi *think-talk-write* lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran kelas kontrol tanpa menggunakan strategi *think-talk-write*. Hal ini ditunjukkan dari

penghitungan hasil analisis uji-t data *pretes* dan *postes* keterampilan menulis karangan eksposisi kelompok eksperimen diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar -12,088 dengan  $db = 31$  dan diperoleh nilai  $p$  sebesar 0,000 pada taraf signifikansi 0,05 (5%). Nilai  $p$  lebih kecil dari taraf signifikansi ( $p = 0,000 < 0,05$ ). Dengan demikian, hasil tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran menulis karangan eksposisi kelas eksperimen yang diajar menggunakan strategi *think-talk-write* lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran kelas kontrol tanpa menggunakan strategi *think-talk-write*.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan simpulan di atas, implikasi hasil penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Strategi *think-talk-write* dapat digunakan oleh guru bahasa Indonesia sebagai alternatif strategi pembelajaran menulis eksposisi.
2. Strategi *think-talk-write* dapat meningkatkan keterampilan menulis eksposisi dan membantu peserta didik dalam mendapatkan informasi dan mengembangkan gagasan yang didapatkan dalam sebuah tulisan. Selain itu, strategi *think-talk-write* juga dapat melatih peserta didik dalam menyampaikan informasi secara lisan kepada orang lain melalui kegiatan berdiskusi.

### C. Saran

Berdasarkan simpulan dan implikasi di atas, dapat disarankan beberapa hal sebagai berikut.

1. Bagi guru, diharapkan dapat menggunakan strategi *think-talk-write* dalam pembelajaran menulis karangan eksposisi. Hal ini dikarenakan strategi *think-talk-write* sudah teruji efektif digunakan dalam pembelajaran menulis karangan eksposisi di SMA N 6 Purworejo.
2. Bagi peserta didik, diharapkan penggunaan strategi *think-talk-write* dalam pembelajaran menulis karangan eksposisi mampu meningkatkan keterampilan peserta didik dalam mengolah informasi dan mengembangkannya menjadi tulisan yang baik.
3. Bagi peneliti, diharapkan adanya penelitian lebih lanjut mengenai penerapan strategi *think-talk-write* dengan bahan pembelajaran dan subjek yang lebih luas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Mukhsin. 1988. *Panduan Pengajar: Buku Keterampilan Menulis*. Jakarta: Depdikbud.
- Ahmadi, dkk. 1981. *Komposisi Bahasa Indonesia Buku I*. Malang: Proyek P3T IKIP Malang.
- Akhadiah, Sabarti. 1997. *Menulis I*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Alinda. 2013. “Keefektifan Strategi Berpikir-Berbicara-Menulis (BBM) Dalam Pembelajaran Menulis Argumentasi Siswa Kelas XI Jurusan Akuntansi SMK Negeri 1 Wonosari, Gunungkidul, Yogyakarta”. Skripsi S1. Yogyakarta: PBSI FBS UNY.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Astuti, Anita Puji. 2011. “Keefektifan Metode Jigsaw II Plus Dalam Pembelajaran Menulis Eksposisi Dari Sumber Media Massa Siswa Kelas X SMAN 1 Turi Sleman”. Skripsi S1. Yogyakarta: PBSI FBS UNY.
- Bungin, Burhan. 2005. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana.
- Dalman. 2012. *Menulis Karya Ilmiah*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Enre, F.A. 1988. *Dasar-dasar Keterampilan Menulis*. Jakarta: Depdikbud.
- Faisal, Sanapiah dan Mulyadi Guntur. 1982. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Hernowo. 2004. *Mengikat Makna: Kiat-kiat Untuk Melejitkan Kemauan Plus Kemampuan Membaca dan Menulis Buku*. Bandung: Mizan Pustaka.
- Huda, Miftahul. 2013. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Keraf, Gorys. 1981. *Eksposisi dan Deskripsi*. Flores: Nusa Indah.
- \_\_\_\_\_. 1995. *Eksposisi*. Jakarta: Grasindo.
- \_\_\_\_\_. 2004. *Komposisi*. Flores: Nusa Indah.

- Kerlinger. 1994. *Asas-asas Penelitian Behavior*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Marahimin, Ismail. 1994. *Menulis Secara Populer*. Bandung: Rosdakarya.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2009. *Statistik Terapan Untuk Penelitian Ilmu-ilmu Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- \_\_\_\_\_. 2010. *Penilaian Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: BPFE.
- Nurhidayah. 2013. “Keefektifan Strategi Pembelajaran Tabel Informasi Dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Eksposisi Pada Siswa Kelas X MAN Yogyakarta III”. Skripsi S1. Yogyakarta: PBSI FBS UNY.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. 2012. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suryaman, Maman. 2010. *Strategi Pembelajaran Sastra (Diktat Mata Kuliah)*. Yogyakarta: JPBSI FBS UNY.
- Tarigan, Henry Guntur. 1985. *Menulis Sebagai Suatu Ketrampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.



# LAMPIRAN 1

## INSTRUMEN PENELITIAN

**INSTRUMEN TES!****Instrumen Kelas Kontrol dan Eksperimen**

Soal:

1. Buatlah karangan eksposisi secara individu.
2. Tema sesuai dengan yang telah ditentukan oleh guru.
3. Karangan minimal 2 paragraf.

## INSTRUMEN PENILAIAN!

## Pedoman Penskoran Menulis Karangan Eksposisi

SKOR		KRITERIA
I S I	27-30	SANGAT BAIK-SEMPURNA: padat informasi* substansif* pengembangan tesis tuntas* relevan dengan permasalahan dan tuntas
	22-26	CUKUP-BAIK: informasi cukup* substansi cukup* pengembangan tesis terbatas* relevan dengan masalah tetapi tidak lengkap
	17-21	SEDANG-CUKUP: informasi terbatas* substansi kurang* pengembangan tesis tidak cukup* permasalahan tidak cukup
	13-16	SANGAT KURANG: tidak berisi* tidak ada substansi* tidak ada pengembangan tesis* tidak ada permasalahan
O R G A N I S A S I	18-20	SANGAT BAIK-SEMPURNA: ekspresi lancar* gagasan diungkapkan dengan jelas* padat* tertata dengan baik* urutan logis* kohesif
	14-17	CUKUP-BAIK: kurang lancar* kurang terorganisir tetapi ide utama terlihat* urutan logis tetapi tidak lengkap
	10-13	SEDANG-CUKUP: tidak lancar* gagasan kacau, terpotong-potong* urutan dan pengembangan tidak logis
	7-9	SANGAT KURANG: tidak komunikatif* tidak terorganisir* tidak layak nilai
K O S A K A T A	18-20	SANGAT BAIK-SEMPURNA: pemanfaatan potensi kata canggih* pilihan kata dan ungkapan tepat* menguasai pembentukan kata
	14-17	CUKUP-BAIK: pemanfaatan kata agak canggih* pilihan kata dan ungkapan kadang kurang tepat tetapi tidak mengganggu
	10-13	SEDANG-CUKUP: pemanfaatan potensi kata terbatas* sering terjadi kesalahan penggunaan kosakata dan dapat merusak makna
	7-9	SANGAT KURANG: pemanfaatan potensi kata asal-asalan* pengetahuan tentang kosakata rendah* tidak layak nilai
P E N G B A H A S A	18-20	SANGAT BAIK-SEMPURNA: konstruksi kompleks tetapi efektif* hanya terjadi sedikit kesalahan penggunaan bentuk kebahasaan
	14-17	CUKUP-BAIK: konstruksi sederhana tetapi efektif* kesalahan kecil pada konstruksi kompleks* terjadi sejumlah kesalahan tetapi makna tidak kabur
	10-13	SEDANG-CUKUP: terjadi kesalahan serius dalam konstruksi kalimat* makna membingungkan atau kabur
	5-9	SANGAT KURANG: tidak menguasai aturan sintaksis* terdapat banyak kesalahan* tidak komunikatif* tidak layak nilai
M E K A N I K	10	SANGAT BAIK-SEMPURNA: menguasai aturan penulisan* hanya terdapat beberapa kesalahan ejaan
	8	CUKUP-BAIK: kadang terjadi kesalahan ejaan tetapi tidak mengaburkan makna
	6	SEDANG-CUKUP: sering terjadi kesalahan ejaan* makna membingungkan atau kabur
	4	SANGAT KURANG: tidak menguasai aturan penulisan* terdapat banyak kesalahan ejaan* tulisan tidak terbaca* tidak layak nilai
Jumlah Maks: 100		

Penghitungan nilai akhir:

No.	Kriteria	Skor
1.	Isi	30
2.	Organisasi	20
3.	Kosakata	20
4.	Penggunaan Bahasa	20
5.	Mekanik	10
	Jumlah Skor maksimal	100

Penghitungan Nilai Akhir :

Perolehan skor = skor akhir

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN ( RPP )

### PRATES KELAS KONTROL DAN EKSPERIMEN

**Sekolah** : SMA Negeri 6 Purworejo

**Mata Pelajaran** : Bahasa Indonesia

**Kelas/Semester** : X/1

**Standar Kompetensi** : Menulis

4. Mengungkapkan informasi dalam berbagai bentuk paragraf (naratif, deskriptif, ekspositif).

**Kompetensi Dasar** : 4.3. Menulis gagasan secara logis dan sistematis dalam bentuk ragam eksposisi.

**Indikator** : 4.3.1. Dapat menentukan tema yang dapat dikembangkan menjadi karangan eksposisi.

4.3.2. Dapat menyusun kerangka karangan.

4.3.3. Dapat mengembangkan kerangka karangan menjadi teks eksposisi sesuai informasi yang didapat.

**Alokasi Waktu** : 2 x 45 menit (1 x Pertemuan)

#### I. Tujuan Pembelajaran

1. Mampu menentukan tema karangan eksposisi.
2. Mampu menyusun kerangka karangan sesuai tema yang dipilih.
3. Mampu mengembangkan kerangka karangan menjadi teks eksposisi.

**Karakter siswa yang diharapkan** : Rasa hormat dan perhatian ( *respect* )

Tekun ( *diligence* )

Tanggung jawab ( *responsibility* )

Berani ( *Courage* )

#### II. Materi Pembelajaran

1. Pengertian Eksposisi

Karangan eksposisi adalah karangan yang bertujuan untuk memaparkan, menjelaskan, menyampaikan informasi, mengajarkan, dan menerangkan sesuatu tanpa disertai ajakan atau desakan agar pembaca menerima atau mengikutinya.

Tujuan paragraf eksposisi adalah memaparkan atau menjelaskan sesuatu agar pengetahuan pembaca bertambah. Oleh karena itu, topik-topik yang dikembangkan dalam paragraf eksposisi berkaitan dengan penyampaian informasi. Sumber karangan ini dapat diperoleh dari hasil pengamatan, penelitian atau pengalaman.

## 2. Contoh paragraf eksposisi

- a. *Ozone therapy* adalah pengobatan suatu penyakit dengan cara memasukkan oksigen murni dan ozon berenergi tinggi ke dalam tubuh melalui darah. *Ozone therapy* merupakan terapi yang sangat bermanfaat bagi kesehatan, baik untuk menyembuhkan penyakit yang kita derita maupun sebagai pencegah penyakit.
- b. Kacamata mulai dikenal di Eropa pada abad ke 13. Berbeda dengan bangsa Cina yang menggunakan kacamata hanya sebagai jimat keberuntungan atau alat memperindah penampilan saja, bangsa Eropa menggunakan kacamata sebagai alat bantu membaca. Kacamata pertama yang dikenakan masih menyerupai dengan kacamata bangsa Cina yakni terbuat dari kristal batu atau batu transparan, namun kacamata yang digunakan mempunyai satu pegangan menyerupai kaca pembesar. Seiring perkembangan jaman, bangsa Eropa mulai menciptakan kacamata dengan lensa ganda yang diberikan gagang, namun kacamata ini memiliki kelemahan, yaitu mudah terlepas saat digunakan. Lalu, gagang pun diganti dengan tali supaya dapat diikatkan di kepala. Kacamata dengan tali ini pun sepertinya juga masih memiliki kekurangan, yaitu kurang praktis dan tidak nyaman dipakai. Sehingga, seiring berjalannya waktu munculah ide untuk membuat kacamata dengan gagang bengkok seperti kacamata pada umumnya.

## 3. Metode pengembangan eksposisi:

- a. Identifikasi, merupakan jawaban atas pertanyaan: Apa itu? Siapa itu? penyebutan ciri suatu objek.
- b. Perbandingan, cara untuk menunjukkan kesamaan dan perbedaan antara dua objek.
- c. Ilustrasi, cara untuk mengadakan gambaran atau penjelasan khusus dan konkret atas satu gagasan umum.
- d. Analisa, cara untuk membagi-bagi subjek ke dalam komponen-komponennya.
- e. Klasifikasi, penempatan barang-barang dalam suatu sistem kelas, sehingga dapat dilihat ke samping, ke atas, ke bawah.

## f. Definisi,

1. definisi nominal,
2. definisi logis, dan
3. definisi luas.

**III. Metode Pembelajaran**

Penugasan

**IV. Kegiatan Pembelajaran**

No.	Kegiatan Belajar	Waktu
1.	<i>Kegiatan Awal</i> : ☞ Guru menjelaskan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran	5 menit
2.	<i>Kegiatan Inti</i> : ☞ Guru menjelaskan secara singkat pengertian dan metode pengembangan menulis eksposisi ☞ Siswa memperhatikan contoh paragraf eksposisi ☞ Siswa mengidentifikasi karakteristik karangan eksposisi ☞ Siswa secara individu menentukan tema karangan eksposisi dengan topik yang telah ditentukan guru ☞ Siswa menulis karangan eksposisi	75 menit
3.	<i>Kegiatan Akhir</i> : ☞ Guru dan siswa bersama-sama merefleksikan kegiatan pembelajaran ☞ Guru menyimpulkan pembelajaran.	10 menit

**V. Sumber Belajar**

Buku ajar guru.

**VI. Penilaian**

Jenis Tagihan: Tugas individu

Soal: Buatlah karangan eksposisi dengan tema yang sudah kalian pilih sesuai topik yang tersedia! (minimal 2 paragraf)

Pedoman penilaian menulis eksposisi

SKOR		KRITERIA
I S I	27-30	SANGAT BAIK-SEMPURNA: padat informasi* substansif* pengembangan tesis tuntas* relevan dengan permasalahan dan tuntas
	22-26	CUKUP-BAIK: informasi cukup* substansi cukup* pengembangan tesis terbatas* relevan dengan masalah tetapi tidak lengkap
	17-21	SEDANG-CUKUP: informasi terbatas* substansi kurang* pengembangan tesis tidak cukup* permasalahan tidak cukup

	13-16	SANGAT KURANG: tidak berisi* tidak ada substansi* tidak ada pengembangan tesis* tidak ada permasalahan
O R G A N I S A S I	18-20	SANGAT BAIK-SEMPURNA: ekspresi lances* gagasan diungkapkan dengan jelas* padat* tertata dengan baik* urutan logis* kohesif
	14-17	CUKUP-BAIK: kurang lancar* kurang terorganisir tetapi ide utama terlihat* urutan logis tetapi tidak lengkap
	10-13	SEDANG-CUKUP: tidak lancar* gagasan kacau, terpotong-potong* urutan dan pengembangan tidak logis
	7-9	SANGAT KURANG: tidak komunikatif* tidak terorganisir* tidak layak nilai
K O S A K A T A	18-20	SANGAT BAIK-SEMPURNA: pemanfaatan potensi kata cangguh* pilihan kata dan ungkapan tepat* menguasai pembentukan kata
	14-17	CUKUP-BAIK: pemanfaatan kata agak cangguh* pilihan kata dan ungkapan kadang kurang tepat tetapi tidak mengganggu
	10-13	SEDANG-CUKUP: pemanfaatan potensi kata terbatas* sering terjadi kesalahan penggunaan kosakata dan dapat merusak makna
	7-9	SANGAT KURANG: pemanfaatan potensi kata asal-asalan* pengetahuan tentang kosakata rendah* tidak layak nilai
P E N G B A H A S A	18-20	SANGAT BAIK-SEMPURNA: konstruksi kompleks tetapi efektif* hanya terjadi sedikit kesalahan penggunaan bentuk kebahasaan
	14-17	CUKUP-BAIK: konstruksi sederhana tetapi efektif* kesalahan kecil pada konstruksi kompleks* terjadi sejumlah kesalahan tetapi makna tidak kabur
	10-13	SEDANG-CUKUP: terjadi kesalahan serius dalam konstruksi kalimat* makna membingungkan atau kabur
	5-9	SANGAT KURANG: tidak menguasai aturan sintaksis* terdapat banyak kesalahan* tidak komunikatif* tidak layak nilai
M E K A N I K	10	SANGAT BAIK-SEMPURNA: menguasai aturan penulisan* hanya terdapat beberapa kesalahan ejaan
	8	CUKUP-BAIK: kadang terjadi kesalahan ejaan tetapi tidak mengaburkan makna
	6	SEDANG-CUKUP: sering terjadi kesalahan ejaan* makna membingungkan atau kabur
	4	SANGAT KURANG: tidak menguasai aturan penulisan* terdapat banyak kesalahan ejaan* tulisan tidak terbaca* tidak layak nilai
JUMLAH MAKS: 100		

No.	Kriteria	Skor
1.	Isi	30
2.	Organisasi	20
3.	Kosakata	20
4.	Penggunaan Bahasa	20
5.	Mekanik	10
	Jumlah Skor maksimal	100



Penghitungan Nilai Akhir :

Perolehan skor = skor akhir

Purworejo, April 2014

Mengetahui,  
Guru Mata Pelajaran

Peneliti

S. Eni Ermaeni, S.Pd.  
NIP. 19650515 1998 02 2002

Aditya Fian Pratama  
NIM. 10201244006

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN ( RPP )

### PERLAKUAN KELAS EKSPERIMEN

**Sekolah** : SMA Negeri 6 Purworejo

**Mata Pelajaran** : Bahasa Indonesia

**Kelas/Semester** : X/1

**Standar Kompetensi** : Menulis

4. Mengungkapkan informasi dalam berbagai bentuk paragraf (naratif, deskriptif, ekspositif).

**Kompetensi Dasar** : 4.3. Menulis gagasan secara logis dan sistematis dalam bentuk ragam eksposisi.

**Indikator** : 4.3.1. Dapat menentukan tema yang dapat dikembangkan menjadi karangan eksposisi.

4.3.2. Dapat menyusun kerangka karangan.

4.3.3. Dapat mengembangkan kerangka karangan menjadi teks eksposisi sesuai informasi yang didapat.

**Alokasi Waktu** : 8 x 45 menit (4 x Pertemuan)

#### I. Tujuan Pembelajaran

4. Mampu menentukan tema karangan eksposisi.
5. Mampu menyusun kerangka karangan sesuai tema yang dipilih.
6. Mampu mengembangkan kerangka karangan menjadi teks eksposisi.

**Karakter siswa yang diharapkan** : Rasa hormat dan perhatian ( *respect* )

Tekun ( *diligence* )

Tanggung jawab ( *responsibility* )

Berani ( *Courage* )

#### II. Materi Pembelajaran

##### 4. Pengertian Eksposisi

Karangan eksposisi adalah karangan yang bertujuan untuk memaparkan, menjelaskan, menyampaikan informasi, mengajarkan, dan menerangkan sesuatu tanpa disertai ajakan atau desakan agar pembaca menerima atau mengikutinya.

Tujuan paragraf eksposisi adalah memaparkan atau menjelaskan sesuatu agar pengetahuan pembaca bertambah. Oleh karena itu, topik-topik yang dikembangkan dalam paragraf eksposisi berkaitan dengan penyampaian informasi. Sumber karangan ini dapat diperoleh dari hasil pengamatan, penelitian atau pengalaman.

5. Contoh paragraf eksposisi

- a. *Ozone therapy* adalah pengobatan suatu penyakit dengan cara memasukkan oksigen murni dan ozon berenergi tinggi ke dalam tubuh melalui darah. *Ozone therapy* merupakan terapi yang sangat bermanfaat bagi kesehatan, baik untuk menyembuhkan penyakit yang kita derita maupun sebagai pencegah penyakit.
- b. Kacamata mulai dikenal di Eropa pada abad ke 13. Berbeda dengan bangsa Cina yang menggunakan kacamata hanya sebagai jimat keberuntungan atau alat memperindah penampilan saja, bangsa Eropa menggunakan kacamata sebagai alat bantu membaca. Kacamata pertama yang dikenakan masih menyerupai dengan kacamata bangsa Cina yakni terbuat dari kristal batu atau batu transparan, namun kacamata yang digunakan mempunyai satu pegangan menyerupai kaca pembesar. Seiring perkembangan jaman, bangsa Eropa mulai menciptakan kacamata dengan lensa ganda yang diberikan gagang, namun kacamata ini memiliki kelemahan, yaitu mudah terlepas saat digunakan. Lalu, gagang pun diganti dengan tali supaya dapat diikatkan di kepala. Kacamata dengan tali ini pun sepertinya juga masih memiliki kekurangan, yaitu kurang praktis dan tidak nyaman dipakai. Sehingga, seiring berjalannya waktu munculah ide untuk membuat kacamata dengan gagang bengkok seperti kacamata pada umumnya.

6. Metode pengembangan eksposisi:

- g. Identifikasi, merupakan jawaban atas pertanyaan: Apa itu? Siapa itu? penyebutan ciri suatu objek.
- h. Perbandingan, cara untuk menunjukkan kesamaan dan perbedaan antara dua objek.
- i. Ilustrasi, cara untuk mengadakan gambaran atau penjelasan khusus dan konkret atas satu gagasan umum.
- j. Analisa, cara untuk membagi-bagi subjek ke dalam komponen-komponennya.
- k. Klasifikasi, penempatan barang-barang dalam suatu sistem kelas, sehingga dapat dilihat ke samping, ke atas, ke bawah.

## 1. Definisi,

1. definisi nominal,
2. definisi logis, dan
3. definisi luas.

**III. Metode Pembelajaran**

Strategi *think talk write*

**IV. Kegiatan Pembelajaran**

Pertemuan Pertama:

No.	Kegiatan Belajar	Waktu
1.	<p><i>Kegiatan Awal</i> :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>☞ Guru menjelaskan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran</li> </ul>	5 menit
2.	<p><i>Kegiatan Inti</i> :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>☞ Guru menjelaskan secara singkat pengertian dan metode pengembangan menulis eksposisi serta strategi <i>think talk write</i></li> <li>☞ Siswa memperhatikan contoh paragraf eksposisi</li> <li>☞ Guru membagi kelas menjadi beberapa kelompok yang masing-masing beranggotakan 5 orang</li> <li>☞ Siswa secara individu menentukan tema karangan eksposisi dengan topik <b>Lingkungan</b></li> <li>☞ Masing-masing siswa diberi tugas untuk mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya melalui perpustakaan dengan tujuan penguasaan materi secara individu (<i>think</i>)</li> <li>☞ Siswa kembali ke kelas dan membuat kerangka karangan sesuai pengetahuan yang didapat</li> <li>☞ Siswa bergabung dengan kelompok untuk mendiskusikan informasi-informasi penting yang telah didapat (<i>talk</i>)</li> <li>☞ Melalui kelompok tersebut, siswa berinteraksi dan berkolaborasi untuk membahas dan bertukar pikiran mengenai bahan yang sudah dipelajari.</li> <li>☞ Setelah selesai berdiskusi, siswa merekonstruksi sendiri pengetahuan yang didapat selama proses diskusi.</li> <li>☞ Siswa menulis karangan eksposisi dengan bahan yang telah didapat dari proses sebelumnya (<i>write</i>)</li> </ul>	<p>10 menit</p> <p>5 menit</p> <p>20 menit</p> <p>15 menit</p> <p>30 menit</p>
3.	<p><i>Kegiatan Akhir</i> :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>☞ Guru dan siswa bersama-sama merefleksikan kegiatan pembelajaran</li> <li>☞ Guru menyimpulkan pembelajaran.</li> </ul>	5 menit

## Pertemuan Kedua:

No.	Kegiatan Belajar	Waktu
1.	<i>Kegiatan Awal</i> : ☞ Guru menjelaskan tujuan pembelajaran hari ini	5 menit
2.	<i>Kegiatan Inti</i> : ☞ Guru mengulas kembali secara singkat materi menulis eksposisi dan strategi <i>think talk write</i> ☞ Guru membagi kelas menjadi beberapa kelompok yang masing-masing beranggotakan 5 orang ☞ Siswa secara individu menentukan tema karangan eksposisi dengan topik <b>Teknologi</b> ☞ Masing-masing siswa diberi tugas untuk mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya melalui perpustakaan dengan tujuan penguasaan materi secara individu ( <i>think</i> ) ☞ Siswa kembali ke kelas dan membuat kerangka karangan sesuai pengetahuan yang didapat ☞ Siswa bergabung dengan kelompok untuk mendiskusikan informasi-informasi penting yang telah didapat ( <i>talk</i> ) ☞ Melalui kelompok tersebut, siswa berinteraksi dan berkolaborasi untuk membahas dan bertukar pikiran mengenai bahan yang sudah dipelajari. ☞ Setelah selesai berdiskusi, siswa merekonstruksi sendiri pengetahuan yang didapat selama proses diskusi. ☞ Siswa menulis karangan eksposisi dengan bahan yang telah didapat dari proses sebelumnya ( <i>write</i> )	5 menit 5 menit 20 menit 15 menit 35 menit
3.	<i>Kegiatan Akhir</i> : ☞ Guru dan siswa bersama-sama merefleksikan kegiatan pembelajaran ☞ Guru menyimpulkan pembelajaran.	5 menit

## Pertemuan Ketiga:

No.	Kegiatan Belajar	Waktu
1.	<i>Kegiatan Awal</i> : ☞ Guru menjelaskan tujuan pembelajaran hari ini	5 menit
2.	<i>Kegiatan Inti</i> : ☞ Siswa memperhatikan contoh paragraf eksposisi ☞ Guru membagi kelas menjadi beberapa kelompok yang masing-masing beranggotakan 5 orang ☞ Siswa secara individu menentukan tema karangan eksposisi dengan topik <b>Transportasi</b> ☞ Masing-masing siswa diberi tugas untuk mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya melalui perpustakaan dengan tujuan penguasaan materi secara individu ( <i>think</i> ) ☞ Siswa kembali ke kelas dan membuat kerangka karangan sesuai pengetahuan yang didapat ☞ Siswa bergabung dengan kelompok untuk mendiskusikan informasi-informasi penting yang telah didapat ( <i>talk</i> )	5 menit 20 menit 15 menit

	<ul style="list-style-type: none"> <li>☞ Melalui kelompok tersebut, siswa berinteraksi dan berkolaborasi untuk membahas dan bertukar pikiran mengenai bahan yang sudah dipelajari.</li> <li>☞ Setelah selesai berdiskusi, siswa merekonstruksi sendiri pengetahuan yang didapat selama proses diskusi.</li> <li>☞ Siswa menulis karangan eksposisi dengan bahan yang telah didapat dari proses sebelumnya (<i>write</i>)</li> </ul>	35 menit
3.	<p><i>Kegiatan Akhir :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>☞ Guru dan siswa bersama-sama merefleksikan kegiatan pembelajaran</li> <li>☞ Guru menyimpulkan pembelajaran.</li> </ul>	5 menit

#### Pertemuan Keempat:

No.	Kegiatan Belajar	Waktu
1.	<p><i>Kegiatan Awal :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>☞ Guru menjelaskan tujuan pembelajaran hari ini</li> </ul>	5 menit
2.	<p><i>Kegiatan Inti :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>☞ Guru mengulas secara singkat materi menulis eksposisi serta strategi <i>think talk write</i></li> <li>☞ Guru membagi kelas menjadi beberapa kelompok yang masing-masing beranggotakan 5 orang</li> <li>☞ Siswa secara individu menentukan tema karangan eksposisi dengan topik <b>Kebudayaan</b></li> <li>☞ Masing-masing siswa diberi tugas untuk mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya melalui perpustakaan dengan tujuan penguasaan materi secara individu (<i>think</i>)</li> <li>☞ Siswa kembali ke kelas dan membuat kerangka karangan sesuai pengetahuan yang didapat</li> <li>☞ Siswa bergabung dengan kelompok untuk mendiskusikan informasi-informasi penting yang telah didapat (<i>talk</i>)</li> <li>☞ Melalui kelompok tersebut, siswa berinteraksi dan berkolaborasi untuk membahas dan bertukar pikiran mengenai bahan yang sudah dipelajari.</li> <li>☞ Setelah selesai berdiskusi, siswa merekonstruksi sendiri pengetahuan yang didapat selama proses diskusi.</li> <li>☞ Siswa menulis karangan eksposisi dengan bahan yang telah didapat dari proses sebelumnya (<i>write</i>)</li> </ul>	5 menit  5 menit  20 menit  15 menit  35 menit
3.	<p><i>Kegiatan Akhir :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>☞ Guru dan siswa bersama-sama merefleksikan kegiatan pembelajaran</li> <li>☞ Guru menyimpulkan pembelajaran.</li> </ul>	5 menit

#### V. Sumber Belajar

Buku ajar guru.

## VI. Penilaian

Jenis Tagihan: Tugas individu

Soal: Buatlah karangan eksposisi dengan tema yang sudah kalian pilih sesuai topik yang tersedia! (minimal 2 paragraf)

Pedoman penilaian menulis eksposisi

SKOR		KRITERIA
I S I	27-30	SANGAT BAIK-SEMPURNA: padat informasi* substansif* pengembangan tesis tuntas* relevan dengan permasalahan dan tuntas
	22-26	CUKUP-BAIK: informasi cukup* substansi cukup* pengembangan tesis terbatas* relevan dengan masalah tetapi tidak lengkap
	17-21	SEDANG-CUKUP: informasi terbatas* substansi kurang* pengembangan tesis tidak cukup* permasalahan tidak cukup
	13-16	SANGAT KURANG: tidak berisi* tidak ada substansi* tidak ada pengembangan tesis* tidak ada permasalahan
O R G A N I S A S I	18-20	SANGAT BAIK-SEMPURNA: ekspresi lancar* gagasan diungkapkan dengan jelas* padat* tertata dengan baik* urutan logis* kohesif
	14-17	CUKUP-BAIK: kurang lancar* kurang terorganisir tetapi ide utama terlihat* urutan logis tetapi tidak lengkap
	10-13	SEDANG-CUKUP: tidak lancar* gagasan kacau, terpotong-potong* urutan dan pengembangan tidak logis
	7-9	SANGAT KURANG: tidak komunikatif* tidak terorganisir* tidak layak nilai
K O S A K A T A	18-20	SANGAT BAIK-SEMPURNA: pemanfaatan potensi kata canggih* pilihan kata dan ungkapan tepat* menguasai pembentukan kata
	14-17	CUKUP-BAIK: pemanfaatan kata agak canggih* pilihan kata dan ungkapan kadang kurang tepat tetapi tidak mengganggu
	10-13	SEDANG-CUKUP: pemanfaatan potensi kata terbatas* sering terjadi kesalahan penggunaan kosakata dan dapat merusak makna
	7-9	SANGAT KURANG: pemanfaatan potensi kata asal-asalan* pengetahuan tentang kosakata rendah* tidak layak nilai
P E N G B A H A S A	18-20	SANGAT BAIK-SEMPURNA: konstruksi kompleks tetapi efektif* hanya terjadi sedikit kesalahan penggunaan bentuk kebahasaan
	14-17	CUKUP-BAIK: konstruksi sederhana tetapi efektif* kesalahan kecil pada konstruksi kompleks* terjadi sejumlah kesalahan tetapi makna tidak kabur
	10-13	SEDANG-CUKUP: terjadi kesalahan serius dalam konstruksi kalimat* makna membingungkan atau kabur
	5-9	SANGAT KURANG: tidak menguasai aturan sintaksis* terdapat banyak kesalahan* tidak komunikatif* tidak layak nilai
M E K A N	10	SANGAT BAIK-SEMPURNA: menguasai aturan penulisan* hanya terdapat beberapa kesalahan ejaan
	8	CUKUP-BAIK: kadang terjadi kesalahan ejaan tetapi tidak mengaburkan makna
	6	SEDANG-CUKUP: sering terjadi kesalahan ejaan* makna membingungkan atau kabur

I K	4	SANGAT KURANG: tidak menguasai aturan penulisan* terdapat banyak kesalahan ejaan* tulisan tidak terbaca* tidak layak nilai
JUMLAH MAKS: 100		

No.	Kriteria	Skor
1.	Isi	30
2.	Organisasi	20
3.	Kosakata	20
4.	Penggunaan Bahasa	20
5.	Mekanik	10
	Jumlah Skor maksimal	100

Penghitungan Nilai Akhir :

Perolehan skor = skor akhir

Purworejo, April 2014

Mengetahui,  
Guru Mata Pelajaran

Peneliti

S. Eni Ermaeni, S.Pd.  
NIP. 19650515 1998 02 2002

Aditya Fian Pratama  
NIM. 10201244006



## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN ( RPP )

### PASCATES KELAS KONTROL DAN EKSPERIMEN

<b>Sekolah</b>	: SMA Negeri 6 Purworejo
<b>Mata Pelajaran</b>	: Bahasa Indonesia
<b>Kelas/Semester</b>	: X/1
<b>Standar Kompetensi</b>	: Menulis
	4. Mengungkapkan informasi dalam berbagai bentuk paragraf (naratif, deskriptif, ekspositif).
<b>Kompetensi Dasar</b>	: 4.3. Menulis gagasan secara logis dan sistematis dalam bentuk ragam eksposisi.
<b>Indikator</b>	: 4.3.1. Dapat menentukan tema yang dapat dikembangkan menjadi karangan eksposisi. 4.3.2. Dapat menyusun kerangka karangan. 4.3.3. Dapat mengembangkan kerangka karangan menjadi teks eksposisi sesuai informasi yang didapat.
<b>Alokasi Waktu</b>	: 2 x 45 menit (1 x Pertemuan)

#### I. Tujuan Pembelajaran

7. Mampu menentukan tema karangan eksposisi.
8. Mampu menyusun kerangka karangan sesuai tema yang dipilih.
9. Mampu mengembangkan kerangka karangan menjadi teks eksposisi.

**Karakter siswa yang diharapkan :** Rasa hormat dan perhatian ( *respect* )  
 Tekun ( *diligence* )  
 Tanggung jawab ( *responsibility* )  
 Berani ( *Courage* )

#### II. Materi Pembelajaran

##### 7. Pengertian Eksposisi

Karangan eksposisi adalah karangan yang bertujuan untuk memaparkan, menjelaskan, menyampaikan informasi, mengajarkan, dan menerangkan sesuatu tanpa disertai ajakan atau desakan agar pembaca menerima atau mengikutinya.

Tujuan paragraf eksposisi adalah memaparkan atau menjelaskan sesuatu agar pengetahuan pembaca bertambah. Oleh karena itu, topik-topik yang dikembangkan dalam paragraf eksposisi berkaitan dengan penyampaian informasi. Sumber karangan ini dapat diperoleh dari hasil pengamatan, penelitian atau pengalaman.

#### 8. Contoh paragraf eksposisi

- a. *Ozone therapy* adalah pengobatan suatu penyakit dengan cara memasukkan oksigen murni dan ozon berenergi tinggi ke dalam tubuh melalui darah. *Ozone therapy* merupakan terapi yang sangat bermanfaat bagi kesehatan, baik untuk menyembuhkan penyakit yang kita derita maupun sebagai pencegah penyakit.
- b. Kacamata mulai dikenal di Eropa pada abad ke 13. Berbeda dengan bangsa Cina yang menggunakan kacamata hanya sebagai jimat keberuntungan atau alat memperindah penampilan saja, bangsa Eropa menggunakan kacamata sebagai alat bantu membaca. Kacamata pertama yang dikenakan masih menyerupai dengan kacamata bangsa Cina yakni terbuat dari kristal batu atau batu transparan, namun kacamata yang digunakan mempunyai satu pegangan menyerupai kaca pembesar. Seiring perkembangan jaman, bangsa Eropa mulai menciptakan kacamata dengan lensa ganda yang diberikan gagang, namun kacamata ini memiliki kelemahan, yaitu mudah terlepas saat digunakan. Lalu, gagang pun diganti dengan tali supaya dapat diikatkan di kepala. Kacamata dengan tali ini pun sepertinya juga masih memiliki kekurangan, yaitu kurang praktis dan tidak nyaman dipakai. Sehingga, seiring berjalannya waktu munculah ide untuk membuat kacamata dengan gagang bengkok seperti kacamata pada umumnya.

#### 9. Metode pengembangan eksposisi:

- m. Identifikasi, merupakan jawaban atas pertanyaan: Apa itu? Siapa itu? penyebutan ciri suatu objek.
- n. Perbandingan, cara untuk menunjukkan kesamaan dan perbedaan antara dua objek.
- o. Ilustrasi, cara untuk mengadakan gambaran atau penjelasan khusus dan konkret atas satu gagasan umum.
- p. Analisa, cara untuk membagi-bagi subjek ke dalam komponen-komponennya.
- q. Klasifikasi, penempatan barang-barang dalam suatu sistem kelas, sehingga dapat dilihat ke samping, ke atas, ke bawah.

r. Definisi,

1. definisi nominal,
2. definisi logis, dan
3. definisi luas.

### III. Metode Pembelajaran

Strategi *think talk write*

### IV. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Pertama:

No.	Kegiatan Belajar	Waktu
1.	<i>Kegiatan Awal</i> : ☞ Guru menjelaskan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran	5 menit
2.	<i>Kegiatan Inti</i> : ☞ Guru menjelaskan secara singkat pengertian dan metode pengembangan menulis eksposisi Siswa memperhatikan contoh paragraf eksposisi ☞ Siswa secara individu menentukan tema karangan eksposisi dengan topik yang telah ditentukan guru ☞ Siswa menulis karangan eksposisi sesuai dengan tema yang dipilih	75 menit
3.	<i>Kegiatan Akhir</i> : ☞ Guru dan siswa bersama-sama merefleksikan kegiatan pembelajaran ☞ Guru menyimpulkan pembelajaran.	10 menit

### V. Sumber Belajar

Buku ajar guru.

### VI. Penilaian

Jenis Tagihan: Tugas individu

Soal: Buatlah karangan eksposisi dengan tema yang sudah kalian pilih sesuai topik yang tersedia! (minimal 2 paragraf)

## Pedoman penilaian menulis eksposisi

SKOR		KRITERIA
I S I	27-30	SANGAT BAIK-SEMPURNA: padat informasi* substansif* pengembangan tesis tuntas* relevan dengan permasalahan dan tuntas
	22-26	CUKUP-BAIK: informasi cukup* substansi cukup* pengembangan tesis terbatas* relevan dengan masalah tetapi tidak lengkap
	17-21	SEDANG-CUKUP: informasi terbatas* substansi kurang* pengembangan tesis tidak cukup* permasalahan tidak cukup
	13-16	SANGAT KURANG: tidak berisi* tidak ada substansi* tidak ada pengembangan tesis* tidak ada permasalahan
O R G A N I S A S I	18-20	SANGAT BAIK-SEMPURNA: ekspresi lancar* gagasan diungkapkan dengan jelas* padat* tertata dengan baik* urutan logis* kohesif
	14-17	CUKUP-BAIK: kurang lancar* kurang terorganisir tetapi ide utama terlihat* urutan logis tetapi tidak lengkap
	10-13	SEDANG-CUKUP: tidak lancar* gagasan kacau, terpotong-potong* urutan dan pengembangan tidak logis
	7-9	SANGAT KURANG: tidak komunikatif* tidak terorganisir* tidak layak nilai
K O S A K A T A	18-20	SANGAT BAIK-SEMPURNA: pemanfaatan potensi kata cangguh* pilihan kata dan ungkapan tepat* menguasai pembentukan kata
	14-17	CUKUP-BAIK: pemanfaatan kata agak cangguh* pilihan kata dan ungkapan kadang kurang tepat tetapi tidak mengganggu
	10-13	SEDANG-CUKUP: pemanfaatan potensi kata terbatas* sering terjadi kesalahan penggunaan kosakata dan dapat merusak makna
	7-9	SANGAT KURANG: pemanfaatan potensi kata asal-asalan* pengetahuan tentang kosakata rendah* tidak layak nilai
P E N G B A H A S A	18-20	SANGAT BAIK-SEMPURNA: konstruksi kompleks tetapi efektif* hanya terjadi sedikit kesalahan penggunaan bentuk kebahasaan
	14-17	CUKUP-BAIK: konstruksi sederhana tetapi efektif* kesalahan kecil pada konstruksi kompleks* terjadi sejumlah kesalahan tetapi makna tidak kabur
	10-13	SEDANG-CUKUP: terjadi kesalahan serius dalam konstruksi kalimat* makna membingungkan atau kabur
	5-9	SANGAT KURANG: tidak menguasai aturan sintaksis* terdapat banyak kesalahan* tidak komunikatif* tidak layak nilai
M E K A N I K	10	SANGAT BAIK-SEMPURNA: menguasai aturan penulisan* hanya terdapat beberapa kesalahan ejaan
	8	CUKUP-BAIK: kadang terjadi kesalahan ejaan tetapi tidak mengaburkan makna
	6	SEDANG-CUKUP: sering terjadi kesalahan ejaan* makna membingungkan atau kabur
	4	SANGAT KURANG: tidak menguasai aturan penulisan* terdapat banyak kesalahan ejaan* tulisan tidak terbaca* tidak layak nilai
JUMLAH MAKS: 100		

No.	Kriteria	Skor
1.	Isi	30
2.	Organisasi	20
3.	Kosakata	20
4.	Penggunaan Bahasa	20
5.	Mekanik	10
	Jumlah Skor maksimal	100

Penghitungan Nilai Akhir :

Perolehan skor = skor akhir

Purworejo, April 2014

Mengetahui,  
Guru Mata Pelajaran

Peneliti

S. Eni Ermaeni, S.Pd.  
NIP. 19650515 1998 02 2002

Aditya Fian Pratama  
NIM. 10201244006

### SILABUS PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMA N 6 PURWOREJO  
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
 Kelas : X  
 Semester : 1  
 Standar Kompetensi : *Menulis*

4. Mengungkapkan informasi dalam berbagai bentuk paragraf (naratif, deskriptif, ekspositif)

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
4.3 Menulis gagasan secara logis dan sistematis dalam bentuk ragam paragraf ekspositif	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pola pengembangan paragraph eksposisi</li> <li>• Contoh paragraf eksposisi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca paragraf ekspositif</li> <li>• Mengidentifikasi karakteristik paragraf ekspositif</li> <li>• Berdiskusi mengenai tema paragraf eksposisi</li> <li>• Menulis paragraf eksposisi</li> <li>• Mendiskusikan paragraf eksposisi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendaftar topik-topik yang dapat dikembangkan menjadi paragraf ekspositif</li> <li>• Menyusun kerangka paragraf ekspositif</li> <li>• Mengembangkan kerangka yang telah disusun menjadi paragraf ekspositif</li> </ul>	<u>Jenis Tagihan:</u> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tugas Individu</li> <li>• Praktik</li> <li>• ulangan</li> </ul> <u>Bentuk Tagihan:</u> <ul style="list-style-type: none"> <li>• uraian bebas</li> </ul>	4	<i>Eksposisi</i> dan <i>Deskripsi</i> oleh Gorys keraf

TABEL DATA NILAI KARANGAN EKSPOSISI PESERTA DIDIK

No.	Kriteria	Kelompok Kontrol		Kelompok Eksperimen	
		Prates	Postes	Prates	Postes
<b>1.</b>	Isi	14	22	22	24
	Organisasi	13	16	17	17
	Kosakata	13	14	13	14
	Penggunaan Bahasa	14	14	14	17
	Mekanik	6	6	6	8
	<b>JUMLAH:</b>	<b>60</b>	<b>72</b>	<b>72</b>	<b>80</b>
<b>2.</b>	Isi	14	21	15	20
	Organisasi	14	16	14	17
	Kosakata	13	13	13	14
	Penggunaan Bahasa	14	14	14	14
	Mekanik	6	6	4	6
	<b>JUMLAH:</b>	<b>61</b>	<b>70</b>	<b>60</b>	<b>71</b>
<b>3.</b>	Isi	22	15	14	17
	Organisasi	17	16	14	16
	Kosakata	13	15	13	14
	Penggunaan Bahasa	15	15	14	14
	Mekanik	6	8	4	6
	<b>JUMLAH:</b>	<b>73</b>	<b>69</b>	<b>59</b>	<b>67</b>
<b>4.</b>	Isi	21	17	13	17
	Organisasi	16	16	12	15
	Kosakata	13	14	12	14
	Penggunaan Bahasa	14	14	14	14
	Mekanik	6	4	4	4
	<b>JUMLAH:</b>	<b>70</b>	<b>65</b>	<b>55</b>	<b>64</b>
<b>5.</b>	Isi	16	22	17	24
	Organisasi	16	18	14	17
	Kosakata	14	13	15	15
	Penggunaan Bahasa	14	15	14	17
	Mekanik	6	6	4	8
	<b>JUMLAH:</b>	<b>66</b>	<b>74</b>	<b>64</b>	<b>81</b>
<b>6.</b>	Isi	14	16	17	22
	Organisasi	14	16	16	17
	Kosakata	13	14	14	13
	Penggunaan Bahasa	14	14	14	14
	Mekanik	4	4	4	6
	<b>JUMLAH:</b>	<b>59</b>	<b>64</b>	<b>65</b>	<b>72</b>
<b>7.</b>	Isi	14	17	17	21
	Organisasi	13	16	16	16
	Kosakata	13	13	13	13
	Penggunaan Bahasa	14	14	14	14
	Mekanik	6	4	4	6
	<b>JUMLAH:</b>	<b>60</b>	<b>64</b>	<b>64</b>	<b>70</b>

No.	Kriteria	Kelompok Kontrol		Kelompok Eksperimen	
		Prates	Postes	Prates	Postes
<b>8.</b>	Isi	15	21	14	20
	Organisasi	15	16	13	19
	Kosakata	15	13	13	14
	Penggunaan Bahasa	15	14	14	15
	Mekanik	8	6	6	6
<b>JUMLAH:</b>		<b>68</b>	<b>70</b>	<b>60</b>	<b>74</b>
<b>9.</b>	Isi	14	13	13	14
	Organisasi	13	13	12	13
	Kosakata	13	12	12	13
	Penggunaan Bahasa	14	14	14	14
	Mekanik	6	4	4	6
<b>JUMLAH:</b>		<b>60</b>	<b>56</b>	<b>55</b>	<b>60</b>
<b>10.</b>	Isi	17	21	14	22
	Organisasi	15	16	13	16
	Kosakata	15	13	13	14
	Penggunaan Bahasa	15	14	14	16
	Mekanik	6	6	6	8
<b>JUMLAH:</b>		<b>68</b>	<b>70</b>	<b>60</b>	<b>76</b>
<b>11.</b>	Isi	13	13	13	14
	Organisasi	11	12	12	13
	Kosakata	12	14	13	14
	Penggunaan Bahasa	12	14	14	14
	Mekanik	4	4	4	6
<b>JUMLAH:</b>		<b>52</b>	<b>57</b>	<b>56</b>	<b>61</b>
<b>12.</b>	Isi	16	18	16	20
	Organisasi	16	14	15	17
	Kosakata	15	13	15	14
	Penggunaan Bahasa	15	13	15	14
	Mekanik	4	4	4	6
<b>JUMLAH:</b>		<b>66</b>	<b>62</b>	<b>65</b>	<b>71</b>
<b>13.</b>	Isi	13	14	12	15
	Organisasi	12	13	11	15
	Kosakata	13	13	12	15
	Penggunaan Bahasa	14	14	11	15
	Mekanik	4	6	4	8
<b>JUMLAH:</b>		<b>56</b>	<b>60</b>	<b>50</b>	<b>68</b>
<b>14.</b>	Isi	17	13	13	15
	Organisasi	15	13	13	14
	Kosakata	15	13	14	15
	Penggunaan Bahasa	15	14	14	14
	Mekanik	4	6	4	4
<b>JUMLAH:</b>		<b>66</b>	<b>59</b>	<b>58</b>	<b>63</b>



No.	Kriteria	Kelompok Kontrol		Kelompok Eksperimen	
		Prates	Postes	Prates	Postes
<b>15.</b>	Isi	21	18	14	20
	Organisasi	16	15	14	18
	Kosakata	13	16	14	16
	Penggunaan Bahasa	14	14	14	16
	Mekanik	6	6	6	8
<b>JUMLAH:</b>		<b>70</b>	<b>69</b>	<b>62</b>	<b>78</b>
<b>16.</b>	Isi	14	13	13	14
	Organisasi	12	14	12	13
	Kosakata	12	13	13	14
	Penggunaan Bahasa	14	14	13	14
	Mekanik	4	4	6	6
<b>JUMLAH:</b>		<b>56</b>	<b>58</b>	<b>57</b>	<b>61</b>
<b>17.</b>	Isi	14	14	16	22
	Organisasi	12	13	16	17
	Kosakata	13	13	14	15
	Penggunaan Bahasa	14	14	14	17
	Mekanik	4	6	8	8
<b>JUMLAH:</b>		<b>57</b>	<b>60</b>	<b>68</b>	<b>79</b>
<b>18.</b>	Isi	16	17	16	21
	Organisasi	14	16	15	16
	Kosakata	15	14	15	13
	Penggunaan Bahasa	15	14	15	14
	Mekanik	4	6	4	6
<b>JUMLAH:</b>		<b>64</b>	<b>67</b>	<b>65</b>	<b>70</b>
<b>19.</b>	Isi	13	15	16	22
	Organisasi	13	15	14	17
	Kosakata	13	15	15	13
	Penggunaan Bahasa	14	15	15	14
	Mekanik	6	4	4	6
<b>JUMLAH:</b>		<b>58</b>	<b>64</b>	<b>64</b>	<b>72</b>
<b>20.</b>	Isi	14	13	13	14
	Organisasi	13	13	13	13
	Kosakata	13	13	12	14
	Penggunaan Bahasa	14	13	12	14
	Mekanik	6	4	4	6
<b>JUMLAH:</b>		<b>60</b>	<b>57</b>	<b>54</b>	<b>61</b>
<b>21.</b>	Isi	16	14	14	21
	Organisasi	14	13	13	16
	Kosakata	14	13	14	13
	Penggunaan Bahasa	14	14	14	14
	Mekanik	6	6	6	6
<b>JUMLAH:</b>		<b>64</b>	<b>60</b>	<b>61</b>	<b>70</b>

No.	Kriteria	Kelompok Kontrol		Kelompok Eksperimen	
		Prates	Postes	Prates	Postes
<b>22.</b>	Isi	13	14	14	17
	Organisasi	13	13	13	17
	Kosakata	12	13	13	14
	Penggunaan Bahasa	14	14	14	14
	Mekanik	4	6	6	6
<b>JUMLAH:</b>		<b>56</b>	<b>60</b>	<b>60</b>	<b>68</b>
<b>23.</b>	Isi	13	12	13	15
	Organisasi	13	13	12	14
	Kosakata	14	14	12	15
	Penggunaan Bahasa	14	14	13	15
	Mekanik	4	6	4	4
<b>JUMLAH:</b>		<b>58</b>	<b>59</b>	<b>54</b>	<b>63</b>
<b>24.</b>	Isi	13	14	14	20
	Organisasi	13	13	13	17
	Kosakata	14	13	13	15
	Penggunaan Bahasa	14	14	14	14
	Mekanik	4	6	6	6
<b>JUMLAH:</b>		<b>58</b>	<b>60</b>	<b>60</b>	<b>72</b>
<b>25.</b>	Isi	21	19	20	25
	Organisasi	16	19	19	17
	Kosakata	13	15	14	14
	Penggunaan Bahasa	14	15	15	18
	Mekanik	6	6	6	8
<b>JUMLAH:</b>		<b>70</b>	<b>74</b>	<b>74</b>	<b>82</b>
<b>26.</b>	Isi	15	15	14	21
	Organisasi	14	15	13	16
	Kosakata	13	13	14	13
	Penggunaan Bahasa	14	14	14	14
	Mekanik	6	6	4	6
<b>JUMLAH:</b>		<b>62</b>	<b>63</b>	<b>59</b>	<b>70</b>
<b>27.</b>	Isi	16	18	14	21
	Organisasi	16	14	14	17
	Kosakata	13	13	14	13
	Penggunaan Bahasa	14	13	14	14
	Mekanik	4	4	6	6
<b>JUMLAH:</b>		<b>62</b>	<b>62</b>	<b>62</b>	<b>71</b>
<b>28.</b>	Isi	15	14	14	15
	Organisasi	15	13	14	15
	Kosakata	13	13	13	15
	Penggunaan Bahasa	14	14	14	14
	Mekanik	6	6	4	4
<b>JUMLAH:</b>		<b>63</b>	<b>60</b>	<b>59</b>	<b>63</b>

No.	Kriteria	Kelompok Kontrol		Kelompok Eksperimen	
		Prates	Postes	Prates	Postes
<b>29.</b>	Isi	14	16	15	22
	Organisasi	14	14	15	17
	Kosakata	13	13	13	13
	Penggunaan Bahasa	14	14	14	14
	Mekanik	4	6	6	6
<b>JUMLAH:</b>		<b>59</b>	<b>63</b>	<b>63</b>	<b>72</b>
<b>30.</b>	Isi	17	16	14	21
	Organisasi	13	14	13	16
	Kosakata	14	16	13	13
	Penggunaan Bahasa	15	15	14	14
	Mekanik	6	4	6	6
<b>JUMLAH:</b>		<b>65</b>	<b>65</b>	<b>60</b>	<b>70</b>
<b>31.</b>	Isi	14	13	13	13
	Organisasi	14	13	13	13
	Kosakata	13	13	14	14
	Penggunaan Bahasa	14	13	14	14
	Mekanik	4	4	4	4
<b>JUMLAH:</b>		<b>59</b>	<b>56</b>	<b>58</b>	<b>58</b>
<b>32.</b>	Isi	13	15	12	14
	Organisasi	13	15	12	13
	Kosakata	14	13	12	13
	Penggunaan Bahasa	14	14	14	14
	Mekanik	4	6	4	6
<b>JUMLAH:</b>		<b>58</b>	<b>63</b>	<b>54</b>	<b>60</b>

## LAMPIRAN 4

### DISTRIBUSI FREKUENSI

## Distribusi Frekuensi Data Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

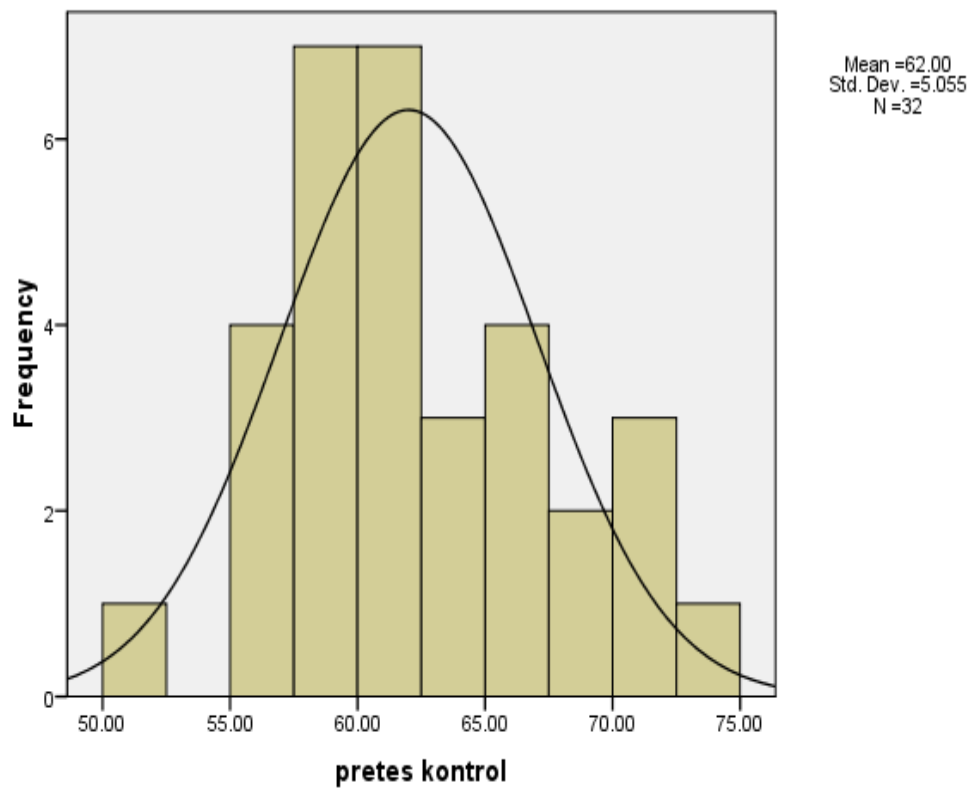
### 1. Prates kelas kontrol

pretres kontrol		
N	Valid	32
	Missing	0
Mean		62.0000
Median		60.5000
Mode		58.00 <sup>a</sup>
Std. Deviation		5.05454
Variance		25.548
Range		21.00
Minimum		52.00
Maximum		73.00
Sum		1984.00
a. Multiple modes exist. The smallest value is shown		

pretres kontrol					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	52	1	3.1	3.1	3.1
	56	3	9.4	9.4	12.5
	57	1	3.1	3.1	15.6
	58	4	12.5	12.5	28.1
	59	3	9.4	9.4	37.5
	60	4	12.5	12.5	50.0
	61	1	3.1	3.1	53.1
	62	2	6.2	6.2	59.4
	63	1	3.1	3.1	62.5
	64	2	6.2	6.2	68.8
	65	1	3.1	3.1	71.9

66	3	9.4	9.4	81.2
68	2	6.2	6.2	87.5
70	3	9.4	9.4	96.9
73	1	3.1	3.1	100.0
Total	32	100.0	100.0	

Histogram



## 2. Pascates kelas kontrol

posttest kontrol

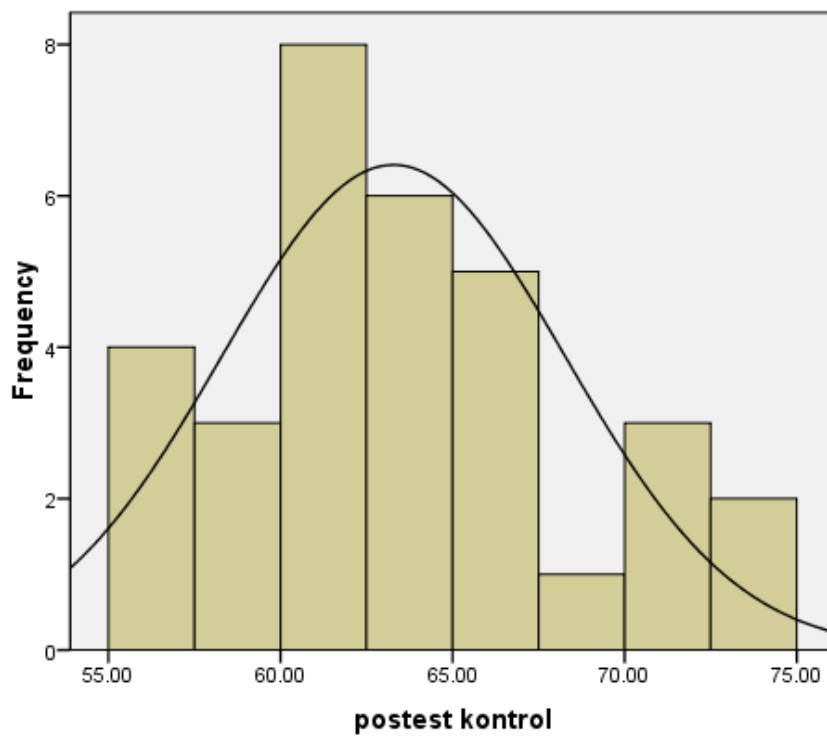
N	Valid	32
	Missing	0
Mean		63.2812
Median		63.0000
Mode		60.00
Std. Deviation		4.97889
Variance		24.789
Range		18.00
Minimum		56.00
Maximum		74.00
Sum		2025.00

posttest kontrol

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	56	2	6.2	6.2	6.2
	57	2	6.2	6.2	12.5
	58	1	3.1	3.1	15.6
	59	2	6.2	6.2	21.9
	60	6	18.8	18.8	40.6
	62	2	6.2	6.2	46.9
	63	3	9.4	9.4	56.2
	64	3	9.4	9.4	65.6
	65	2	6.2	6.2	71.9
	66	1	3.1	3.1	75.0
	67	2	6.2	6.2	81.2

69	1	3.1	3.1	84.4
70	2	6.2	6.2	90.6
72	1	3.1	3.1	93.8
73	1	3.1	3.1	96.9
74	1	3.1	3.1	100.0
Total	32	100.0	100.0	

Histogram





## 3. Prates kelas eksperimen

pretex eksperimen

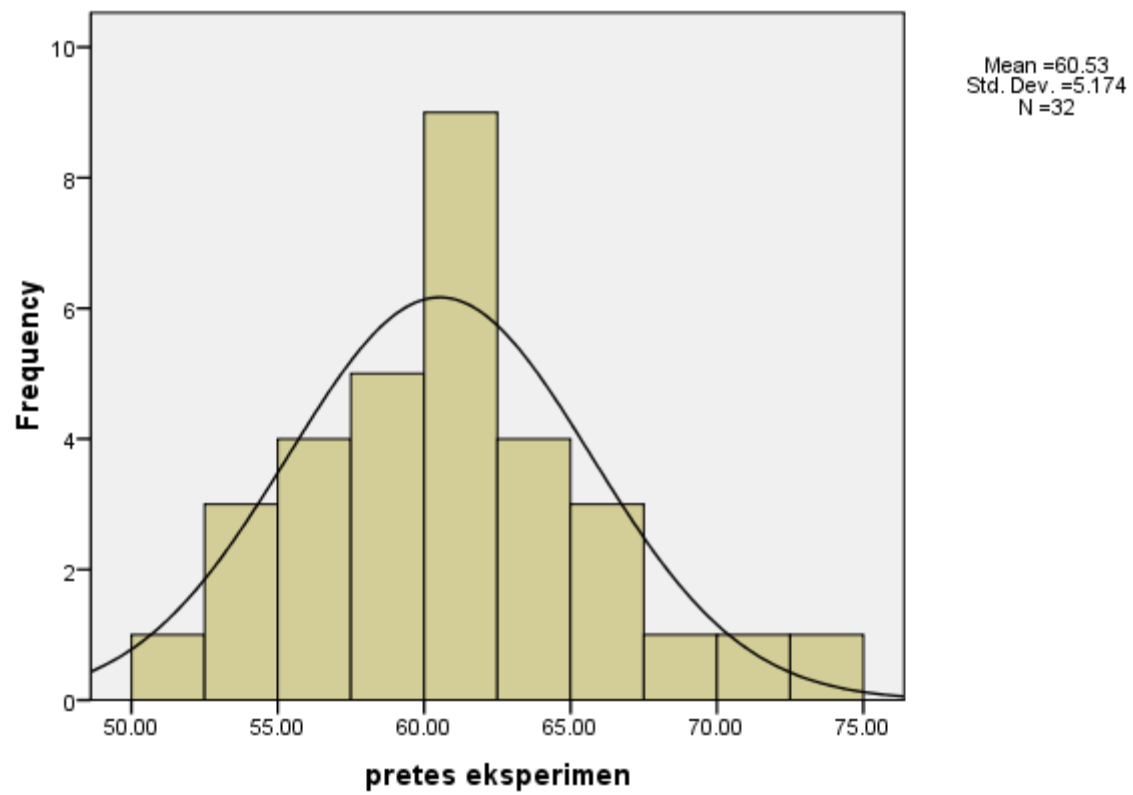
N	Valid	32
	Missing	0
Mean		60.5312
Median		60.0000
Mode		60.00
Std. Deviation		5.17428
Variance		26.773
Range		24.00
Minimum		50.00
Maximum		74.00
Sum		1937.00

pretex eksperimen

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	50	1	3.1	3.1	3.1
	54	3	9.4	9.4	12.5
	55	2	6.2	6.2	18.8
	56	1	3.1	3.1	21.9
	57	1	3.1	3.1	25.0
	58	2	6.2	6.2	31.2
	59	3	9.4	9.4	40.6
	60	6	18.8	18.8	59.4
	61	1	3.1	3.1	62.5
	62	2	6.2	6.2	68.8
	63	1	3.1	3.1	71.9
	64	3	9.4	9.4	81.2

65	3	9.4	9.4	90.6
68	1	3.1	3.1	93.8
72	1	3.1	3.1	96.9
74	1	3.1	3.1	100.0
Total	32	100.0	100.0	

Histogram



## 4. Pascates kelas eksperimen

posttest eksperimen

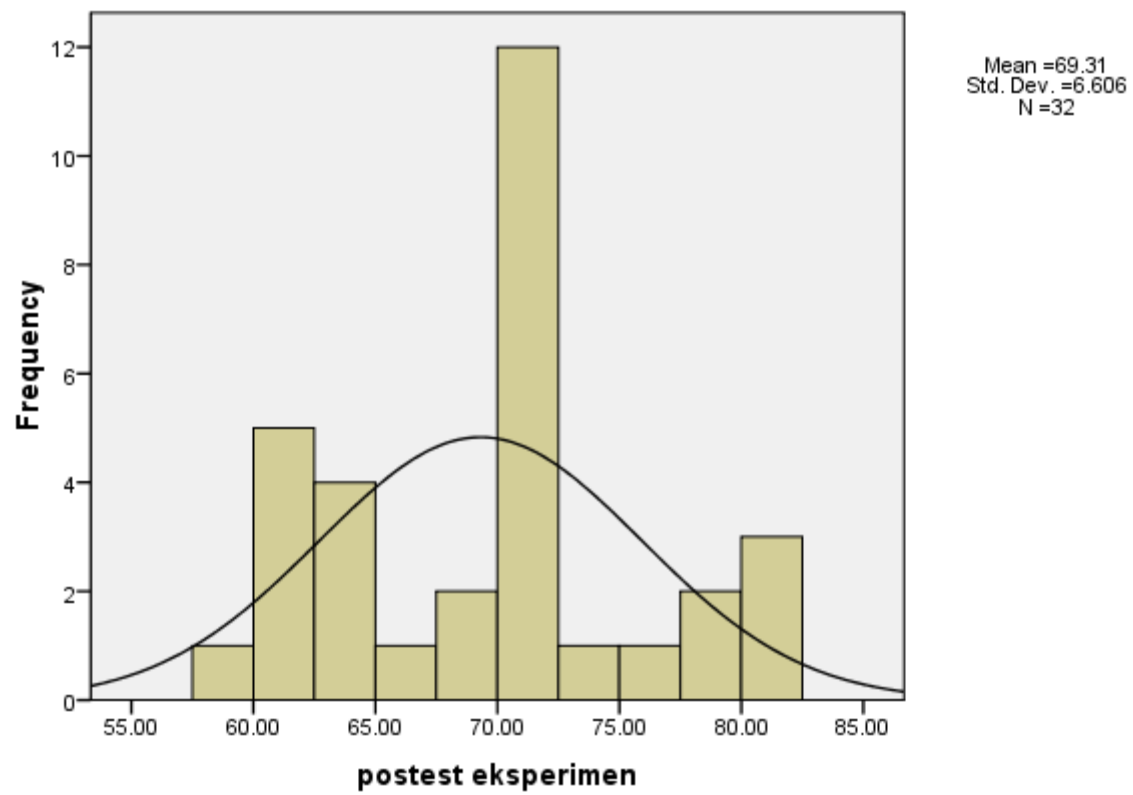
N	Valid	32
	Missing	0
Mean		69.3125
Median		70.0000
Mode		70.00
Std. Deviation		6.60614
Variance		43.641
Range		24.00
Minimum		58.00
Maximum		82.00
Sum		2218.00

posttest eksperimen

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	58	1	3.1	3.1	3.1
	60	2	6.2	6.2	9.4
	61	3	9.4	9.4	18.8
	63	3	9.4	9.4	28.1
	64	1	3.1	3.1	31.2
	67	1	3.1	3.1	34.4
	68	2	6.2	6.2	40.6
	70	5	15.6	15.6	56.2
	71	3	9.4	9.4	65.6
	72	4	12.5	12.5	78.1
	74	1	3.1	3.1	81.2
	76	1	3.1	3.1	84.4
	78	1	3.1	3.1	87.5

79	1	3.1	3.1	90.6
80	1	3.1	3.1	93.8
81	1	3.1	3.1	96.9
82	1	3.1	3.1	100.0
Total	32	100.0	100.0	

Histogram



## LAMPIRAN 5

### HASIL UJI NORMALITAS

## Hasil Uji Normalitas Data Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

### 1. Uji normalitas prates kelas kontrol dan eksperimen

**Case Processing Summary**

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
pretest eksperimen	32	100.0%	0	.0%	32	100.0%
pretest kontrol	32	100.0%	0	.0%	32	100.0%

**Descriptives**

		Statistic	Std. Error
pretest eksperimen	Mean	60.5312	.91469
	95% Confidence Interval for Mean	58.6657	
	Lower Bound	62.3968	
	Upper Bound	60.3264	
	5% Trimmed Mean	60.0000	
	Median	26.773	
	Variance	5.17428	
	Std. Deviation	50.00	
	Minimum	74.00	
	Maximum	24.00	
	Range	6.75	
	Interquartile Range	.561	.414
	Skewness	.800	
	Kurtosis		.809
pretest kontrol	Mean	62.0000	.89353
	95% Confidence Interval for Mean	60.1776	
	Lower Bound	63.8224	
	Upper Bound	61.9236	
	5% Trimmed Mean	60.5000	
	Median		

Variance	25.548	
Std. Deviation	5.05454	
Minimum	52.00	
Maximum	73.00	
Range	21.00	
Interquartile Range	8.00	
Skewness	.371	.414
Kurtosis	-.540	.809

### Tests of Normality

		pretest eksperimen	pretest kontrol
Kolmogorov-Smirnov	Statistic	.135	.154
	df	32	32
	Sig.	.148	.052

a. Lilliefors Significance Correction

## 2. Uji normalitas data pascates kelas control dan eksperimen

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
posttest eksperimen	32	100.0%	0	.0%	32	100.0%
posttest kontrol	32	100.0%	0	.0%	32	100.0%

Descriptives

			Statistic	Std. Error
posttest eksperimen	Mean		69.3125	1.16781
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	66.9307	
		Upper Bound	71.6943	
	5% Trimmed Mean		69.2153	
	Median		70.0000	
	Variance		43.641	
	Std. Deviation		6.60614	
	Minimum		58.00	
	Maximum		82.00	
	Range		24.00	
	Interquartile Range		9.00	
	Skewness		.145	.414
	Kurtosis		-.720	.809
posttest kontrol	Mean		63.2812	.88015
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	61.4862	
		Upper Bound	65.0763	
	5% Trimmed Mean		63.1111	
	Median		63.0000	
	Variance		24.789	
	Std. Deviation		4.97889	



Minimum	56.00	
Maximum	74.00	
Range	18.00	
Interquartile Range	6.75	
Skewness	.544	.414
Kurtosis	-.486	.809

### Tests of Normality

		posttest eksperimen	posttest kontrol
Kolmogorov-Smirnov	Statistic	.135	.151
	df	32	32
	Sig.	.145	.060

a. Lilliefors Significance Correction

LAMPIRAN 6

HASIL UJI HOMOGENITAS VARIAN

## Hasil Uji Homogenitas Data Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

### 1. Uji homogenitas skor prates kelompok kontrol dan eksperimen

Descriptives				
		pretest eksperimen	pretest kontrol	Total
N		32	32	64
Mean		60.5312	62.0000	61.2656
Std. Deviation		5.17428	5.05454	5.12771
Std. Error		.91469	.89353	.64096
95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	58.6657	60.1776	59.9848
	Upper Bound	62.3968	63.8224	62.5465
Minimum		50.00	52.00	50.00
Maximum		74.00	73.00	74.00

### Test of Homogeneity of Variances

pretest

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.161	1	62	.689

### ANOVA

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	34.516	1	34.516	1.319	.255
Within Groups	1621.969	62	26.161		
Total	1656.484	63			

## 2. Uji homogenitas skor pascates kelompok kontrol dan eksperimen

**Descriptives**

		posttest eksperimen	posttest kontrol	Total
N		32	32	64
Mean		69.3125	63.2812	66.2969
Std. Deviation		6.60614	4.97889	6.55061
Std. Error		1.16781	.88015	.81883
95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	66.9307	61.4862	64.6606
	Upper Bound	71.6943	65.0763	67.9332
Minimum		58.00	56.00	56.00
Maximum		82.00	74.00	82.00

**Test of Homogeneity of Variances**

posttest

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.138	1	62	.149

**ANOVA**

posttest

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	582.016	1	582.016	17.010	.000
Within Groups	2121.344	62	34.215		
Total	2703.359	63			

# LAMPIRAN 7

## HASIL PENGHITUNGAN UJI-T

### Hasil Penghitungan Uji-t

#### 1. Uji-t Sampel Bebas Data Prates Kelas Kontrol dan Eksperimen

**Group Statistics**

	pretest eksperimen	pretest kontrol
N	32	32
Mean	60.5312	62.0000
Std. Deviation	5.17428	5.05454
Std. Error Mean	.91469	.89353

**Independent Samples Test**

		Equal variances assumed	Equal variances not assumed
Levene's Test for Equality of Variances			
F		.161	
Sig.		.689	
t-test for Equality of Means			
t		-1.149	-1.149
df		62	61.966
Sig. (2-tailed)		.255	.255
Mean Difference		-1.46875	-1.46875
Std. Error Difference		1.27869	1.27869
95% Confidence Interval of the Difference			
Lower		-4.02482	-4.02484
Upper		1.08732	1.08734

## 2. Uji-t Sampel Bebas Data Pascates Kelas Kontrol dan Eksperimen

**Group Statistics**

	posttest eksperimen	posttest kontrol
N	32	32
Mean	69.3125	63.2812
Std. Deviation	6.60614	4.97889
Std. Error Mean	1.16781	.88015

**Independent Samples Test**

		posttest eksperimen	
		Equal variances assumed	Equal variances not assumed
Levene's Test for Equality of Variances		2.138	
	Sig.	.149	
t-test for Equality of Means	t	4.124	4.124
	df	62	57.626
	Sig. (2-tailed)	.000	.000
	Mean Difference	6.03125	6.03125
	Std. Error Difference	1.46234	1.46234
	95% Confidence Interval of the Difference	Lower	3.10807
		Upper	8.95443

## 3. Uji-t Sampel Berhubungan Prates dan Pascates Kelas Kontrol

**Paired Samples Statistics**

	Pair 1	
	pretes kontrol	posttest kontrol
Mean	62.0000	63.2812
N	32	32
Std. Deviation	5.05454	4.97889
Std. Error Mean	.89353	.88015

**Paired Samples Correlations**

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 pretes kontrol & posttest kontrol	32	.629	.000

**Paired Samples Test**

		Pair 1
		pretes kontrol - posttest kontrol
Paired Differences	Mean	-1.28125
	Std. Deviation	4.31975
	Std. Error Mean	.76363
	95% Confidence Interval of the Difference	
	Lower	-2.83869
	Upper	.27619
t		-1.678
df		31
Sig. (2-tailed)		.103



## 4. Uji-t Sampel Berhubungan Prates dan Pascates Kelas Eksperimen

**Paired Samples Statistics**

	Pair 1	
	pretest eksperimen	posttest eksperimen
Mean	60.5312	69.3125
N	32	32
Std. Deviation	5.17428	6.60614
Std. Error Mean	.91469	1.16781

**Paired Samples Correlations**

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 pretest eksperimen & posttest eksperimen	32	.783	.000

**Paired Samples Test**

		Pair 1
		pretest eksperimen - posttest eksperimen
Paired Differences	Mean	-8.78125
	Std. Deviation	4.10927
	Std. Error Mean	.72642
	95% Confidence Interval of the Difference	Lower -10.26280
		Upper -7.29970
t		-12.088
df		31
Sig. (2-tailed)		.000

LAMPIRAN 8

HASIL KARANGAN PESERTA

DIDIK

## Pemilu

Pemilu adalah ajang pemilihan kepala daerah atau anggota legislatif. Di Indonesia pemilu (Pemilihan umum) adalah sesuatu yang sangat penting untuk dilaksanakan. Pemilu biasanya diikuti dengan adanya kampanye-kampanye untuk mempromosikan atau mempublikasikan para calon legislatif.

Dalam sistem politik Indonesia, pemilihan umum merupakan bagian dari hak asasi politik dan bukan merupakan kewajiban politik sehingga pada hakikatnya setiap warga negara boleh tidak menggunakan hak politiknya. Akan tetapi, harus disadari bahwa sebagai warga negara selain mempunyai hak asasi politik juga harus disadari imbang dengan kewajiban politik.

Peran serta dalam sistem politik tidak hanya mempergunakan hak dgn sebaik-baiknya, namun peran tersebut perlu diimbangi kewajiban sbg warga negara. — belum menuntun ke paragraf

I : 17  
 G : 13  
 K : 14  
 P : 15  
 M : 6 +  
 65

Membuat paragraf Eksposisi

Handphone

Handphone, nama sebuah alat komunikasi yang sudah (tak) asing lagi di telinga kita. Ta, dengan wujud yang kecil, handphone mampu memberi kepuasan pada penggunanya melalui fasilitas yang diberikannya. Apalagi di masa kini, handphone yang semula hanya digunakan sebagai hiburan seakan berubah menjadi kebutuhan pokok yang harus terpenuhi. Sedang apapun kita dan dimanapun kita, pasti tak pernah kita lupa membawanya.

Karena perkembangan teknologi yang semakin canggih, handphone pun tak kalah canggihnya. Fasilitas di handphone bertambah lengkap. Handphone masa kini bisa digunakan sebagai media pembelajaran dan sarana memperluas informasi (Tinggal klik, sambil duduk manis kita sudah bisa mendapatkan informasi

Paper Star

yang kita butuhkan.

Dari berbagai manfaat handphone tersebut, handphone juga bisa mendatangkan akibat buruk yang negatif bagi penggunanya. Seperti menyebabkan malas belajar dan juga bisa menyebabkan gangguan kesehatan bagi penggunanya yang menggunakan handphone secara berlebihan. Maka sebagai pengguna yang baik, gunakanlah handphone kita sesuai kebutuhan.

1:22  
0:10  
K:12  
P:15.000  
M:6  
73

Contoh Hasil Karangan Peserta Didik Saat Perlakuan

	Eksposisi :	Judul :
	<p>Akibat dari perkembangan teknologi yang semakin pesat, kini kita semakin mudah mengakses jaringan internet lewat handphone. Apalagi kini semakin banyak bermunculan android di pasaran. Android memudahkan kita untuk berkomunikasi melalui dunia maya, seperti facebook, twitter, wechat, BBM, LineTalk, dan Instagram. Kita juga dapat mendownload aplikasi-aplikasi yang kita inginkan.</p> <p>Namun dibalik kemudahannya, pasti ada negatifnya. Remaja kini menjadi malas belajar dan mereka lebih memilih menghabiskan waktu untuk bermain dengan androidnya daripada harus belajar. Mereka bisa sampai berjam-jam duduk di depan layar handphone untuk berbalas chatting dengan teman dunianya maya. Akibatnya nilai menjadi turun drastis dan bisa saja tidak naik kelas.</p>	
	<p>1:19  O:14  K:16  P:14  M:6+  (69)</p>	

Never put off till tomorrow what you can do today

SINAR DUNIA

Contoh Hasil Karangan Peserta Didik Saat Perlakuan

## TEKNOLOGI

Kemajuan teknologi semakin berkembang seiring perkembangan zaman. Mulai dari zaman dahulu sampai zaman sekarang teknologi informasi terus mengalami kemajuan, baik itu dalam bentuknya maupun fungsinya. Zaman dahulu orang menggunakan teknologi informasi dan komunikasi masih sangat sederhana seperti menggunakan kentongan, kendang, dan lain-lain. Zaman sekarang teknologi sudah semakin maju seperti komputer, handphone, dan lain-lain.

Seperti teknologi, komputer semakin lama juga mengalami kemajuan baik itu dalam bentuknya maupun fungsinya. Dulu komputer masih mempunyai fungsi yang sederhana dan ukurannya juga masih sangat besar. Tetapi, zaman sekarang komputer merupakan kebutuhan pokok bagi sebagian masyarakat, karena komputer sudah memiliki banyak fungsi dan ukurannya sudah tidak sebesar dulu.

Di bandingkan dengan zaman dulu, kemajuan teknologi zaman sekarang jauh lebih maju dan berkembang pesat.

1 : 22

O : 16

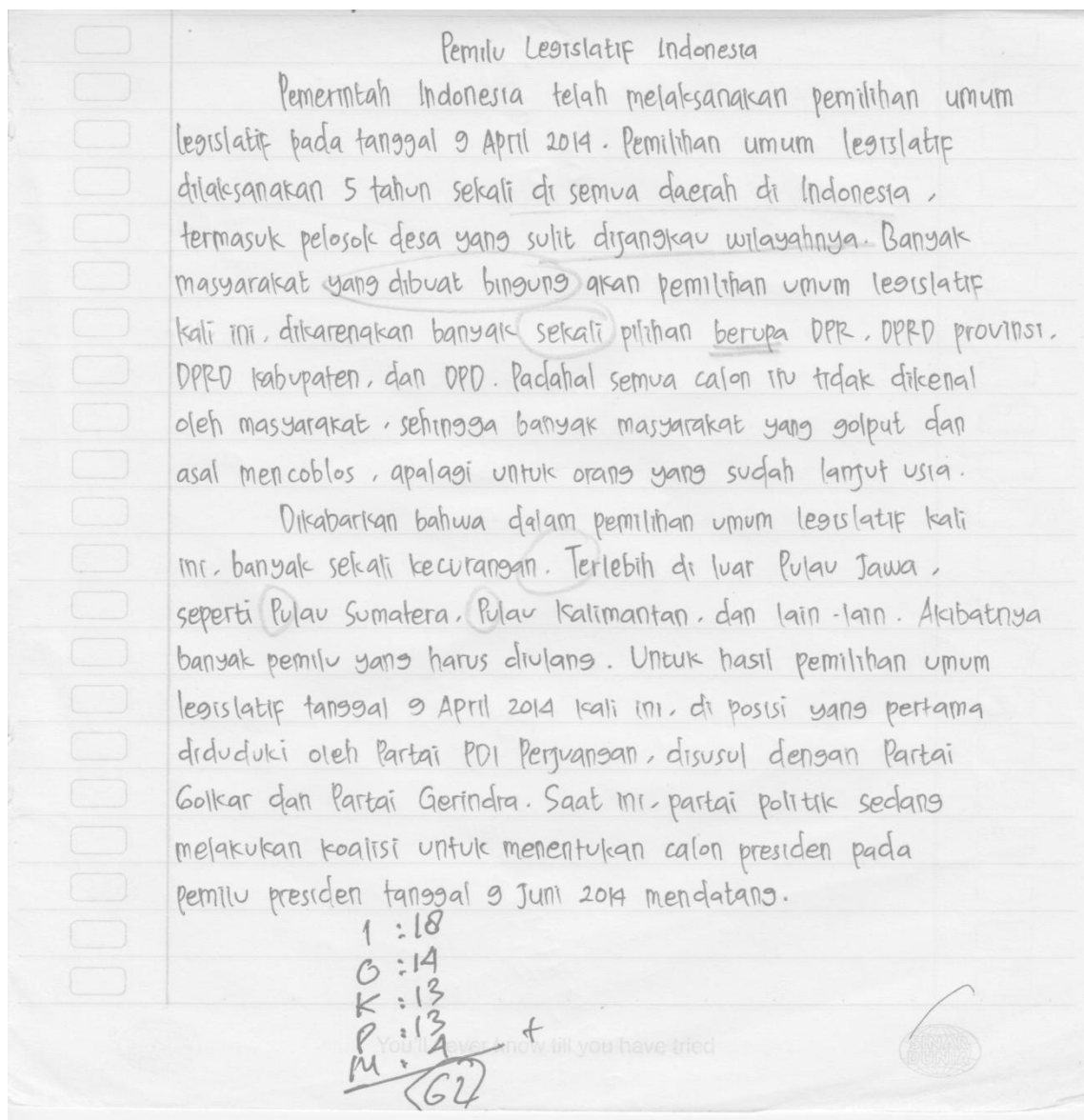
K : 14

P : 16

M : 8

76

Contoh Hasil Karangan Peserta Didik Saat Perlakuan



Contoh Hasil Karangan Peserta Didik Saat Postes Kelompok Kontrol

<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	Pemilihan Umum
<input type="checkbox"/>	Pemilihan umum (Pemilu) adalah salah satu cara dalam sistem demokrasi
<input type="checkbox"/>	untuk memilih wakil-wakil rakyat yang akan duduk di lembaga perwakilan rakyat,
<input type="checkbox"/>	serta salah satu bentuk pemenuhan hak asasi warga negara di bidang politik.
<input type="checkbox"/>	Pemilu dilaksanakan dengan mengikut asas langsung, umum, bebas, rahasia,
<input type="checkbox"/>	jujur, dan adil. Pemilu mempunyai tiga fungsi utama yaitu sebagai sarana
<input type="checkbox"/>	memilih pejabat publik, sarana pertanggungjawaban pejabat publik, dan
<input type="checkbox"/>	sarana pendidikan politik rakyat.
<input type="checkbox"/>	Pemilihan umum di Indonesia pertama kali diadakan pada tahun 1955.
<input type="checkbox"/>	Saat itu, pemilu diadakan dua kali, untuk anggota DPR pada bulan September
<input type="checkbox"/>	dan Konstituante pada bulan Desember. Pemilu ini merupakan pemilu proporsional.
<input type="checkbox"/>	Pemilu saat itu menghasilkan 27 partai dan 1 perorangan. Ada 4 partai
<input type="checkbox"/>	yang memperoleh suara terbanyak pada pemilu tersebut, yaitu Masyumi,
<input type="checkbox"/>	PNI, NU, dan PKI.
<input type="checkbox"/>	Pada zaman Reformasi, pemilu diadakan dengan diikuti 48 partai,
<input type="checkbox"/>	dan yang berhasil duduk di DPR sebanyak 21 partai. Kemudian pada tahun 2004,
<input type="checkbox"/>	Indonesia untuk pertama kalinya mengadakan pemilu untuk memilih presiden
<input type="checkbox"/>	dan wakil presiden secara langsung. Selain itu, pemilu 2004 diikuti oleh
<input type="checkbox"/>	24 partai. Pemilu 2004 menghasilkan Susilo Bambang Yudhoyono dan
<input type="checkbox"/>	M. Gusup Kalla sebagai Presiden dan Wakil Presiden.
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	I : 25
<input type="checkbox"/>	O : 17
<input type="checkbox"/>	K : 14
<input type="checkbox"/>	P : 18
<input type="checkbox"/>	M : 8
<input type="checkbox"/>	82
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	

To be a winner, all you need is to give all you have

Big **EQS**

Contoh Hasil Karangan Peserta Didik Postes Kelompok Eksperimen





## LAMPIRAN 9

## DOKUMENTASI

## DOKUMENTASI PRATES KELAS KONTROL



Peserta didik sedang menulis karangan eksposisi pada prates kelompok kontrol

### DOKUMENTASI PRATES KELAS EKSPERIMEN



Peserta didik sedang menulis karangan eksposisi pada prates kelompok eksperimen

## DOKUMENTASI PERLAKUAN KELAS EKSPERIMEN



Peserta didik sedang melakukan langkah pertama (*think*) untuk mengumpulkan informasi pada perlakuan 1



Setelah melakukan langkah pertama (*think*), selanjutnya berdiskusi (*talk*) pada perlakuan 1



## DOKUMENTASI PASCATES KELAS KONTROL



Peserta didik sedang menulis karangan eksposisi pada prates

## DOKUMENTASI PASCATES KELAS EKSPERIMEN



Peserta didik sedang menulis karangan eksposisi pada prates

LAMPIRAN 10

SURAT IJIN PENELITIAN





**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI**

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207 Fax. (0274) 548207  
http://www.fbs.uny.ac.id/

FRM/FBS/33-01  
10 Jan 2011

Nomor : 086g/UN.34.12/DT/V/2014  
Lampiran : 1 Berkas Proposal  
Hal : Permohonan Izin Penelitian

7 Mei 2014

**Kepada Yth.**

**Kepala SMA Negeri 6 Purworejo**

Kami beritahukan dengan hormat bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta bermaksud mengadakan **Penelitian** untuk memperoleh data guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS)/Tugas Akhir Karya Seni (TAKS)/Tugas Akhir Bukan Skripsi (TABS), dengan judul:

**KEEFEKTIFAN PENGGUNAAN STRATEGI THINK-TALK-WRITE (TTW) DALAM PEMBELAJARAN  
MENULIS TEKS EKSPOSISI SISWA KELAS X SMA NEGERI 6 PURWOREJO**

Mahasiswa dimaksud adalah :

Nama : ADITYA FIAN PRATAMA  
NIM : 10201244006  
Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Waktu Pelaksanaan : April - Juni 2014  
Lokasi Penelitian : SMA Negeri 6 Purworejo

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan  
Kasubag Pendidikan FBS,

Anggita Probo Utami, S.E.  
NIP. 19670704 199312 2 001



**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH**  
**BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH**

Alamat : Jl. Mgr. Soegijopranoto No 1 Telepon : (024) 3547091 – 3547438 – 3541487

Fax : (024) 3549560 E-mail : [bpmd@jatengprov.go.id](mailto:bpmd@jatengprov.go.id) <http://bpmd.jatengprov.go.id>

Semarang - 50131

**REKOMENDASI PENELITIAN**

NOMOR : 070/873/04.2/2014

- Dasar : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tanggal 20 Desember 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;  
 2. Peraturan Gubernur Jawa Tengah No. 74 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Pelayanan Terpadu Satu Pintu Pada Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah;  
 3. Peraturan Gubernur Jawa Tengah No. 67 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah.
- Menimbang : Surat Badan Kesbanglinmas Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 074/977/Kesbang/2014/2014 tanggal 10 April 2014, perihal Rekomendasi Izin Penelitian.

Kepala Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah, memberikan rekomendasi kepada :

1. Nama : ADITYA FIAN PRATAMA
2. Alamat : Somongari Krajan RT 002/RW 001, Kel. Somongari, Kec. Kaligesing , Kabupaten Purworejo , Provinsi Jawa Tengah.
3. Pekerjaan : Mahasiswa

Untuk : Melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan

- a. Judul Penelitian : KEEFEKTIFAN PENGGUNAAN STRATEGI THINK-TALK-WRITE (TTW) DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS EKSPOSISI SISWA KELAS X SMA NEGERI 6 PURWOREJO.
- b. Tempat / Lokasi : SMA Negeri 6 Purworejo, Jawa Tengah
- c. Bidang Penelitian : PBSI / FBS (Fakultas Bahasa dan Seni)
- d. Waktu Penelitian : April – Juni 2014.
- e. Penanggung Jawab : Dr.Teguh Setiawan, M.Hum
- f. Status Penelitian : Baru
- g. Anggota Peneliti : -
- h. Nama Lembaga : Universitas Negeri Yogyakarta.

Ketentuan yang harus ditaati adalah :

- a. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat setempat /Lembaga swasta yang akan di jadikan obyeklokasi;
- b. Pelaksanaan kegiatan dimaksud tidak disalah gunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan;
- c. Setelah pelaksanaan kegiatan dimaksud selesai supaya menyerahkan hasilnya kepada Kepala Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah;
- d. Apabila masa berlaku Surat Rekomendasi ini sudah berakhir, sedang pelaksanaan kegiatan belum selesai, perpanjangan waktu harus diajukan kepada instansi pemohon dengan menyertakan hasil penelitian sebelumnya;
- e. Surat rekomendasi ini dapat diubah apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Semarang, 16 April 2014

KEPALA BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH  
 PROVINSI JAWA TENGAH

  
 Ir. YUNI ASTUTI, MA.  
 Pembina Utama Muda  
 NIP. 19620621 198709 2 001



**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH**  
**BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH**

Alamat : Jl. Mgr. Soegijopranoto No 1 Telepon : (024) 3547091 – 3547438 – 3541487  
 Fax : (024) 3549560 E-mail : [bpmd@jatengprov.go.id](mailto:bpmd@jatengprov.go.id) <http://bpmd.jatengprov.go.id>  
 Semarang - 50131

Semarang, 16 April 2014

Nomor : 070 / 263  
 Lampiran : 1 (Satu) Berkas  
 Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepada  
 Yth. Bupati Purworejo  
 u.p. Kantor Kesbangpol dan Linmas  
 Kabupaten Purworejo.

Dalam rangka memperlancar pelaksanaan kegiatan penelitian bersama ini terlampir disampaikan Rekomendasi Penelitian Nomor 070/873/04.2/2014 Tanggal 16 April 2014 atas nama ADITYA FIAN PRATAMA dengan judul proposal KEEFEKTIFAN PENGGUNAAN STRATEGI THINK-TALK-WRITE (TTW) DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS EKSPOSISI SISWA KELAS X SMA NEGERI 6 PURWOREJO, untuk dapat ditindak lanjuti.

Demikian untuk menjadi maklum dan terimakasih.

KEPALA BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH  
 PROVINSI JAWA TENGAH

  
 Ir. YUNI ASTUTI, MA.  
 Pembina Utama Muda  
 NIP. 19620621 198709 2 001

Tembusan :

1. Gubernur Jawa Tengah (sebagai laporan);
2. Kepala Badan Kesbangpol dan Linmas Provinsi Jawa Tengah;
3. Sdr. Aditya Fian Pratama;
4. Arsip,-





**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
BADAN KESATUAN BANGSA DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT  
(BADAN KESBANGLINMAS)  
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta - 55233  
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137  
YOGYAKARTA**

Yogyakarta, 10 April 2014

Nomor : 074 / 977 / Kesbang / 2014  
Perihal : Rekomendasi Ijin Penelitian

Kepada Yth. :  
Gubernur Jawa Tengah  
Up. Kepala Badan Penanaman Modal Daerah  
Provinsi Jawa Tengah  
Di  
SEMARANG

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Bahasa dan Seni UNY  
Nomor : 448 / UN.34.12 / DT / IV / 2014  
Tanggal : 10 April 2014  
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal : **"KEEFEKTIFAN PENGGUNAAN STRATEGI THINK-TALK-WRITE ( TTW ) DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS EKSPOSISI SISWA KELAS X SMA NEGERI 6 PURWOREJO"**, kepada:

Nama : ADITYA FIAN PRATAMA  
NIM : 10201244006  
Prodi/jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia  
Fakultas : Bahasa dan Seni UNY  
Lokasi : SMA Negeri 6 Purworejo, Jawa Tengah  
Waktu : April s.d Juni 2014

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan :

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset / penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset / penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset / penelitian dimaksud;
3. Melaporkan hasil riset / penelitian kepada Badan Kesbanglinmas DIY.

Rekomendasi Ijin Riset / Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.

A.n. KEPALA  
BADAN KESBANGLINMAS DIY  
KABID KESBANG  
  
RUSDIYANTO  
NIP. 19631029 199003 1 004

Tembusan disampaikan Kepada Yth.:

1. Gubernur DIY (sebagai laporan);
2. Dekan Fakultas Bahasa dan Seni UNY;
3. Yang bersangkutan.



**PEMERINTAH KABUPATEN PURWOREJO**  
**KANTOR PENANAMAN MODAL DAN PERIZINAN TERPADU**

Jl. Urip Sumoharjo No. 6 Telp/Fax. (0275) 325202 Purworejo 54111

**IZIN RISET / SURVEY / PKL**

**NOMOR : 072/193/2014**

- I. Dasar : Peraturan Daerah Kabupaten Purworejo Nomor 14 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Purworejo (Lembaran Daerah Kabupaten Purworejo Tahun 2008 Nomor 11 ).
- II. Menunjuk : Ijin Penelitian dari Kantor Kesbang dan Piliktik Purworejo No.070/152/2014 Tanggal 17 April 2014
- III. Bupati Purworejo memberi Izin untuk melaksanakan Riset/ Survey/ PKL dalam Wilayah Kabupaten Purworejo kepada :

- |                                 |   |
|---------------------------------|---|
| ❖ Nama                          | : Aditya Fian Pratama   |
| ❖ Pekerjaan                     | : Mahasiswa   |
| ❖ NIM/NIP/KTP/ dll.             | : 10201244006   |
| ❖ Instansi / Univ/ Perg. Tinggi | : Universitas Negeri Yogyakarta   |
| ❖ Jurusan                       | : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  |
| ❖ Program Studi                 | : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  |
| ❖ Alamat                        | : Somongari Kranjan Rt.02 Rw.01 Kec.Kaligesing Kab.Purworejo  |
| ❖ No. Telp.                     | : 085643204561  |
| ❖ Penanggung Jawab              | : Dr.Teguh Setiawan,M.HUM   |
| ❖ Maksud / Tujuan               | : Penelitian  |
| ❖ Judul                         | : Keefektifan Penggunaan Strategi Think-Talk-Write(TTW) dalam Pembelajaran Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMA 6 Purworejo |
| ❖ Lokasi                        | : SMA N 6 Purworejo   |
| ❖ Lama Penelitian               | : 3 Bulan   |
| ❖ Jumlah Peserta                | : -   |

Dengan ketentuan - ketentuan sebagai berikut :

- Pelaksanaan tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu stabilitas daerah.
- Sebelum langsung kepada responden maka terlebih dahulu melapor kepada :
  - Kepala Kantor Kesbangpol Kabupaten Purworejo
  - Kepala Pemerintahan setempat ( Camat, Kades / Lurah )
- Sesudah selesai mengadakan Penelitian supaya melaporkan hasilnya Kepada Yth. Bupati Purworejo Cq. Kepala KPMPT, dengan tembusan BAPPEDA Kab. Purworejo

**Surat Ijin ini berlaku tanggal 17 April 2014 sampai dengan tanggal 17 Juli 2014.**

Tembusan , dikirim kepada Yth :

- Ka. Bappeda Kab. Purworejo;
- Ka. Kantor Kesbangpol Kab. Purworejo;
- Ka. Dindikbudpora Kab.Purworejo;
- Ka. SMA N 6 Purworejo,
- Dekan Fak Bahasa dan Seni UNY

Dikeluarkan : Purworejo  
 Pada Tanggal : 17 April 2014

**a.n. BUPATI PURWOREJO**

KEPALA KANTOR  
 PENANAMAN MODAL DAN PERIZINAN TERPADU  
 KABUPATEN PURWOREJO

**TJATUR PRIYO UTOMO, S.Sos**

NIP. 196407241986111001





**PEMERINTAH KABUPATEN PURWOREJO**  
**KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**  
 Jalan Dr. Setiabudi Nomor 2 Telp.(0275)323890 Purworejo 54111

Nomor : 070/152 /2014. Purworejo, 17 April 2014.  
 Lampiran :  
 Perihal : Ijin Penelitian/Survey/Riset Kepada :  
 Yth. Kepala Kantor  
 Pelayanan Perijinan Terpadu  
 Kabupaten Purworejo

I. Dasar : Surat dari Badan Kesatuan Bangsa, Politik dan Perlindungan Masyarakat  
 Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor : 074 / 977 / Kesbang / 2014  
 tertanggal 10 April 2014 tentang Surat Rekomendasi Survey / Riset.

II. Sehubungan dengan dasar tersebut maka dengan ini kami ajukan saudara :

1. Nama : Aditya Fian Pratama
2. NIM / NPM : 10201244006
3. Kebangsaan : Indonesia.
4. Alamat : Somongari Krajan RT 002 / RW 001 Kel Somongari  
 Kec.Kaligesing Kab. Purworejo Prov JawaTengah.
5. Pekerjaan : Mahasiswa
6. Penanggung Jawab : Dr. Teguh Setiawan,M.Hum
7. Judul Penelitian : Keefektifan Penggunaan Setrategi Think-Talk -Write  
 (TTW) Dalam Pembelajaran Menulis Teks Eksposisi  
 Siswa Kelas X SMA Negeri 6 Purworejo.
- 8 Lokasi : SMA Negeri 6 Purworejo Provinsi Jawa Tengah,
9. Waktu : April 2014 s/d Juni 2014.

Demikian harap menjadikan perhatian dan maklum.

An.KEPALA KANTOR KESBANGPOL  
 KABUPATEN PURWOREJO  
 Ka.Seksi Ideologi dan Wawasan Kebangsaan



ARIEF HANANDOKO  
 Penata Muda Tk I

Nip. 19650416 199111 1 001



PEMERINTAH KABUPATEN PURWOREJO  
DINAS PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, PEMUDA DAN OLAAHRAHA  
**SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 6  
PURWOREJO**

Jalan Tentara Pelajar Km. 4 No. 210 Purworejo Kode Pos 54171  
Telp. (0275) 321500 Fax 0275 321500  
E-mail : sman6pwj@gmail.com Website :http://www.sman6purworejo.sch.id

**SURAT KETERANGAN**  
**TELAH MELAKUKAN PENELITIAN**

Nomor : 070 / 382 / 2014

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMA Negeri 6 Purworejo, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa nama tersebut di bawah ini :

nama : **ADITYA FIAN PRATAMA**  
NIM : 10201244006  
fakultas / prodi : FBS / Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
universitas : Universitas Negeri Yogyakarta  
judul penelitian : “ Keefektifan Strategi Think Talk Write (TTW) Dalam Pembelajaran Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMA Negeri 6 Purworejo “

telah melakukan penelitian di SMA Negeri 6 Purworejo pada tanggal 27 April 2014 s.d. 31 Mei 2014, untuk memperoleh data guna menyelesaikan Skripsi.

Demikian Surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Purworejo, 31 Mei 2014  
Kepala Sekolah,  
  
**Nur Aziz, S.Pd., M.Pd.B.I.**  
NIP. 19650225 199003 1 010